BAB IV

PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. MDIM 1 Sungai Kindaung Banjarmasin

a. Latar Belakang Sejarah MDIM 1

Madrasah ini pada awalnya bernama *Diniyah School*, didirikan oleh H. Muhammad Yasin Amin Chatib pada tahun 1921 sekembalinya beliau belajar agama di Mekkah. Madrasah ini dirintis dari sebuah pengajian rutin yang dilaksanakan di rumah beliau di Jalan Pengeran Sungai Miai Kindaung Banjarmasin yang akhirnya berkembang menjadi sebuah lembaga pendidikan.

Latar belakang berdirinya madrasah ini berawal dari keprihatinan H. Muhammad Yasin terhadap keadaan masyarakat yang pada masa itu berada dalam kebodohan dan keterbelakangan dikarenakan pemerintah kolonial Belanda membatasi akses pendidikan untuk rakyat biasa dan adanya pembatasan materi keagamaan dengan ditanamkan kepada masyarakat bahwa yang boleh dipelajari hanyalah masalah ubudiyah dan bahasa Arab saja. Al Qur'an pun tidak boleh diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, hal inilah yang membuat beliau bertekad untuk membangun sebuah lembaga pendidikan dengan semangat pembaharuan.

Pada tahun 1929 didirikan bangunan khusus untuk sekolah dengan nama Madrasah Diniyah Islamiyah. Setahun setelah berdirinya, tepatnya tahun 1930 Organisasi Muhammadiyah masuk di Kalimantan Selatan, dengan adanya persamaan pandangan dan pemahaman serta untuk pengembangan gerakan yang lebih luas pendiri madrasah bergabung dan terlibat aktif dalam organisasi yang didirikan tersebut. Dengan semakin berkembangnya organisasi Muhammadiyah di Kalimantan Selatan khususnya di Banjarmasin akhirnya Muhammadiyah meminta kepada pengurus madrasah agar berkenan menjadikan madrasah sebagai salah satu amal usahanya, maka sejak tahun 1965 Madrasah Diniyah Islamiyah resmi menjadi MDIM Sungai Kindaung Banjarmasin. Inilah yang cukup membedakan penamaan madrasah ini dengan madrasah-madrasah Muhammadiyah lain pada umumnya, dimana secara aturan organisasi (AD/ART) madrasah-madrasah yang berada dibawah organisasi Muhammadiyah seharusnya bernama Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) atau Sekolah Dasar Muhammadiyah (SDM) untuk tingkat dasar.

Sepeninggal beliau tongkat estafet kepemimpinan MDIM diteruskan oleh putera-puteri beliau diantaranya H. Mawardi Yasin, Hj. Zaimah Yasin, Hj. Azizah Yasin dan H. Fachrurrozi Yasin. Dengan perkembangan murid yang sangat pesat, atas usulan Instansi Departemen Agama Kota Banjarmasin untuk memudahkan administrasi saat itu maka pada tahun 1985 MDIM dibagi menjadi dua madrasah. Meskipun terbagi menjadi dua

madrasah tetapi dalam pelaksanaan tetap berada dalam satu manajemen dengan adanya seorang koordinator madrasah untuk menyamakan dan menyeragamkan dalam mengambil kebijakan pengelolaan madrasah.

Nama madrasah yang menggunakan kata "diniyah" pernah dipermasalahkan oleh Kementerian Agama pada saat penerimaan bantuan dana karena tidak diakui sebagai sekolah formal yang menyelenggarakan pendidikan dasar enam tahun, hal itu dikarenakan "Sekolah Diniyah" dalam lingkup Kementerian Agama adalah sekolah informal yang proses belajar mengajarnya diselenggarakan saat sore hari dengan pengkhususan pada kajian agama dan bahasa arab saja. Namun dengan melihat konteks sejarah penamaannya dan surat izin operasionalnya, akhirnya bisa difahami bahwa kata "Diniyah" adalah bagian dari nama sekolah yang dalam proses belajarnya tetap mengacu kepada pendidikan dasar formal Madrasah Ibtidaiyah di bawah naungan Kementerian Agama.[60]

Jadi, sekarang Nama MDIM 1 Sungai Kindaung Banjarmasin. Madrasah mempunyai Nomor Statistik Madrasah 111263710036 dan juga Nomor Pokok Sekolah Nasional 60723200.

Alamat madrasah di jalan Pangeran-Kayu Tangi RT.23 No.06 Sungai Kindaung Banjarmasin Kodepos 70124 nomor telepon 0511-3300352 faximile 0511-3300362 madrasah juga mempunyai Website www.mdimbjm.sch.id dan Email mdim_bjm@yahoo.co.id

[60] Dokumen Madrasah MDIM 1 tanggal 09/03/2019 jam 08:25.

Koordinator madrasah bernama H. Fachrurrozi Yasin, A. Md. Pendidikan terakhir koordinator yaitu D-3 Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin.

b. Visi, Misi, dan Tujuan MDIM 1

Visi adalah suatu pandangan ke depan tentang tujuan perusahaan, organisasi atau lembaga dan hal-hal yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan misi adalah pernyataan tentang apa yang harus dikerjakan oleh organisasi atau lembaga dalam usahanya mewujudkan visi. Misi juga akan memberikan arah batasan proses pencapaian tujuan.[61]

Bagi setiap madrasah/sekolah, visi menjadi bagian dari pedoman yang menentukan jalan untuk dilalui bersama kepala madrasah/sekolah, guru-guru, karyawan dan para pelajar. Visi madrasah/sekolah perlu dirumuskan pimpinan besama staf dan masyarakat. Kalau ada madrasah/ sekolah yang merumuskan visinya berarti langkah meraih mutu terbaik dan layanan prima masih diragukan. Visi madrasah/sekolah antara lain adalah untuk menyiapkan lulusan yang memenangkan persaingan dalam memasuki kejenjang sekolah yang terbaik dan menyiapkan lulusan yang berpengetahuan, terampil dan berakhlak untuk berprestasi di sekolah-sekolah yang bermutu.[62]

---

[61] Saujana, http://handpage.blogspot.com/p/pengertian -visi-dan-misi.html, diakses tanggal 9 Juli 2015.

[62] Syafaruddin, Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan, Konsep, Strategi dan aplikasinya (Jakarta: Grassindo, 2002), hal.54.

Jadi, sekolah MIDM 1 mempunyai visi dan misi buat lembaga sekolahnya. Visinya yaitu "Menjadi Lembaga Pendidikan Islam Berkualitas untuk Mewujudkan Generasi Muslim yang Cerdas, Berakhlak dan Berprestasi ". Sedangkan misinya yaitu "

1. Menyelenggarakan pendidikan sekolah Islam secara utuh dan terpadu (ilmu pengetahuan dan aspek kehidupan) berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah;
2. Mengembangkan dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dengan dilandasi oleh keimanan dan ketakwaan (IMTAK) pada Allah SWT;
3. Membangun lingkungan pendidikan yang islami dan kondusif untuk membentuk generasi muslim yang *SHALEH (Salimul 'Aqidah, Shahihul Ibadah, Akhlaqul Karimah),* berwawasan luas, cakap, kreatif, mandiri dan berprestasi;
4. Meningkatkan kualitas manajemen madrasah yang lebih efektif dan efesien;
5. Menjalin hubungan dengan instansi pemerintah dan swasta, orangtua, alumni dan masyarakat dalam pengembangan pendidikan yang berkualitas."

MDIM 1 juga mempunyai tujuan buat lembaga pendidikannya. Tujuannya ialah "Terselenggaranya pendidikan tingkat dasar (Ibtidaiyah) yang unggul dan berkemajuan dalam membentuk siswa yang cerdas, berakhlak dan berprestasi melalui proses pendidikan yang Islami dan keseimbangan potensi intelektual, emosional, spiritual dan sosial siswa."[63]

[63] Dokumen Madrasah tanggal 09/03/2019 jam 08:25.

c. Fasilitas dan Layanan Khusus

1) Ruang Kelas dan Pengelolaannya

Jumlah ruang kelas pada MDIM 1 Banjarmasin sebanyak 8 buah dengan luas ideal 7 x 8m, dilengkapi dengan dua buah kipas angin orbit, ventilasi udara yang cukup dan dilengkapi dengan penerangan yang memadai. Setiap kelas diisi sekitar 36 - 38 orang murid, untuk kelas 1 dan 2 dilengkapi dengan *speaker /* pengeras suara yang digunakan untuk membantu para guru dalam menyampaikan materi dan instrumentalia kelas. Bangunan madrasah terbagi dua bagian yang disebut bangunan lama (asal) dan bangunan baru (pengembangan). Untuk kelas di bangunan lama masih menggunakan konstruksi kayu meski demikian lantai kelas hampir seluruhnya telah berganti keramik/granit kecuali kelas di lantai dua (atas) karena dikhawatirkan pondasi awal tidak mampu menopang berat bangunan. Adapun untuk kelas di bangunan baru terdiri dari tiga lantai menggunakan konstruksi beton dengan luas kelas sedikit lebih kecil dari kelas pada bangunan lama.[64]

Jumlah murid yang banyak dan keterbatasan ruang kelas yang hanya berjumlah 8 buah menjadikan proses belajar mengajar menggunakan sistem *shift* atau bergantian, sehingga jam belajar siswa di MDIM 1 tidak dimulai dalam waktu yang bersamaan. Khusus kelas II akan masuk setelah jadwal kelas I berakhir dan kelas III akan masuk

[64] Observasi tanggal 17-06-2019 jam 11:00.

setelah jam kelas IV berakhir. Dengan demikian, jadwal kelas pagi diikuti oleh kelas I, IV, V, dan VI.

Jumlah murid MDIM 1 tahun ajaran 2014-2015 Kelas I jumlah siswa 74 orang, kelas II jumlah siswa 77 orang, kelas III jumlah siswa 71 orang, kelas IV jumlah siswa 69 orang, kelas V jumlah siswa 66 orang, dan kelas VI jumlah siswa 66 orang. Jadi, jumlah murid tahun pelajaran 2014-2015 dari kelas I sampai VI berjumlah 423 orang.

Jumlah murid MDIM 1 tahun ajaran 2015-2016 kelas I jumlah siswa 79 orang, kelas II jumlah siswa 80 orang, kelas III jumlah siswa 74 orang, kelas IV jumlah siswa 80 orang, kelas V jumlah siswa 73 orang, kelas VI jumlah siswa 68 orang. Jadi, jumlah murid tahun pelajaran 2015-2016 dari kelas I sampai VI berjumlah 454 orang.

Jumlah murid MDIM 1 tahun ajaran 2016-2017 kelas I jumlah siswa 80 orang, kelas II jumlah siswa 80 orang, kelas III jumlah siswa 74 orang, kelas IV jumlah siswa 80 orang, kelas V jumlah siswa 73 orang, kelas VI jumlah siswa 68 orang. Jadi, jumlah murid tahun pelajaran 2016-2017 dari kelas I sampai VI berjumlah 455 orang.

Jumlah murid MDIM 1 tahun ajaran 2017-2018 kelas I jumlah siswa 64 orang, kelas II jumlah siswa 79 orang, kelas III jumlah siswa 80 orang, kelas IV jumlah siswa 74 orang, kelas V jumlah siswa 79 orang, kelas VI jumlah siswa 73 orang. Jadi, jumlah murid tahun pelajaran 2017-2018 dari kelas I sampai VI berjumlah 449 orang.

Jumlah murid MDIM 1 tahun ajaran 2018-2019 kelas I jumlah siswa 66 orang, kelas II jumlah siswa 78 orang, kelas III jumlah siswa 80 orang, kelas IV jumlah siswa 74 orang, kelas V jumlah siswa 79 orang, kelas VI jumlah siswa 73 orang, Jadi, jumlah murid tahun pelajaran 2018-2019 dari kelas I sampai VI berjumlah 450 orang.[65]

Dari data jumlah siswa dari tahun ajaran 2014 sampai 2019 di atas tidak jauh penurunan bahkan ada naik dari tahun sebelumnya dan jumlah siswa tidak pernah kurang dari 400 orang. Selalu lebih dari 400 orang, dari situ jelas terlihat banyaknya peminat siswa yang masuk di MDIM 1 tersebut. Untuk yang lebih rinci (*lihat lampiran 3*).

2) Perpustakaan

MDIM 1 Banjarmasin memiliki perpustakaan kecil dengan koleksi buku yang cukup beragam, dari tafsir, sejarah, tokoh, cerita islami dan umum, kedaerahan, kamus sampai materi keterampilan dan kecakapan hidup. Koleksi-koleksi tersebut berasal dari pembelian dan bantuan dari Dinas Pendidikan Kota dan Propinsi Kalimantan Selatan, termasuk bantuan dari para alumni. Meski terlihat sederhana, namun aktivitas di ruang perpustakaan hampir selalu terisi dengan banyaknya murid yang membaca dan memanfaatkan ruang perpustakaan untuk menyelesaikan tugas-tugas tertentu.[66]

[65] Dokumen Madrasah tanggal 09/03/2019 jam 08:25.

[66] Observasi tanggal 17-06-2019 jam 11:30.

3) Laboratorium Sains dan Matematika

Ruang laboratorium Sains dan Matematika terletak di lantai dua bangunan lama. Ruang laboratorium ini cukup nyaman dan sering digunakan untuk berbagai aktivitas yang tidak hanya berkaitan dua mata pelajaran yakni IPA dan Matematika. Ruang lab. ini dilengkapi dengan proyektor / LCD, televisi, DVD dan kaset pembelajaran, alat-alat peraga IPA dan Matematika, torso, lemari penyimpanan karya, dan alat penunjang laboratorium lainnya. Dengan *soundsystem* yang tersedia, ruang lab. ini pun sering digunakan untuk penyuluhan kesehatan, pelatihan dokter kecil dan sebagainya.[67]

4) Laboratorium Multimedia

Ruang lab. multimedia ini adalah bantuan dari Dinas Pendidikan Propinsi Kalimantan Selatan. Di dalamnya terdapat berbagai alat penunjang kegiatan pembelajaran yang memadai seperti televisi (monitor utama), LCD, perangkat audio system bahasa, DVD, soundsystem, dan notebook (laptop) 20 unit. Ruang lab. multimedia digunakan untuk praktek mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi, dikarenakan jumlah alat terbatas, maka penggunaannya perkelas dilakukan secara bergiliran (shift).[68]

[67] Observasi tanggal 17-06-2019 jam 11.30

[68] Observasi tanggal 17-06-2019 jam 11:30

5) Mushalla

Mushalla di madrasah ini disebut juga laboratorium spritual, Di dalamnya terdapat seperti LCD, soundsystem, kipas angin 5 unit, jam dinding. Selalu digunakan untuk kegiatan-kegiatan ibadah dan pengajian. Setiap pagi sekitar jam 07.15 murid secara rutin melaksanakan ibadah shalat dhuha yang dilanjutkan dengan pembacaan *alma'tsurat* (ayat dan doa pilihan) dan kultum yang dibimbing oleh wali kelas. Pada saat waktu shalat zhuhur tiba, mushalla ini kembali digunakan untuk pelaksanaan shalat zhuhur berjamaah bersama penduduk sekitar, begitu pula halnya jika saat waktu ashar tiba.

Mushalla yang berada di dalam lingkungan MDIM 1 Banjarmasin juga digunakan oleh penduduk sekitar untuk pelaksanaan shalat lima waktu dan pengajian jamaah rutin setiap malam tertentu, sehingga secara kepengurusan pihak madrasah dan masyarakat memiliki struktur sendiri yang saling berkoordinasi. Mushalla ini juga digunakan oleh para guru dan murid melaksanakan shalat disaat senggang/istirahat dan pengajian khusus orang tua murid yang rutin dilaksanakan setiap minggunya.[69]

6) Ruang Hasta Karya dan Ruang Percetakan

Ruangan Hasta Karya adalah ruang kecil yang digunakan untuk meletakkan dan memamerkan hasil-hasil karya murid madrasah, baik

[69] Observasi tanggal 17-06-2019 jam 11.30.

yang merupakan hasil kreasi terbaik dari praktek pelajaran kesenian dan budaya maupun hasil karya yang berhasil memenangkan berbagai lomba, baik berupa lukisan, kerajinan tangan dan kaligrafi.

Ruang percetakan terletak di pojok atas ruang bangunan lama, digunakan untuk pencetakan naskah soal ulangan harian dan umum. Fasilitas ini juga dimanfaatkan untuk mencetak berbagai jenis pengumuman khususnya yang berkaitan langsung dengan para murid dan orangtua. Alat percetakan yang dimiliki termasuk alat yang cukup canggih untuk dimiliki oleh sekolah setingkat madrasah sehingga beberapa naskah soal sekolah lainpun biasa dicetak di madrasah ini.

7) Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

UKS yang dimiliki MDIM 1 Banjarmasin terletak di depan bangunan sekolah, terpisah dengan bangunan induk. Bangunan ini mulanya adalah ruang kantor pertama yang merupakan tonggak awal pengembangan madrasah, setelah perluasan, bangunan yang berada tepat dipinggiran sungai ini dialihfungsikan menjadi ruang usaha kesehatan sekolah.

UKS di madrasah ini dilengkapi dengan dua buah tempat tidur, kotak Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K), obat-obatan, timbangan, pengukur tinggi badan, pengukur tekanan darah digital, thermometer dan beberapa alat kesehatan sederhana lainnya. Kegiatan

yang dilakukan oleh UKS dikelola oleh guru yang diberi tugas sebagai pembina untuk kegiatan dan praktek dokter kecil.[70]

MDIM 1 Banjarmasin memiliki organisasi dokter kecil di madrasah ini pernah sangat aktif dan berprestasi pada beberapa even lomba, namun tiga tahun terakhir tampak tidak berjalan dengan maksimal dikarenakan adanya kendala personil dan ruang praktek yang kecil dan kurang memadai. Namun, demikian bukan berarti tidak ada kegiatan sama sekali, beberapa kegiatan kecil masih dilakukan seperti pengukuran tinggi dan berat badan, pemeriksaan kebersihan kuku walupun tidak serutin tahun-tahun sebelumnya.[71]

8) Unit Usaha Sekolah

Sebagai madrasah swasta, tentunya MDIM 1 Banjarmasin memerlukan dana yang besar untuk keberlangsungan proses belajar mengajar dan pengembangan madrasah. Dalam hal ini, sumber dana tidak hanya didapat dari bantuan pemerintah seperti BOS dan BOSDA serta mengandalkan iuran infak bulanan dari orang tua murid, MDIM 1 Banjarmasin juga mendapatkan dana dari unit usaha yang dilakukan diantaranya melalui kantin sekolah, koperasi sekolah dan mobil antar jemput. [72]

[70] Observasi tanggal 17-06-2019 jam 11.30.

[71] Wawancara dan observasi KS di ruang UKS tanggal 17-06-2019 jam 11.30.

[72] Wawancara dan observasi KS di halaman Madrasah tanggal 17-06-2019 jam 11.30.

Kantin madrasah dikelola oleh madrasah tersebut dengan cara disewakan kepada peminat untuk menjalankan usaha di tempat yang disediakan dengan memenuhi persyaratan yang dibuat oleh madrasah. Kantin sekolah berada tepat di samping ruang UKS dan sering menjadi tempat duduk dan tunggu bagi orang tua. Kantin sekolah menjual hidangan makanan dan minuman yang biasa dinikmati oleh murid, guru dan orang tua saat istirahat dan makan siang.[73] Hasil sewa kantin yang dibayarkan setiap bulan ke bendahara sekolah menjadi salah satu sumber pemasukan untuk menunjang kegiatan sekolah.

Koperasi madrasah dikelola oleh karyawan yang ditunjuk menangani kegiatan koperasi. Koperasi madrasah menjual berbagai alat keperluan madrasah, seragam madrasah, minuman dingin (*soft drink*), makanan ringan (*snack*) dan berbagai asessoris berlabel islami. Koperasi di madrasah ini cukup besar kontribusinya bagi pemasukan madrasah, terutama di awal tahun.[74]

Unit usaha madrasah lain yang menjadi sumber pemasukan adalah mobil antar jemput yang merupakan fasilitas bagi murid-murid yang umumnya tidak bisa diantar atau dijemput oleh orang tuanya dengan jarak tempuh yang bervariasi. Madrasah memiliki tiga buah mobil, dua mobil digunakan untuk antar jemput dan satu mobil

[73] Observasi tanggal 17-06-2019 jam 11.40.

[74] Wawancara KS di halaman Madrasah tanggal 17-06-2019 jam 11.40.

digunakan untuk operasional pimpinan. Mobil madrasah juga digunakan untuk alat transportasi bagi guru dan murid dalam menghadiri berbagai kegiatan baik dalam maupun luar kota.[75]

9) Hot Spot Area (wifi access)

Fasilitas ini dimanfaatkan oleh para guru dan murid dalam menunjang proses pembelajaran, untuk mencari berbagai literatur tambahan untuk tugas dan peningkatan wawasan khususnya menyangkut dunia pendidikan. Dengan jangkauan yang cukup luas, fasilitas ini dapat dinikmati hampir diseluruh sudut bangunan bahkan dapat diterima di lantai tiga bangunan baru, sehingga memudahkan bagi guru dan murid untuk memanfaatkannya.[76]

d. Lokasi MDIM 1

MDIM 1 terletak di jalan Pangeran Kayu Tangi RT.23 No.06 Sungai Kindaung Banjarmasin Kodepos 70124. Kalau mau kelokasi kita masuk ke dalam sebuah gang kecil sekitar ± 100 meter yang menghadap ke selatan. Dari madrasah ke jalan Pangeran sekitar ± 120 meter. Dari jalan Perintis Kemerdekaan/Simpang Empat Belitung ke jalan Pangeran sekitar ± 750 meter. Dari jalan Kapten Piere Tendean ke jalan Perintis Kemerdekaan/Simpang Empat Belitung sekitar ± 600 meter.

[75] Wawancara KS di halaman Madrasah tanggal 17-06-2019 jam 11.30.

[76] Wawancara dan observasi tanggal 17-06-2019 jam 11.50.

Di bagian utara terdapat dua tingkat bangunan. ruangan di lantai 2 terdapat kelas IV^{A} dan IV^{C}, di lantai 1 terdapat ruang kelas I^{A} dan II^{A} di sampingnya ada kelas I^{B} dan II^{B}, yang ruangan ini terpantau oleh CCTV. Dan di lantai 1 ini juga ada WC.

Di bagian Timur Laut terdapat tiga tingkat bangunan, di lantai 3 terdapat ruang aula yang terpantau dengan CCTV. Di lantai 2 terdapat ruangan kelas VI^{C} dan VI^{A} yang terpantau juga oleh CCTV. Dan di lantai 1 terdapat ruangan kelas VI^{D} dan VI^{B} yang juga terpantau oleh CCTV. Dan dilantai 1 juga terdapat WC.

Di sebelah Timur terdapat dua tingkat bangunan, di lantai 2 terdapat ruang kelas III^{D}, III^{B}, dan III^{C} yang mana ruangan ini terpantau oleh CCTV. Selanjutnya di lantai 1 terdapat ruangan kelas 1^{C} dan II^{C} di sebelah ruangannya juga ada kelas I^{D} dan II^{D} yang semua ruangan tersebut juga terpantau oleh CCTV. Di lantai 1 ini juga terdapat kantor kepala sekolah dan TU, yang mana saat kita memasuki sekolah pintu masuk kita langsung bisa melihat kantor ruang kepala sekolah karena memang letaknya di samping jalur utama kita masuk ke sekolah.

Di bagian Selatan terdapat dua tingkat bangunan. Di lantai 2 terdapat ruangan kelas III^{A} yang terpantau oleh CCTV dan Mushollah. Di lantai 1 terdapat ruangan pengawas dan ruang kelasV^{D} yang mana ruangan di lantai 1 ini terpantau oleh CCTV.

Bagian Barat terdapat dua lantai bangunan. Di lantai 2 terdapat ruang koperasi yang terpantau oleh CCTV. Dan di lantai 1 terdapat ruang perpustakaan.

Di bagian Barat Laut terdapat 3 tingkat bangunan. Yang terdiri dari lantai 3 yang diisi oleh ruangan kelas V^A, V^C, dan V^B yang terpantau oleh CCTV. Selanjutnya di lantai 2 diisi oleh ruangan kelas IV^B dan IV^D yang terpantau oleh CCTV. Selanjutnya yaitu di lantai 1 yang di lengkapi dengan ruang dapur, Lab. Komputer, dan UKS.



Gambar 4.1 denah MDIM Kindaung[77]

e. Struktur Organisasi MDIM 1

Sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional nomor 060 tahun 2002 tentang pedoman dasar pengembangan sekolah untuk jangka waktu sekurang-kurangnya lima tahun dan disusun berdasarkan hasil studi

[77] Dokumen Madrasah tanggal 30-03-2019 jam 07.33.

kelayakan. Yang terdapat di Pasal 6 terdapat tentang organisasi yang harus dimiliki sekolah. Maka dari itu MDIM 1 membuat organisasi sekolahnya.

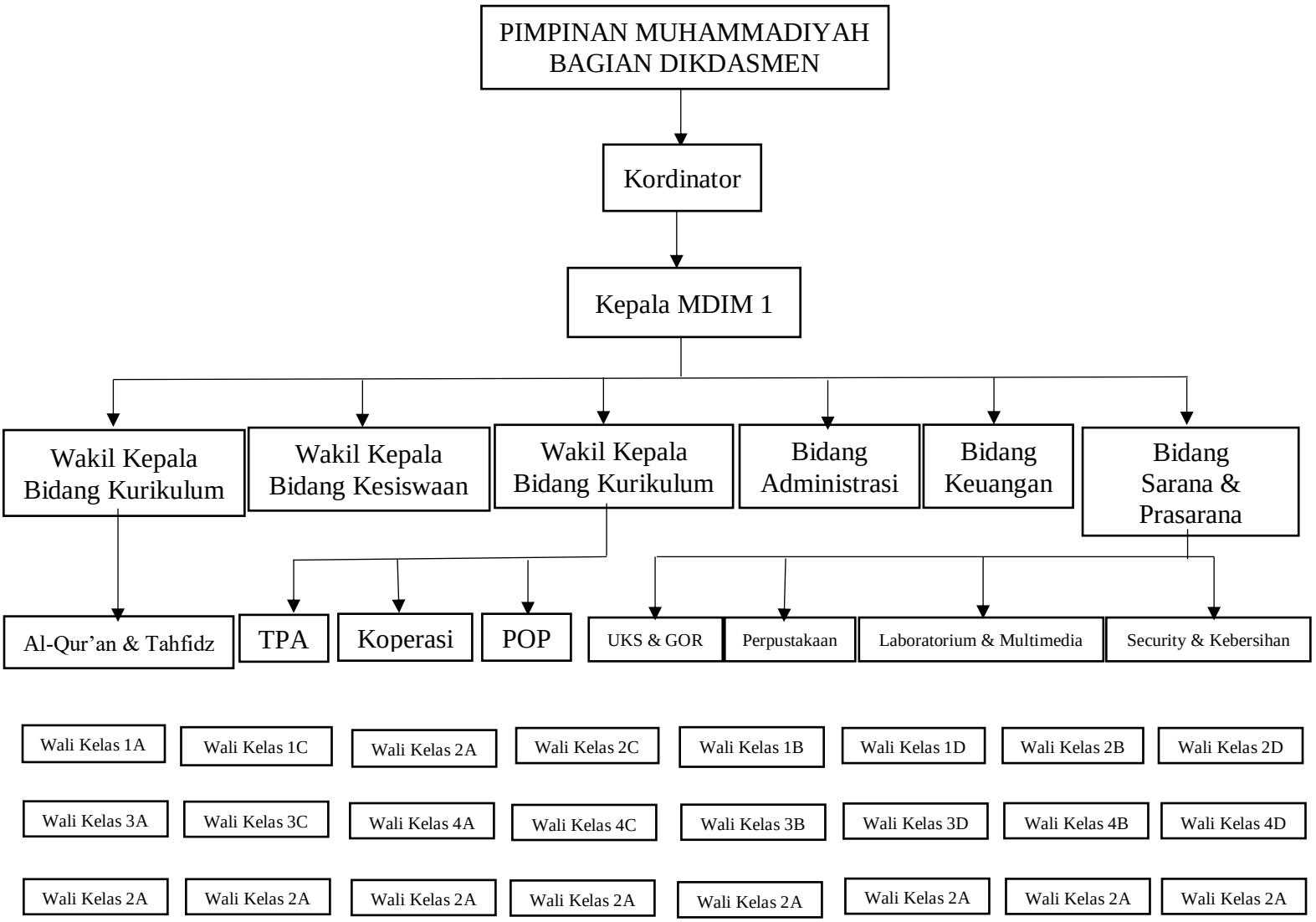

Gambar 4.2 Struktur organisasi MDIM 1 [78]

f. Guru dan Staf

MDIM 1 Banjarmasin mempunyai guru/karyawan sebanyak 19 orang yang terdiri dari 7 orang guru laki-laki dan 12 guru perempuan yang

[78] Dokumen madrasah tanggal 09/03/2019 jam 08:25.

didominasi oleh guru-guru muda dengan usia rataan 20 – 40 tahun sebanyak 11 orang guru dan 7 orang guru dan 1 orang karyawan yang telah mencapai usia diatas 40 – 70 tahun. Banyaknya guru yang berusia muda merupakan sumber daya potensial yang cenderung lebih mudah untuk diarahkan dan dibina oleh kepala sekolah. Diharapkan dengan banyaknya guru-guru muda, kepala sekolah dapat lebih mengekplorasi kreatifitas, semangat, keaktifan dan ide-ide segar dalam menjalankan berbagai program kerja yang telah dirumuskan. Penulis akan menguraikan data guru/karyawan MDIM 1 dari koordinator madrasah bernama H. Fachrurrozi Yasin, A. Md beliau juga mengajar matapelajaran fiqih. Selanjutnya kepala madrasah bernama M. Fauzi Rahmani, S. Pt, M. Pd beliau juga mengajar matapelajaran fiqih. Selanjutnya penulis akan menyebutkan guru yang bersertifikasi sebanyak 6 orang yaitu Hamdah, S. Ag dan Mauliddin, S. Pd. I mereka berdua guru sertifikasi bahasa arab. Marliani, S. Ag, Masrifah, S. Pd. I, dan Nurhidayah, S. Pd mereka guru sertifikasi guru kelas. Zubaidah, S. Ag guru sertifikasi aqidah akhlak. Untuk guru yang belum bersertifikasi sebanyak 10 orang yaitu Hj. Hilaliyah Yasin, A. Ma, Wiwi Yulianti, S. Pd, Ika Wulandari, S. Pd. I, Ilwaldi Fergesa, S. Pd. I, Nurul Imanidia, S. Pd, Taufiqqurrahman, S. Pd, Siti Zaleha, S. Pd. I, Almira Zhafirah, S. Pd, Nur Dzakiyyah Nafi`ah, S. Pd, Rudiansyah, S. Pd. Sedangkan yang bernama H. Fahruddin adalah seorang karyawan dari MDIM 1.[79] Lebih rinci silahkan (*lihat lampiran 4*).

[79] Dokumen madrasah tanggal 09/04/2019 jam 12:38.

Guru mata pelajaran di madrasah ini mayoritas sesuai dengan latar belakang pendidikannya di fakultas pendidikan atau tarbiyah yang berasal dari berbagai perguruan tinggi baik di Kalimantan maupun di pulau Jawa. Adapun pola rekrutmen guru dan karyawan, sebagaimana yang dirangkum dari hasil wawancara dengan guru dan kepala tata usaha adalah melalui dua mekanisme yang bisa dilakukan ada yang bersifat tertutup ada yang bersifat terbuka sesuai dengan kebutuhan. Rekrutmen tertutup dilakukan dengan sistem rekomendasi, yaitu guru yang nanti akan diterima direkomendasikan oleh salah satu atau lebih guru di madrasah dengan standar yang sudah dipahami bersama. Adapun yang bersifat terbuka dilakukan jika dalam waktu yang sudah ditentukan tidak ada guru yang merekomendasikan seseorang maka madrasah akan membuka kesempatan secara terbuka melalui media massa khususnya media cetak. Calon guru akan mengikuti beberapa tahapan seleksi yang dilakukan oleh kepala sekolah dan yayasan serta guru yang ditugaskan untuk melakukan seleksi.

g. Kurikulum dan Jadwal Pelajaran

MDIM 1 Banjarmasin adalah sekolah dasar formal, meski penamaan diniyah sempat diperselisihkan oleh Kementerian Agama karena bersifat non formal (sekolah agama sore hari) namun secara yuridis madrasah ini adalah sekolah formal dan berhak menyelenggarakan pendidikan dengan lama masa pendidikan enam tahun. Kurikulum yang digunakan adalah perpaduan antara Kurikulum Tingkat Satuan Dasar dari Departemen

Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama serta kurikulum yang dibuat oleh Majelis Pendidikan Dasar dan Menegah Pimpinan Pusat Muhammadiyah.

Struktur kurikulum merupakan pola dan susunan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik pada satuan pendidikan dalam kegiatan pembelajaran. Susunan mata pelajaran tersebut terbagi dalam lima kelompok yaitu kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia; kewarganegaraan dan kepribadian; ilmu pengetahuan dan teknologi; estetika; jasmani, olahraga dan kesehatan. Struktur kurikulum MDIM 1 Banjarmasin meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama enam tahun mulai kelas I sampai dengan kelas VI. Struktur kurikulum MDIM 1 Banjarmasin disusun berdasarkan standar kompetensi lulusan dan standar kompetensi mata pelajaran dengan ketentuan sebagai berikut : (a) Kurikulum MDIM 1 Banjarmasin memuat 8 mata pelajaran, muatan lokal dan pengembangan diri; (b) Substansi mata pelajaran IPA dan IPS merupakan “IPA Terpadu” dan “IPS Terpadu”; (c) Pembelajaran pada kelas I sampai dengan kelas III dilaksanakan melalui pendekatan tematik, sedangkan pada kelas IV sampai dengan kelas VI dilaksanakan melalui pendekatan mata pelajaran; (d) Alokasi waktu satu jam pelajaran adalah 35 menit; (e) Minggu efektif dalam satu tahun pelajaran (dua semester) adalah 36 minggu.

Muatan kurikulum meliputi 12 mata pelajaran yang terdiri dari a) Qur'an Hadits; b) Akidah Akhlak; c) Sejarah Kebudayaan Islam; d) Fiqih; e) Bahasa Arab; f) Pendidikan Kewarganegaraan; g) Bahasa Indonesia; h) Matematika; i) Ilmu Pengetahuan Alam; j) Ilmu Pengetahuan Sosial; k) Seni Budaya dan Keterampilan; l) Pendidian Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Untuk muatan local terdiri dari tiga mata pelajaran yaitu dari Bahasa Inggris, Kemuhammadiyahan dan Khot/Kaligrafi, dan empat pengembangan diri yaitu Praktek Shalat, Kepanduan/Hizbul Wathan dan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Adapun untuk pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global di MDIM 1 Banjarmasin belum terprogram dengan baik dan baru sebatas keterampilan dasar seperti menyulam dan membuat kreasi dari barang-barang bekas, serta kreativitas lainnya. Namun seiring berjalannya waktu, madrasah terus bertekad dan berusaha mencari model dan karakter pendidikan berbasis lokal dan global yang sesuai dengan kondisi peserta didik, lingkungan, waktu dan sarana/prasarana di madrasah.

Kompenen	Kelas dan Alokasi Waktu			
	I	II	III	IV, V dan VI
A. Mata Pelajaran	Pendekatan tematik			
1. Qur'an Hadits				3
2. Aqidah Akhlak				2
3. Fiqih				2
4. Sejarah Kebudayaan Islam				2
5. Bahasa Arab				4
6. Pendidikan Kewarganegaraan				2
7. Bahasa Indonesia				6
8. Matematika				7
9. IPA				4
10. IPS				3
11. Pendidikan Jasmani dan Kesehatan				2
12. KTK				2
A. Muatan Lokal				
1. Bahasa Inggris				2
2. Kemuhammadiyahan				2
B. Pengembangan Diri				
1. Komputer				1
2. Praktek Shalat				1
3. Pramuka / Hizbul Wathan				2
4. Pencak Silat Tapak Suci				
Jumlah	30			46

Tabel 4.1 Struktur Kurikulum MDIM 1[80]

h. Murid dan Keluarganya

Murid di MDIM 1 merupakan murid yang berdiam atau bertempat di wilayah banjar utara sekitaran Kayutangi, Sungai Andai, HKSN, Handil Bakti Batola, Taluk Dalam, Gatot, dan Belitung.

Sedangkan keluarga murid MDIM 1 ini dari pekerjaan Ayahnya kalangan Karyawan Swasta, Karyawan BUMN, PNS/TNI/Polri, Wirausaha, Wiraswasta, Pedagang Kecil, Pedagang Besar, Buruh. Sedangkan dari

[80] Dokumen madrasah tanggal 09/03/2019 jam 08:25.

pekerjaan Ibunya kalangan Karyawan Swasta, Ibu Rumah Tangga, PNS/TNI/Polri, HONORER, Pedagang Kecil, Wiraswasta, Karyawan BUMN, Buruh, Wirausaha.[81] (*Lihat lampiran 5*).

Jumlah peminat untuk masuk di MDIM 1 selalu melebihi kuota yang ditetapkan dan di madrasah ini hampir tidak ada siswa yang mutasi. Ternyata yang membuat banyak peminat tersebut ialah didapat dari orang tuanya. Ada beberapa alasan yang membuat orang tua masukkan anaknya ke madrasah ini yaitu ada tiga : 1) sholatnya baik, 2) mengajinya lancar, 3) akhlaknya mulia.

Alumni lulusan madrasah rata-rata semuanya menyambung, tidak ada yang putus sekolah. Tapi, untuk yang masuk SMP umumnya yang memang kemampuan berpikirnya akademiknya bagus. Penulis akan menuliskan sekolah yang keterserapan lulusan siswa MDIM 1 menyambung kesekolah seperti ke Al-Furqon, SMPIT Nurul Fikri, SMP 2, SMP 4, MTs Mulawarman, SMP Muhammadiyah 1, SMPIT Ukhuwah, SMPIT Rabbani, SMP 15, Darul Hijrah, Hidayatul Qur'an, SMP Sabilal, MTs Al-Huda, MTSN 2, SMP 9, SMP 31, Al-Falah, SMP 24, PONPES Al-Ihsan, SMP Al-Majaya, PONPES An-Nur, Al-Hamid, SMP GIBS, SMPN 31, SMP Plus Citra Madinatul Ilmi, Psantren Persis Putra Bangil, PONPES Assannabil, MTs Innayah. (*Lihat lampiran 5*).

[81] Dokumen madrasah tanggal 30/03/2019 jam 07:36.

Presentasi kelulusan siswa MDIM 1 100%. Untuk NIM kelulusan siswa MDIM 1 dari 10 tahun ini untuk nilai sekolah 1/2 individual selalu masuk 10 besar di tingkat provinsi.

i. Sistem Penerimaan Murid Baru

Penerimaan murid baru di MDIM 1 Banjarmasin biasanya dilakukan lebih awal dibandingkan dengan sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah lain pada umumnya yaitu sekitar bulan Pebruari – Maret. Proses penerimaan murid baru menggunakan persyaratan usia dan seleksi yang terdiri dari tes pengetahuan dasar (baca, tulis, hitung dan hafalan surah pendek), komunikasi dan kemandirian, dengan tetap memperhatikan asal murid (murid yang berasal dari sekitar madrasah lebih diproritaskan).

Alasan pihak madrasah menggunakan sistem seleksi dikarenakan jumlah peminat yang sangat besar, sedangkan kemampuan atau daya tampung kelas terbatas. Selama proses penerimaan murid baru, pihak madrasah tidak membebankan biaya apapun termasuk pendaftaran, biaya baru dikenakan apabila murid telah dinyatakan lulus oleh pihak madrasah yang diumumkan secara terbuka.

j. Aktivitas Keseharian

Aktivitas harian di madrasah ini sudah dimulai sejak pukul 07.15 WITA. Para guru hampir seluruhnya sudah berada di madrasah paling lambat pukul 07.20 WITA begitupula halnya dengan murid-muridnya,

gerbang madrasah sudah ditutup oleh petugas pada pukul 07.30 WITA. Setiap hari ada tugas pagi yang diberikan mulai pukul 07.15 yang materinya bervariasi antara kelas yang satu dengan yang lain dan sebagian kelas lainnya melaksanakan praktek shalat dhuha. Khusus pada hari senin dilakukan apel pagi yang diikuti murid kelas IV sampai dengan VI, begitupula pada hari rabu dilakukan senam pagi, untuk hari jum'at seluruh murid dari kelas I sampai kelas VI mengikuti kegiatan jum'at taqwa yang diadakan setiap dua minggu sekali.

Jadwal masuk madrasah dimulai pukul 07.45 yang diistilahkan dengan jam ke nol (0), untuk memulai pelajaran setiap hari seluruh siswa memaca do'a yang dipimpin oleh guru yang bertugas melalui pengeras suara yang bisa didengar diseluruh ruang kelas menggunakan *soundsystem* ditiap ruangan. Selesai membaca do'a para murid membaca Al-Quran di masing-masing kelas dibimbing oleh wali kelas. Budaya islami cukup kental dilingkungan madrasah, sapaan salam dan bersalaman kepada guru oleh murid menjadi kebiasaan yang mudah dijumpai. Di madrasah ini terdapat fasilitas mushalla yang digunakan untuk shalat dhuha dan shalat zuhur berjamaah, yang apabila azan berkumandang seluruh kegiatan mengajar dihentikan sementara dan murid menjawab azan bersama-sama. Ruangan kelas juga dijadikan tempat pelaksanaan shalat dhuha ketika pagi dan disaat istirahat bagi murid yang tidak berbelanja.

Dalam rangka mengantisipasi kekurangan area bermain dan ruang kelas, madrasah menerapkan jam istirahat yang berbeda sehingga halaman yang ada masih representatif bagi para murid untuk digunakan sebagai area bermain, begitupula dengan keterbatas ruang kelas, madrasah menerapkan jam masuk berbeda untuk kelas II dan kelas III dengan tidak mengurangi kualitas pembelajaran. Kegiatan sore hari selain diisi dengan ekstrakurikuler juga diisi dengan jam tambahan belajar baik oleh gurunya maupun bekerjasama dengan Lembaga Bimbel Primagama yang diantara pengajarnya juga berasal dari guru khusus untuk murid kelas VI. Madrasah juga sering mengadakan kegiatan baik bersifat ekternal maupun internal seperti outbond training untuk murid dan guru, workshop guru, seminar parenting untuk orang tua dan umum, bazar, acara hari besar Islam dan sebagainya.

k. Kegiatan Ekstrakurikuler dan Pengembangan Diri

Ada banyak kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan diri yang dilakukan di MDIM 1 Banjarmasin diantaranya Pencak Silat Tapak Suci, Futsal, Kepanduan Hizbul Wathan (HW), Paduan Suara, Seni Musik Panting, Drumband, Kaligrafi dan Klub Hijau. Kegiatan-kegiatan itu cukup banyak diikuti oleh siswa dari mulai kelas II sampai dengan kelas VI. Para siswa tersebut dibebaskan untuk memilih salah satu dari kegiatan ekstrakurikuler yang ditawarkan sesuai dengan minat dan bakatnya masing-masing. Beberapa ekstrakurikuler memang memberlakukan seleksi kepada

calon anggota untuk mengetahui kemampuan dasar dan menentukan tingkatan dalam bidang yang dipilihnya.

Kegiatan ekstrakurikuler di MDIM 1 Banjarmasin, selain sebagai wahana berkreasi dan beraktivitas juga sebagai wadah untuk menunjukkan prestasi. Banyak prestasi yang didapat hasil dari berbagai lomba dan penampilan baik di tingkat kota maupun provinsi. Beberapa kegiatan ekstrakurikuler cukup menonjol di madrasah ini di antaranya Drumband dan Musik Panting yang keduanya sering diminta tampil untuk meramaikan kegiatan (event) tertentu. Hal ini menjadi kebanggan tersendiri bagi murid anggota ekstrakurikuler, selain mengasah bakat mereka juga semakin percaya diri tampil di depan publik.

l. Keunggulan MDIM 1

MDIM 1 madrasah swasta yang mempunyai nilai Akreditasi yang dibilang hampir sempurna yaitu 99 MDIM 1 mendapatkan pringkat A (Amat Baik) berdasarkan SK penetapan hasil Akreditasi BAP-S/M Nomor 135/KEP/BAP-SM/X/KU/2015. Sertifikat berlaku sampai dengan tanggal 31 Oktober 2020.

Selain Akreditasi A MDIM 1 juga mempunyai banyak prestasi baik akademik maupun non akademik. Prestasi akademik MDIM 1 dari tahun 2010-2019 yaitu Cerdas Cermat SD/MI juara 3 (2010), Lomba Cerdas Cermat Pekan Madrsah juara 3 (2011), Lomba Cedas Cermat Pekan Tarbiyah juara 1 (2011), Lomba Madrasah Berprestasi juara 2 (2012),

Lomba Uji Cerdas harapan 1 (2016), KSM IPA MI juara 1 (2016), Lomba Cerdas Cermat PAI Tingat SD Se-Banjarmasin juara 3 (2017), KSM MI IPA juara 2 (2017), Lomba Olimpiade SAINS Finalis (2017), Lomba Berhitung Cepat Kategori SD kelas 4,5,6 juara 1 (2018), Kompetisi Nasional SMART Jenjang 5 SD juara 1 (2018), Olimpiade SAINS Jenjang 4 SD juara 1 (2018).

Dan selanjutnya Prestasi Non Akademik MDIM 1 dari tahun 2010-2019 yaitu Lomba Senam Usia SD juara 1 (2010, 2011), Lomba MTQ Tilawah Putri juara 1 (2010), Lomba Melukis Tingkat SD Harapan 1 dan juara 2 (2010, 2014), Lomba Menggambar Mesjid Tingkat SD/MI juara 1 (2010, 2011), Lomba Azan Antar SD/MI juara 3, 2, 1, dan juara harapan 1 (2010, 2011, 2015, 2019), Lomba Senam Antar SD" HARDIKNAS" juara 2 (2010), Lomba Pidato Putra juara 1 (2010), Lomba Pidato Putri juara 2 (2010), Lomba Lari 50 M PUTRI juara 2 (2010, 2011), Lomba Pidato Bahasa Inggris Putra juara 3 (2011), Lomba Mewarna Kaligrafi juara 2, 1, dan terbaik 1 (2011, 2012, 2016), Lomba Tausiyah Putra SD/MI juara 2 (2011), Lomba Kreasi Busana Muslim juara 2 (2011), Tarik Tambang Putra Antar SD juara 3 (2011), Lomba Pidato B. Inggris Putra juara 3 (2011), Lomba Pidato B. Arab (Putra) juara 3 dan juara 1 (2011, 2016), Puitisasi Al-Qur'an Putri juara 3 (2011, 2019), Lomba Tausyiah (Putri) juara 2 (2011), Lomba Pidato B. Inggris Putri juara 1 (2011), MTQ Tilawah Putra juara 2 (2011), Puitisasi Al-Qur'an Putra juara 3 (2011), Lomba Futsal

Tingkat SD/MI juara 1, juara 2, dan juara 3 (2011, 2015, 2018, 2019), Lomba Ketangkasan Baris Berbaris juara harapan 1 dan juara 3 (2011, 2015), Lomba Puisi Tingkat SD/MI juara harapan 3 (2011), Lomba Hasta Karya Antar SD/MI, juara harapan 1, juara 1, dan juara 2 (2011, 2012, 2015), Lomba Tarik Tambang Putri SD/MI juara 3 (2011), Lomba Cilik "Semangat Anak Bangsa Serukan Cinta" Menggambar KKM Himapensi STMIK juara 1 (2011), Lomba Senam SKJ Usia SD juara 1 (2011), Lomba Kreasi Busana Muslim Kategori Anak SD Putri juara 2 (2011), Lomba DAI Cilik Antar SD juara 2, 1, 3, dan harapan 1 (2011, 2012, 2014, 2015), Lomba Menggambar juara 3, harapan 3, juara 2, juara 1, dan juara 5 (2011, 2012, 2015, 2016), Lomba Widw Game Putra juara 2 (2012), Lomba Peragaan Busana Puteri juara 1 dan juara 3 (2012, 2015), Lomba Kirab Divisi I Klasemen Drumcorps/Marching Band juara 1 (2013, 2015), Lomba Konser Klasemen Drumband Non Brass juara 1 (2013, 2014) Lomba Unjuk Gelar Klasemen Brumband Brass/Non Brass juara 1, juara 3, dan juara 2 (2013, 2015, 2017), Lomba Exibisi Drumband Sekolah Muhammadiyah SE-KALSEL juara 1 (2013), Lomba Saritilawah Putri juara 2 (2013), Lomba Drumband SD/MI juara 3 (2013), Lomba Paramandi terbaik (2013), Lomba Kategori Junior Festival Drumband juara 1 (2013), Lomba Drumband Unjuk Gelar Tingkat SD/MI juara 1 (2013), Lomba Drumband Ketahanan & Ketepatan juara 1 (2013), Klasemen SD/MI Festival Drumband SE-KALSEL juara 1 (2014), The Best Costum Putri juara 1 (2014), Lomba

Peragaan Busana Putra juara 2 (2014), Lomba DA'I Cilik Putri juara 2 (2014), Lomba Gitapati (Field Commander) juara 1 (2014), Lomba Pengucapan Prinsip Palang Merah PMR Tingkat Mula juara harapan 1 (2014), Lomba Bercerita Tingkat SD/MI juara 3 (2014), Lomba UKS Tingkat SD juara 2 (2014), Tapak Suci Kategori Tunggal Bersenjata Putra juara 1 (2015), Tapak Suci Kategori Tunggal Putri juara 2, dan juara 1 (2015, 2016), Lomba Khattil Qur'an juara 1 (2015), Lomba Tapak Suci juara 2 (2015), Lomba Permainan Tradisional Masyarakat Banjar juara 2 (2015), Koreografi Divisi Junior terbaik (2015, 2017), Lomba Permainan Perkusi Divisi Junior terbaik (2015), Lomba Busana/Kostum Divisi Junior terbaik (2015), Lomba Permainan Tiup Divini Junior terbaik (2015), Lomba Bakisah Bahasa Banjar juara 1dan juara 2 (2015, 2018), Tapak Suci Kategori Ganda Putra juara 2 (2015), Tapak Suci Kategori Beregu juara 3 (2015, 2016), Lomba DA'I Cilik putra juara 2 (2015), Lomba Peragaan Busana putri juara 3 (2015), Lomba Menyanyi Solo putra juara 3 (2015), Lomba Baris Berbaris Klasemen Pemula juara 2 (2015, 2017), Lomba Klasemen Pemula Kejuaraan Drumband juara 3 (2015, 2016), Lomba Street Parade Divisi Junior juara 1, dan juara 2 (2015, 2017), HUT Gugus Depan Banjarmasin juara umum (2015), Tingkat Mula Eksibisi Poster The Fisrt Ekspres Red Cross juara 3 (2016), Jumbara PMR Tingkat Nasional juara 1 (2016), Lomba Mewarnai Tingkat Siaga juara 2 dan juara 1 (2016), Lomba Baris Berbaris Klasemen Pemula Kejuaraan Drumband

Macrhingband juara 3 (2016), Lomba Sholat Berjamaah Pekan Kreatifitas juara 1 (2016), Lomba Mewarna Pekan Kreatifitas juara 3 (2016), Lomba Wide Game Tingkat Penggalang juara 1 (2016), Lomba Pidato Bahasa Indonesia juara 3 (2016), Lomba Story Telling juara 1 (2016), Lomba Mewarna juara 1 (2016), Lomba Tahfidz Al-Qur'an Tingkat SD/MI harapan 3 (2017), Colour Guard Contest juara 2 (2017), Lomba Futsal Kategori Guru & Karyawan juara 2 (2017), Paramandi Drumband Competition terbaik (2017), Lomba Paduan Suara Tingkat SD/MI juara 3 (2017), Best Pecussion terbaik (2017), Lomba Mewarnai Dan Menulis Lingkungan Hidup juara 3 (2017), Lomba Bakiak Putra juara 1 (2017), Lomba Tahfidz SD/MI juara 3 (2017), Lomba Unjuk Gelar Klasemen Pemula Kejuaraan Marchingband juara 1 (2017), Lomba Auxiliary/Colour Guard terbaik (2017), Lomba Battery Percussion Klasemen Pemula terbaik (2017), Lomba Bass Instruments Klasemen Pemula terbaik (2017), Lomba Best General Effect Klasemen Pemula terbaik (2017), Analisa Musik terbaik (2017), Senam Pramuka harapan 1 (2017), Lomba Pioneering Putra juara 2 (2017), Paduan Suara MARS PMR harapan 1 (2017), Duta Kepalangmerahan harapan 2 (2017), Lomba Mewarnai (Putri) Barapera juara 2 dan juara 1 (2018, 2019), Lomba Puisi Putri juara 1 (2018), Lomba MTQ Tartil Putri juara 2 (2018), Lomba MTQ Tartil Putra juara 3 (2018), Lomba Khatil Qur'an Putri juara 2 (2018), Lomba Tilawah Putra juara 1 (2019), Lomba

Tilawah Putri juara 2 (2019), Lomba Kaligrafi juara 2 (2019), Festival Anak Shaleh juara umum (2019).

MDIM 1 juga mendapatkan prestasi sebagai Membuat Media Pembelajara juara 2 tahun 2015, Sekolah Adiwiyata dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarmasin tahun 2019.[82] (*Lihat lampiran 6*)

m. Profil Pimpinan MDIM 1

Kepala MDIM 1 sekarang adalah Muhammad Fauzi Rahmani, S.Pt, M.Pd yang Lahir di Banjarmasin pada tanggal 29 bulan Januari tahun 1983. pekerjaan/jabatan selain menjadi Kepala MDIM 1 (MDIM KINDAUNG) Banjarmasin, Muhammad Fauzi Rahmani, S.Pt, M.Pd juga seorang pengajar UNISKA Banjarmasin. Beralamat rumah di Komp. Andai Jaya Persada No. 174E RT 34 Sei Andai Banjarmasin 70121. Nomor telepon beliau (082154077008), Email yaitu (rahmani.fauzi@yahoo.co.id), mempunyai seorang istri yaitu Marlina Eryanti, S.Pt., dan mempunyai tiga orang anak yaitu dua orang putra yang bernama Muhammad Zidny Ilman Fazada dan Muhammad Azzam Ilman Mumtaza satunya yaitu seorang putri yang bernama Aisya Ilman Aliya.

Muhammad Fauzi Rahmani, S.Pt, M.Pd juga menempuh pendidikan sampai S2, Pendidikan yang pernah ditempuh ialah Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 1-2 Sungai Kindaung (Banjarmasin), Madrasah

[82] Dokumen madrasah tanggal 11/03/2019 jam 13:12.

Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah di Ponpes Al – Mukmin (Ngruki, Solo – Jawa Tengah), S1 Institut Pertanian Bogor (IPB) (Jawa Barat), dan S2 Magister Manajemen Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat (UNLAM) Banjarmasin.[83]

Riwayat Organisasi Muhammad Fauzi Rahmani, S.Pt, M.Pd yaitu pernah menjadi Ketua Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kota/Kab. Bogor (2004-2006), aktif sebagai Anggota Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Banjarmasin (2010-2020), Majelis Tabligh Pimpinan Cabang Muhammadiyah Banjarmasin 3 (2010-2020), dan Majelis Pendidikan Kader Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Kalimantan Selatan (2015-2020).

2. SDM 10 Banjarmasin

a. Latar Belakang Sejarah SDM 10 Banjarmasin

Dalam merealisasikan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah Ranting Mawar, maka seluruh anggota dan pengurus sepakat untuk membangun tempat pendidikan dilingkungan komplek perumahan Mawar.

Lokasi telah dibeli sekitar akhir tahun 1958 terletak di Jalan Cempaka II, dengan ukuran 70 X 30 m^2 = 2100 m^2. Pada tanggal 1 Januari 1959 (pada tahun pelajaran 1959) dibuka kelas baru (kelas I) dengan jumlah

[83] Dokumen madrasah tanggal 19/06/2019 jam 09:15.

murid 16 orang. Mereka menggunakan bangunan 3 (tiga) ruang kayu dan atap daun rumbia.

Perkembangan bertambah membaik dan kepercayaan masyarakat meningkat maka awal tahun 1962 dibangun gedung permanen berlantai 2 (dua) sebanyak 6 (enam) ruang. Sejak berdiri sampai dengan awal tahun 1976 sekolah ini dikenal dengan nama Sekolah Dasar Muhammadiyah Jalan Cempaka II.

Perkembangan makin pesat maka pada awal tahun pelajaran 1976/1977 SD Muhammadiyah Jalan Cempaka II dimekarkan menjadi: SD Muhammadiyah Cempaka Dua dan SD Muhammadiyah Cempaka Besar.

Pada awal tahun 1977 oleh Pimpinan Muhammadiyah Wilayah Kalimantan Selatan mengusulkan untuk mendapat pengukuhan dan menetapkan sekolah Muhammadiyah Sekota Banjarmasin ke Pimpinan Pusat Muhammadiyah Majelis Pendidikan dan Pengajaran, sehingga SD Muhammadiyah Cempaka Dua diberi piagam dengan nama SD Muhammadiyah 10 No: 358/1-002/KS-59/1977 berdiri sejak 1 Januari 1959.

Untuk memenuhi keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Depdikbud tanggal 23 Pebruari 1983 Nomor 018/C/I/83, maka oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah Banjarmasin 4 tanggal 31 Agustus 1993 Nomor E-I/68/PCM-4/93 memohon pengukuhan dari Kantor Wilayah Depdikbud Propinsi Kalimantan Selatan menerbitkan Surat

Keputusan tanggal 16 Oktober 1993 No: Kep.68/I.15.a3/I-1993 sebagai sekolah swasta: "TERCATAT". Sejak tanggal 6 Pebruari 1995 No: A/15-017 diberikan jenjang Akreditasi "DISAMAKAN".

Tahun 2010 memperoleh Surat Keputusan (SK) dari Walikota Banjarmasin Perubahan status dari SD bertarap Nasional Menjadi RSDBI (Rintisan Sekolah Dasar Berbasis Internasional). Dan pada Tahun 2019 memperoleh Nilai Akreditasi A (UNGGUL) dengan nilai 96. (*Lihat lampiran 11*)

SDM 10 Banjarmasin. Sekolah mempunyai Nomor Statistik Sekolah 102156005036 dan juga Nomor Pokok Sekolah Nasional 30304319.

Alamat lengkap sekolah Jalan Cempaka II RT 03 No.29 Banjarmasin provinsi Kalimantan Selatan. Nomor Telepon 0511-4367766 HP. 085248249220 sekolah juga mempunyai Website sdmuhammadiyah8-10.sch.id dan Email sdm8dansdm10bjm@gmail.com.[84]

b. Visi, Misi, dan Tujuan SDM 10 Banjarmasin

SDM 10 Banjarmasin mempunyai Visi dan Misi buat lembaga sekolahnya. Visinya yaitu "Mewujudkan sumber daya insani yang memiliki kemampuan dan kesiapan dalam bidang aqidah, ibadah dan akhlaqul karimah serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi". Sedangkan Misinya yaitu "

[84] Dokumen madrasah tanggal 10/03/2019 jam 09:25.

1) Mengembangkan sistem pembelajaran berbasis multi media;
2) Menciptakan suasana pembelajaran yang menarik, komunikatif dan menyenangkan;
3) Menggali dan mengembangkan potensi siswa untuk berkreasi dan berinovasi sesuai dengan dasar dan nilai-nilai islami.
4) Membangun etos yang mampu menciptakan kinerja yang bergairah, sinergis, dan dinamis".

SDM 10 Banjarmasin juga mempunyai tujuan buat lembaga pendidikannya. Tujuannya ialah "

1) Menghasilkan lulusan yang memiliki kesiapan dalam menghadapi perubahan dan perkembangan zaman;
2) Memberikan bekal akademik dan non akademik yang dapat membantu siswa dalam memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi;
3) Memberikan wadah bagi para siswa untuk mengasah dan mengembangkan kreasinya, sehingga dapat dijadikan sebagai bekal hidup di masyarakat.
4) Memberikan kemudahan bagi seluruh warga sekolah dalam mengakses dan mengembangkan informasi guna menunjang kegiatan pembelajaran.[85]

[85] Dokumen madrasah tanggal 10/03/2019 jam 09:25.

c. Fasilitas dan Layanan Khusus

1) Ruang Kelas dan Pengelolaannya

Ruang belajar/kelas SDM 10 berjumlah 17 ruangan dengan ukuran 7X9 m^2. Untuk ruang kelas di bangunan menggunakan konstruksi beton.

Adapun jumlah murid SDM 10 tahun ajaran 2014/2015, kelas I berjumlah 87 orang, kelas II berjumlah 64 orang, kelas III berjumlah 131 orang, kelas IV berjumlah 81 orang, kelas V berjumlah 72 orang, kelas VI berjumlah 101 orang. Jadi, total jumlah murid SDM 10 tahun ajaran 2014/2015 berjumlah 536 orang.

Selanjutnya, jumlah murid SDM 10 tahun ajaran 2015/2016, kelas I berjumlah 119 orang, kelas II berjumlah 83 orang, kelas III berjumlah 61 orang, kelas IV berjumlah 107 orang, kelas V berjumlah 98 orang, kelas VI berjumlah 67 orang. Jadi, total jumlah murid SDM 10 tahun ajaran 2015/2016 berjumlah 535 orang.

Seterusnya, jumlah murid SDM 10 tahun ajaran 2016/2017, kelas I berjumlah 76 orang, kelas II berjumlah 118 orang, kelas III berjumlah 81 orang, kelas IV berjumlah 52 orang, kelas V berjumlah 126 orang, kelas VI berjumlah 97 orang. Jadi, total jumlah murid SDM 10 tahun ajaran 2016/2017 berjumlah 550 orang.

Sedangkan, jumlah murid SDM 10 tahun ajaran 2017/2018, kelas I berjumlah 99 orang, kelas II berjumlah 72 orang, kelas III

berjumlah 120 orang, kelas IV berjumlah 87 orang, kelas V berjumlah 75 orang, kelas VI berjumlah 106 orang. Jadi, total jumlah murid SDM 10 tahun ajaran 2017/2018 berjumlah 559 orang.

Dan jumlah murid SDM 10 tahun ajaran 2018/2019, kelas I berjumlah 58 orang, kelas II berjumlah 97 orang, kelas III berjumlah 74 orang, kelas IV berjumlah 126 orang, kelas V berjumlah 88 orang, kelas VI berjumlah 52 orang. Jadi, total jumlah murid SDM 10 tahun ajaran 2018/2019 berjumlah 495 orang.[86] (*Lihat lampiran 7*)

Dari data jumlah siswa dari tahun 2014 sampai 2019 di atas tidak jauh penurunan bahkan ada naik dari tahun sebelumnya dan jumlah siswa tidak pernah kurang dari 490 orang. Selalu lebih dari 490 orang, dari situ jelas terlihat banyaknya peminat siswa yang masuk di SDM 10 tersebut.

Selain ruang belajar (kelas) di atas SDM 10 juga mempunyai ruang belajar lainnya yang dapat menunjang hasil prestasi belajar muridnya (*Lihat lampiran 8*). Berikut penulis menguraikan ruang belajar lainnya yang dimiliki sekolah:

a) perpustakaan

   perpustakaan yang dimiliki SDM 10 berjumlah 1 buah ruangan dengan ukuran 9X6. Menyajikan ribuan buku dengan ratusan

[86] Dokumen sekolah tanggal 10/03/2019 jam 09:25.

judul yang baik yang berhubungan dengan kurikuler dan ekstra kurikuler.

b) Laboratorium IPA

Laboratorium IPA yang dimiliki SDM 10 berjumlah 1 buah ruangan dengan ukuran 18X7. Ruang lab. ini dilengkapi dengan beberapa lemari, dua model kerangka manusia, Proyektor/LCD, globe, model tata surya, kaca pembesar, berbagai macam bentuk cermin, berbagai bentuk lensa, magnet batang, poster-poster IPA, beberapa meja dan kursi.

c) Multimedia

Multimedia juga ruangan yang dimiliki SDM 10 berjumlah juga 1 buah ruangan dengan ukuran 9X6. Ruangan ini untuk menunjang pengembangan akademik siswa kami juga menyediakan Laboratorium Multi Media yang berisi Bahan Ajar bagi guru juga bahan-bahan pendidikan yang terhubung dengan website Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan dan website Milik Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Nasional.

d) Laboratorium Bahasa

Laboratorium Bahasa ini merupakan ruangan yang dimiliki SDM 10 berjumlah 1 buah ruangan dengan ukuran 9X7. Ruang lab. ini dilengkapi dengan tape player, SD/DVD player,

headset/microphone, TV, tape recorder, pre-amplifier dan tombol pemanggil.

e) Laboratorium Komputer

Laboratorium komputer ini juga merupakan ruangan yang dimiliki SDM 10 berjumlah 1 buah ruangan dengan ukuran 15X10. Di dalam ruang lab. ini dilengkapi dengan beberapa komputer, AC, meja dan kursi, dan juga ada proyektor/LCD.

f) Serbaguna/Aula

Aula ini merupakan ruangan yang dimiliki SDM 10 berjumlah 1 buah ruangan dengan ukuran 9X6. Ruangan ini bisa digunakan untuk rapat, untuk pertemuan beberapa orang siswa, dll. Di dalam ruangan Aula ini terdapat banyak kursi, meja besar, proyektor/LCD, papan tulis, speacker, AC dan beberapa kipas angin, dan di dalamnya juga ada piring dan gelas yang tersusun rapi.

g) Laboratorium Spritual

Untuk menyiapkan generasi yang memiliki wawasan IPTEK dan IMTAQ maka SDM 10 dilengkapi dengan Laboratorium Spritual (Mesjid Al-Jihad Banjarmasin), setiap hari siswa dibina spritualnya melalui gerakan masuk mesjid dan keluar mesjid, siswa hadir pukul 07.30 wita sudah memasuki mesjid untuk Tahyatul Mesjid, Tadarus Al-Qur’an dan sholat dhuha serta

hafalan surah-surah pendek dan do'a-do'a sehari-hari. Menjelang akhir pelajaran siswa melakukan sholat Zhuhur berjamaah untuk kelas I sampai VI dan sholat Ashar berjamaah untuk kelas III sampai kelas VI.

2) Data Ruang Kantor

SDM 10 juga memiliki ruang kantor yang mana ruang kantor ini terbagi beberapa ruangan yaitu ruang kepala sekolah dengan ukuran 5X6 berseberangan dengan ruang kepala sekolah 8. Ruang wakil kepala sekolah dengan ukuran 5X4. Ruang Guru 9X6 dengan ukuran 9X6. Ruang tata usaha dengan ukuran 5X4 bersebelahan dengan ruang kepala sekolah. Dan ruang tamu dengan ukuran 5X4.

3) Data Ruang Penunjang

Ruang penunjang yang dimiliki SDM 10 seperti Gudang 1 buah dengan ukuran 9X6, Dapur 1 buah dengan ukuran 18X7, Deproduksi 1 buah dengan ukuran 9X6, Kamar mandi/WC guru berjumlah 3 buah dengan ukuran 9X6, Kamar mandi/WC siswa berjumlah 5 buah dengan ukuran 2X3, ruang BK 1 buah dengan ukuran 5X4, ruang UKS 1 buah dengan ukuran 5X4, ruang PMR/Pramuka 1 buah dengan ukuran 5X6, ruang ibadah 1 buah dengan ukuran 18X10, Kantin 1 buah dengan ukuran 20X8, Menara air Berjumlah 2 buah dengan ukuran 2000 Liter, bangsal kendaraan 1 buah 4X2, rumah penjaga 1 buah dengan ukuran 5X4.

4) Lapangan Olahraga dan Upacara

Lapangan olahraga yang dimiliki SDM 10 berjumlah 3 buah yaitu yang pertama lapangan basket dengan ukuran 20X10 m, kedua lapangan bulu tangkis dengan ukuran 10X10 m, ketiga futsal dengan ukuran 20X10 m. 3 buah bentuk lapangan tersebut lapangan terbuka. Sedangkan lapangan upacara SDM 10 memiliki 1 buah lapangan upacara yang berukuran 20X10 m yang berada ditengah-tengah lingkungan sekolah.[87]

d. Lokasi SDM 10 Banjarmasin

SDM 10 Banjarmasin beralamat lengkap di Jalan Cempaka II RT 03 No.29 Banjarmasin provinsi Kalimantan Selatan. Lokasi sekolah ini sangat strategis karena sekolah ini berada di tengah kota dan berdiri disamping Taman Kamboja dan berada di jalan raya sehingga sekolah tersebut mudah ditemukan. Kondisi sekolah SDM 10 Banjarmasin ini cukup nyaman, bersih, asri karena di samping sekolah terdapat taman yang bisa digunakan pada saat kegiatan sekolah. Lapangan yang cukup luas biasanya digunakan untuk shalat Dhuha setiap paginya. Sekolah ini memiliki 4 lantai dan banyak ruangan kelas yang digunakan karena sekolah ini sekolah pararel dan juga disekitar sekolah terdapat sebuah mesjid yang cukup besar untuk menampung jamaah yang mau shalat yaitu mesjid Al-Jihad Banjarmasin.

[87] Dokumen sekolah tanggal 10/03/2019 jam 09:25.

Untuk menuju ke sekolah ini bisa melalu dua jalur masuk bisa masuk lewat gedung 1 itu di jalan Cempaka II atau bisa juga lewat gedung dua yaitu bertepatan dengan depan masjid Al-Jihad. Jadi, Kalau mau kelokasi kita masuk ke lewat 2 jalan itu.

Kalau mau kegedung 1 di jalan cempaka II maka disana saat masuk kita bisa melihat disebelah Timur ada terdapat dua tingkat bangunan di lantai 2 terdapat ruang gudang, di sampingnya ada ruang kelas III^{D} SDM 8, di sampingnya ada kelas III^{C}, dan di sampingnya lagi ada kelas II^{C}, di samping ruangan ini ada ruang kelas II^{A} SDM 8, di sampingnya ada ruang Tahfiidz, ruang guru, ruang TU dan ruang kepala sekolah. Di lantai 1 terdapat ruang TK 2 buah dan disamping TK ada kantin, dan di saping kantin lagi ada kelas II^{A}, di sampingnya lagi ada terdapat kelas inklusi, di samping ruangan ini ada terdapat ruang kelas II^{B} SDM 8, di sampingnya ada lagi ruang kelas II^{B}, selanjutnya di sampingnya ada ruang tempat wudhu, di sampingnya lagi ada ruan BSM dan SPP.

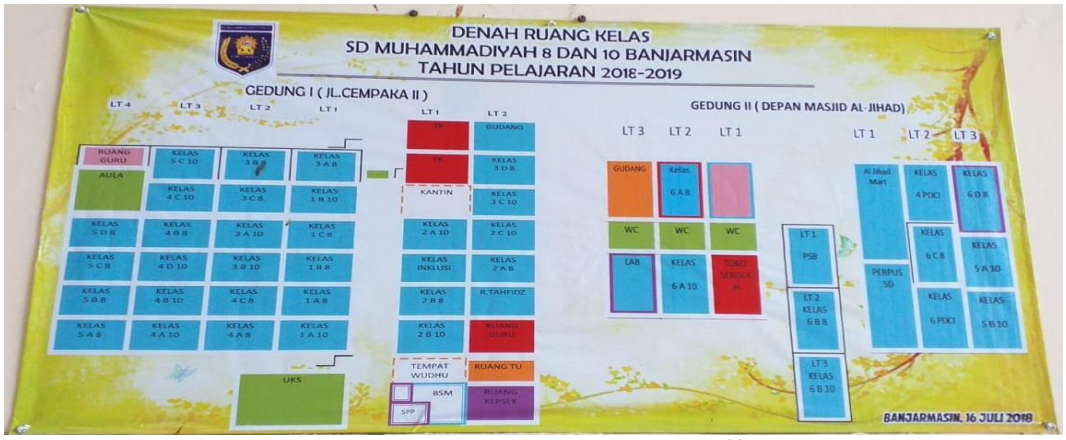

Gambar 4.3 denah SDM 10[88]

[88] Dokumen sekolah tanggal 10/03/2019 jam 09:25.

e. Struktur Organisasi SDM 10 Banjarmasin

Sesuai dengan keputusan Menteri Pendidikan Nasional nomor 060 tahun 2002 tentang pedoman dasar pengembangan sekolah untuk jangka waktu sekurang-kurangnya lima tahun dan disusun berdasarkan hasil studi kelayakan. Yang terdapat di Pasal 6 terdapat tentang organisasi yang harus dimiliki sekolah. Maka dari itu SDM 10 membuat organisasi sekolahnya.

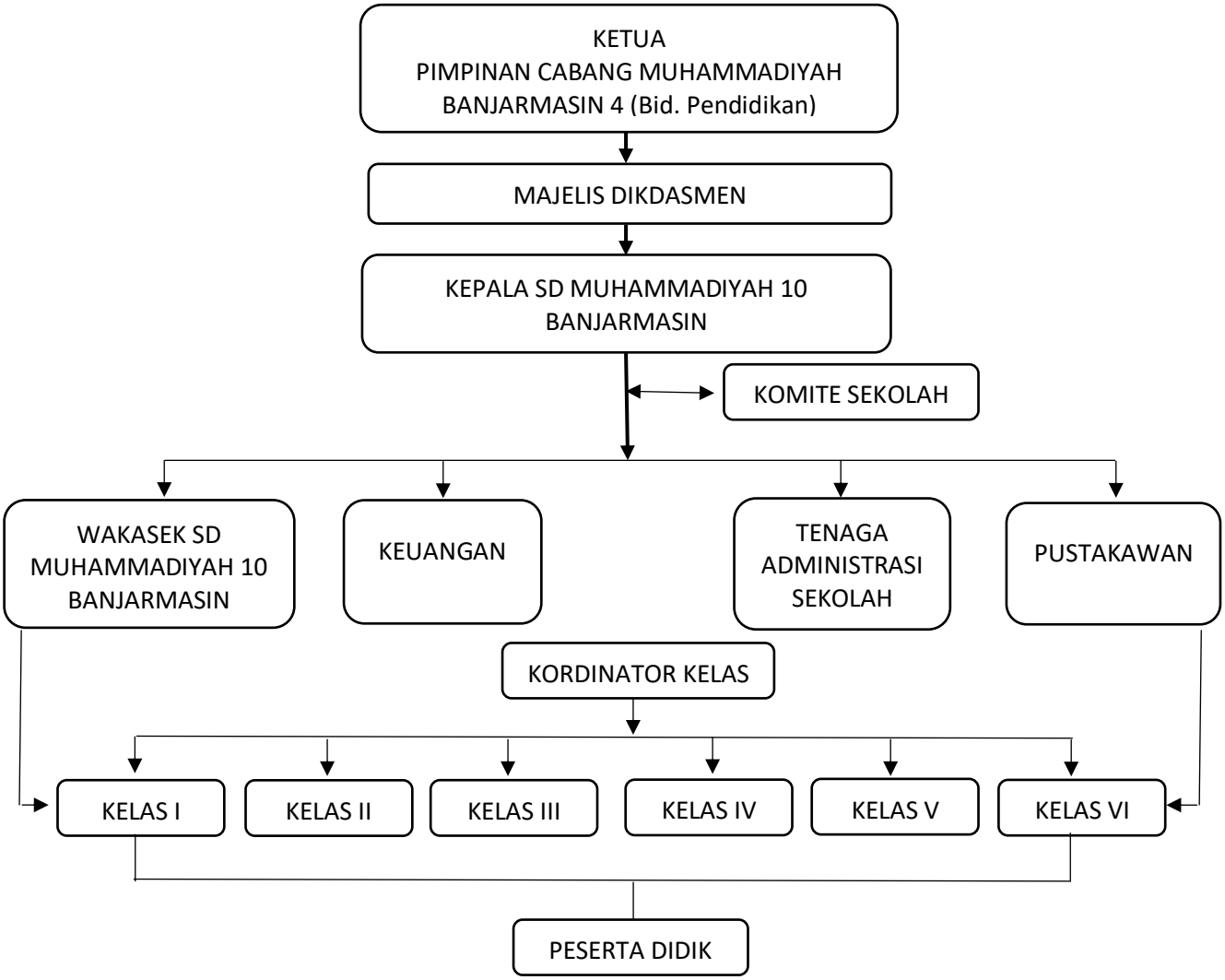

Gambar 4.4 Struktur organisasi SDM 10[89]

[89] Dokumen sekolah tanggal 10/03/2019 jam 09:25.

f. Guru dan Staf

SDM 10 Banjarmasin mempunyai guru/karyawan sebanyak 31 orang yang terdiri dari 9 orang guru laki-laki dan 22 guru perempuan yang didominasi oleh guru-guru muda dengan usia rataan 20 – 30 tahun sebanyak 8 orang dan 23 orang guru telah mencapai usia 30-60 tahun. Banyaknya guru yang berusia 30-60 tahun yang bersertifikasi membuat kepala sekolah mudah memberikan tugas kepada guru tersebut yang telah mempunyai sertifikat dalam pendidikan yang tidak diragukan lagi dalam mengajarnya dalam bidang pendidikan. Penulis akan menguraikan data guru SD Muhammadiyah 10 dari kepala sekolah bernama Drs. Khairuzzaini, S.Pd.I. beliau juga mengajar mata pelajaran AKS kelas VI. Selanjutnya penulis akan menyebutkan guru yang bersertifikasi sebanyak 21 orang yaitu Ahmad Rifani guru sertifikasi guru B. Arab. Zulfa, S. Ag guru sertifikasi guru agama. Aspariah Dewi, S.Pd., Mutmainnah, S.Ag., Mahmudah, S.Ag., Wardatul Jannah, S.Ag., Lutfia Rahmi, S.Ag., Muslihani, S.Ag., Erliani, S.Pd., Hartati, S.Ag., Hendra Gunawan, S.Pd., Hj. Azizah, S.Ag., Nurul Fadhliah, SE, S.Pd., Rif'ah Hadiyah, S.Ag., Sofia Rahmi, S.Pd., Dra. Hj. Siti Maimunah., Rekha Adelida S, S.Pd., Lisda S Handayani, S.Pd., Nurfahriah, S.Pd., mereka guru sertifikasi guru kelas. Inayatul Wahdah, S.Pd guru TIK. Untuk guru yang belum bersertifikasi sebanyak 9 orang yaitu Adiesti Perdana, S.Pd sebagai guru pendamping. Ihdalena, S.Pd sebagai guru B. Inggris. Martinah, S.Pd.I, MPd sebagai guru aqidah akhlak. Deris Ade

Priageng, S.Pd sebagai guru agama. M. Syarif Hidayatullah, S.Pd sebagai guru Al-Qur'an. Asad Adha, S.Pd dan Ahmad Jumberi, S.Pd sebagai guru olahraga. Awarid, S.Pd sebagai guru bidang studi. Siti Adzkia Mujtahidah, S.Ag sebagai guru Inklusi.

SDM 10 Banjarmasin juga memiliki guru tahfidz berjumlah 11 orang. Penulis akan menyebutkan nama guru tahfidz di SDM 10 yaitu Abdussalam, Alfiannor, Elyami Arisandi, Halilurahman, M. Najiullah, M. Wahyudinnor, Ustman, Fadhil Iman, Muhammad Jamaludin, Masfufah, S.Pd, Maimunah, S.Pd.

SDM 10 ternyata memiliki karyawan yang berjumlah 11 orang. Penulis akan menyebutkan nama karyawan di SDM 10 yaitu Farida Indriawardati, SHI., Saufian Noor, Masrani, Yuni Asmiati, S.Sos., Marhadi, Rahpandi, Fathurrahman, Aulia Razni A, SE., Gazali, Supian, Ayu Mustika S,S.Kep. Ners.

Selanjutnya SDM 10 juga memiliki beberapa Koordinator sekolah dari koordinator tahfidz ustadz Najiullah, koordinator kelas PDCI Fauzul Kabir, S.Pd, koordinator Sholat dan keagamaan ustadz Ahmad Rifani, S.Pd.I, koordinator jum'at taqwa ustadz Suryani Husein, S.Pd.I.[90] (*Lihat lampiran 9*)

Adapun pola rekrutmen guru dan karyawan, sebagaimana yang dirangkum dari hasil wawancara dengan guru dan kepala tata usaha adalah

[90] Dokumen sekolah tanggal 01/06/2019 jam 07:57.

Perencanaan disusun pada akhir tahun ajaran sehingga pada awal tahun pelajaran berikutnya guru yang mengajar sudah tersedia. Persyaratan untuk menjadi guru yaitu guru harus memiliki kualifikasi pendidikan keguruan dan sesuai dengan bidang yang diajarkan. Bidang studi yang akan diajarkan harus sesuai dengan kualifikasi pendidikan yang dimilikinya, latar belakang pendidikan harus keguruan, berijazah sarjaana S1.

Setiap menjelang akhir tahun pelajaran, biasanya diadakan rapat/pertemuan antara pihak yayasan, kepala sekolah, para wakil kepala sekolah, seluruh guru, staf dan karyawan. Pada pertemuan tersebut disampaikan tentang berbagai program atau kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun pelajaran berikutnya, dan yang paling ditunggu-tunggu oleh para guru adalah pengumuman dan pembagian surat keputusan (SK) penempatan dan penetapan tugas dan beban mengajar setiap guru serta tugas-tugas lainnya.

Biasanya setiap tahun terjadi perubahan tugas mengajar. Jadi, setiap guru tidak selalu mengajar dan menjadi wali kelas di kelas terdahulu atau di kelas itu itu saja, mereka semua akan dirolling. SK yang mereka terima merupakan hasil musyawarah antara pihak yayasan, kepala sekolah beserta para wakil kepala sekolah.

g. Kurikulum dan Jadwal Pelajaran

Model desain kurikulum berbasis kompetensi strategi pembelajaran SDM 10 yaitu seperti yang penulis gambarkan di bawah ini:

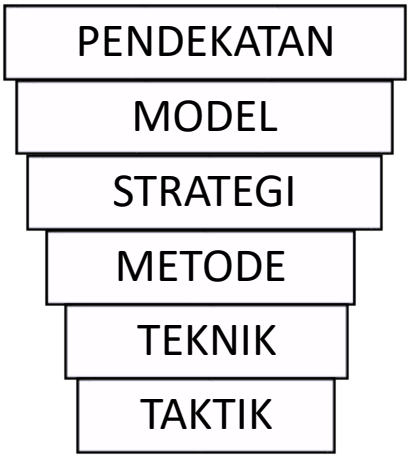

Gambar 4.5 Empat Pilar Pembelajaran SDM 10

SDM 10 mempunyai Empat Pilar Pembelajaran:

1) Learning to know atau learning to learn artinya dengan proses belajar siswa bukan hanya sadar akan apa yang harus dipelajari akan tetapi juga memiliki kesadaran dan kemampuan bagaimana cara mempelajari yang harus dipelajari itu bukan saja terbatas di sekolah akan tetapi memungkinkan siswa akan secara terus-menerus belajar dan belajar. Inilah hakikat "Belajar Sepanjang Hayat".
2) Learning to do artinya proses pembelajaran berorientasi kepada pengalaman. Kompetensi akan dimiliki manakala anak diberi kesempatan untuk melakukan sesuatu.
3) Learning to be artinya belajar membentuk manusia yang "menjadi dirinya sendiri" dan adanya kesadaran diri sebagai makhluk yang memiliki tanggung jawab sebagai khalifah serta menyadari akan segala kekurangan dan kelemahannya.
4) Learning to live together adalah belajar untuk bekerja sama.[91]

[91] Dokumen sekolah tanggal 10/03/2019 jam 09:25.

STRUKTUR KURIKULUM PROGRAM SEKOLAH
SDM 10 BANJARMASIN

Komponen		Kelas dan Alokasi Waktu				
		I	II	III	IV & V	VI
A	**Mata Pelajaran**					
	1. Pendidikan Agama	4	4	4	4	4
	2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2
	3. Bahasa Indonesia	5	5	5	5	5
	4. Matematika	5	5	5	6	6
	5. Ilmu Pengetahuan Alam	2	2	3	5	5
	6. Ilmu Pengetahuan Sosial	2	2	2	4	4
	7. Seni Budaya dan Keterampilan	2	2	2	2	2
	8. Penjas – orkes	2	2	2	2	2
B	**Muatan Lokal**					
	1. Aqidah Akhlak	1	1	1	1	1
	2. Bahasa Arab	1	1	2	2	2
	3. Bahasa Inggris	4	4	4	4	4
	4. Pend. Al-Qur'an	2	2	2	1	2
	5. Kemuhammadiyahan	-	-	1	1	1
	6. Matematika Internasional	-	-	-	1	1
	7. Sains Internasional	-	-	-	1	1
C	**Pengembangan Diri**					
	Sholat Tahyatul Mesjid	-	-	1	1	1
	Sholat Dhuha	1	1	1	1	1
	Jum'at Taqwa	1	1	1	1	1

Tabel 4.2 Struktur Kurikulum SDM 10[92]

Sistem pengelolaan sekolah dikelola oleh Majelis Dikdasmen Cabang Muhammadiyah Banjarmasin 4.

h. Murid dan Keluarganya

Murid di SDM 10 merupakan murid yang berdiam atau bertempat di wilayah Teluk Dalam, Mawar, Kertak Baru Ilir, Kertak Baru Ulu, Pasar

[92] Dokumen sekolah tanggal 10/03/2019 jam 09:25.

Lama, Melayu, Gadang, Pekapuran Laut, Sungai Baru, Kelayan Luar, dan Antasan Besar.

Sedangkan keluarga murid SDM 10 ini dari kalangan Karyawan Swasta, Polri, Bank Kal-Sel, Dokter Sp Kandungan, Karyawan BRI, BUMN, PNS, Bank Pundi, Wiraswasta, BRI Kanwil, Guru SMP, Polisi, Konsultan Teknik, Guru SMK M2.[93] (*Lihat lampiran 10*)

Alasan orang tua memasukkan anak ke sekolah ini dari sisi agamanya seperti sholat dhuha, 'itiqab mesjid, jum'at taqwa seperti jum'at prestasi, jum'at sedekah, jum'at berbagai, jum'at kreasi. Dan ada banyak kegiatan di sekolah seperti bording kelas (kelas bermalam), sister school (belajar keluar negeri), subuh berjemaah, maghrib mengaji, puasa senin dan kamis. NIM kelulusan siswa bersaing.

Alumni lulusan sekolah rata-rata semuanya menyambung, tidak ada yang putus sekolah. Penulis akan menuliskan sekolah yang keterserapan lulusan siswa SDM 10 menyambung ke sekolah seperti ke SMPN 26 Banjarmasin, SMPN 1 Banjarmasin, SMPIT Nurul Fikri, MTs Mulawarman, Darul Hijrah dan ada juga yang ke ponpes diluar kalsel seperti di Jawa.

Alumni lulusan sekolah rata-rata semuanya menyambung tidak ada yang putus sekolah. Presentasi kelulusan siswa 100%. Yang sudah sertifikasi 80% guru.

[93] Dokumen sekolah tanggal 17/05/2019 jam 10:35.

i. Sistem Penerimaan Murid Baru

Penerimaan murid baru di SDM 10 biasanya dilakukan yaitu sekitar bulan April – Mei. Proses penerimaan murid baru menggunakan persyaratan usia dan seleksi yang terdiri dari tes pengetahuan dasar (baca, tulis, hitung dan hafalan surah pendek), komunikasi dan kemandirian, dengan tetap memperhatikan asal murid (murid yang berasal dari sekitar sekolah lebih diproritaskan). Jumlah peminat untuk masuk di sekolah tersebut selalu melebihi kuota yang di tetapkan.

j. Aktivitas Keseharian

Kegiatan belajar mengajar dimulai pada pukul 07.30 – 14.15 bagi siswa kelas I dan II, pukul 07.30 – 15.00 bagi siswa kelas III – IV, 07.30 – 16.15 bagi siswa kelas VI. Kegiatan pagi disebut jam nol dimulai dengan tadarus Al Qur'an dan hafalan surah-surah pendek (Juz Amma). Pukul 08.55 – 09.30 kelas III – VI secara bergiliran setiap hari melaksanakan shalat Dhuha. Pukul 07.45 – 08.20 setiap hari kamis, semua siswa dari kelas I – VI melaksanakan i`tikaf di mesjid Al Jihad yang berada di samping sekolah. Setiap hari jum'at pagi pada pukul 07.45 - 08.20 siswa kelas III- - VI melaksanakan kegiatan jum'at taqwa yaitu kegiatan pembacaaan hafalan surah-surah dan penyampaian arahan dari kepala sekolah/guru serta pengumuman dan pemberian penghargaan bagi siswa berprestasi.

Sedangkan kegiatan ektrakurekuler difokuskan pada hari sabtu mulai pukul 08.00 – 11.00.[94]

k. Kegiatan Ekstrakurikuler dan Pengembangan Diri

Ada banyak kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan diri yang dilakukan di SDM 10 Banjarmasin diantaranya yang diikuti oleh siswa dari kelas I-VI yaitu Tartil Al-Qur'an, tahfidz Qur'an, Tapaka Suci, Sains Club, English Club, Mewarna, Melukis, Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan, dan Tilawah. Sedangkan yang diikuti oleh kelas IV-VI yaitu Drumband, PMR, Bulu Tangkis, Panahan, Robotika, dan Futsal. Kegiatan-kegiatan itu cukup banyak diikuti oleh siswa dan siswi SDM 10. Para siswa tersebut dibebaskan untuk memilih salah satu dari kegiatan ekstrakurikuler yang ditawarkan sesuai dengan minat dan bakatnya masing-masing. Beberapa ekstrakurikuler memang memberlakukan seleksi kepada calon anggota untuk mengetahui kemampuan dasar dan menentukan tingkatan dalam bidang yang dipilihnya. Sedangkan untuk hari ekstrakurikuler itu dibagi menjadi dua bagian bagian pertama kelas I, II, dan III itu hari kamis jam 14.15 – 15.00. bagian kedua kelas IV, V, dan VI itu hari jum'at jam 13.30 – 14.30.

Kegiatan ekstrakurikuler di SDM 10 Banjarmasin, selain sebagai wahana berkreasi dan beraktivitas juga sebagai wadah untuk menunjukkan

[94] Dokumen sekolah tanggal 28/06/2019 jam 10:35.

prestasi. Banyak prestasi yang didapat hasil dari berbagai lomba dan penampilan baik di tingkat kota maupun propinsi. Beberapa kegiatan ekstrakurikuler cukup menonjol di sekolah ini di antaranya Drumband dan Tahfidz Qur'an yang keduanya sering diminta tampil untuk meramaikan kegiatan (event) tertentu. Hal ini menjadi kebanggan tersendiri bagi murid anggota ekstrakurikuler, selain mengasah bakat mereka juga semakin percaya diri tampil di depan publik.[95]

l. Keunggulan SDM 10 Banjarmasin

SDM 10 sekolah swasta yang mempunyai nilai Akreditasi yaitu 96 SDM 10 mendapatkan pringkat A (Unggul) berdasarkan SK penetapan hasil Akreditasi BAP-S/M Nomor 135/KEP/BAP-SM/X/KU/2015. Sertifikat berlaku sampai dengan tanggal 31 Oktober 2020.

Selain Akreditasi A SDM 10 juga mempunyai banyak prestasi baik akademik maupun non akademik. Adapun prestasi akademik dan non akademik yang didapatkan SDM 10 dari tahun 2016-2019 yang dimulai dari kepemimpinan bapak Drs. Khairuzzaini, S.Pd selaku kepala sekolah SDM 10 Banjarmasin yaitu mendapatkan prestasi pada tahun 2016 Lomba Tahfidz (Pentas) tingkat kota juara II, Cerdas Cermat tingkat kota juara III, Lomba Karnaval Milad Muhammadiyah tingkat kota Harapan I, Lomba Atletik O2SN tingkat kecamatan juara I, Lomba Renang O2SN tingkat kota

[95] Dokumen sekolah tanggal 28/06/2019 jam 10:35.

juara III. Prestasi pada tahun 2017 lomba Tahfidz Qur'an di Lampung tingkat nasional juara I, lomba KATAK perorangan putra tingkat Provinsi juara II, lomba tahfidz Qur'an tingkat sekolah SD juara III, lomba liberasi tingkat sekolah SD juara I. Prestasi pada tahun 2018 lomba bidang study IPA tingkat kota juara III, kuis K. Hajar jenjang sekolah dasar tingkat provinsi juara I, ikut jadi peserta kuis K. Hajar tingkat Nasional di jakarta. Prestasi pada tahun 2019 lomba IPA OSN tingkat Kecamatan juara I, Panahan pemula SD tingkat provinsi juara II, bulu tangkis O2SN tingkat kecamatan juara II, pencak silat O2SN tingkat kecamatan juara I.[96] (*Lihat lampiran 11*)

m. Profil Pimpinan SDM 10 Banjarmasin

Drs. Khairuzzaini, S.Pd kelahiran di Alabio pada tanggal 28 Maret 1964 merupakan seorang kepala sekolah SDM 10 Banjarmasin. Alamat rumah beliau jalan Belitung Darat Gg Simpang Rahmat RT.18 No.09.

Bapak Drs. Khairuzzaini, S.Pd bersekolah dari SD sampai dengan S1. Beliau pada tahun 1970-1977 bersekolah di SD Muhammadiyah bersubsidi Pendulangan daerah kelahiran sidin yaitu Alabio. Pada tahun 1977-1981 beliau MTs dan tahun 1981-1984 beliau MA, sekolah MTs dan MA di Mu'alimin Muhammadiyah Alabio. Setelah itu beliau meneruskan pendidikan ke perguruan tinggi (S1), beliau S1 di dua perguruan tinggi yang

[96] Dokumen sekolah tanggal 28/06/2019 jam 10:35.

pertama pada tahun 1984-1990 kuliah di S1 Fakultas Syariah IAIN Antasari Banjarmasin, yang kedua beliau kuliah di S1 Pendidikan Agama Islam STAI Al-Jami' Banjarmasin pada tahun 2006-2008.

Drs. Khairuzzaini, S.Pd juga seorang yang aktif dalam berbagai organisasi. Tetapi yang penulis sebutkan disini adalah organisasi Muhammadiyah. Pertama beliau pernah ikut organisasi Pramuka, kedua Pemuda Muhammadiyah, ketiga Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM), keempat ialah Muhammadiyah.

Bapak Drs. Khairuzzaini, S.Pd pernah mengajar di menjadi Guru di SD Muhammadiyah 9 pada tahun 1991-1996, selanjutnya beliau juga pernah menjadi seorang guru di SD Muhammadiyah 8 dan 10. Nah, jadi menurut informasi dari wakil kepala sekolah dan beberapa dewan guru "beliau kepala sekolah ini juga dulu jadi guru di sekolah ini" pada tahun 1996-2016. setelah beliau menjadi seorang guru, pada tahun 2016 beliau di angkat menjadi kepala sekolah di SDM 10 sampai sekarang.[97]

B. Kepemimpinan MDIM 1

1. Deskripsi Hasil Penelitian Kepemimpinan Transformasional MDIM 1

a. *Idealized Influence* (Pengaruh ideal)

Idealized Influence adalah perilaku yang menghasilkan standar perilaku yang tinggi, memberikan wawasan dan kesadaran akan visi,

[97] Dokumen sekolah tanggal 05/07/2019 jam 10:00.

menunjukkan keyakinan, menimbulkan rasa hormat, bangga dan percaya, menumbuhkan komitmen dan unjuk kerja melebihi ekspektasi, dan menegakkan perilaku moral yang etis. Pemimpin yang memiliki idealisasi pengaruh akan menunjukkan perilaku antara lain: mengembangkan kepercayaan bawahan kepada atasan, membuat bawahan berusaha meniru perilaku dan mengidentifikasi diri dengan pemimpinnya, menginspirasikan bawahan untuk menerima nilai-nilai, norma-norma dan prinsip-prinsip bersama, mengembangkan visi bersama, menginspirasikan bawahan untuk mewujudkan standar perilaku secara konsisten, mengembangkan budaya dan ideologi organisasi yang sejalan dengan masyarakat pada umumnya, dan menunjukkan rasa tanggung jawab sosial dan jiwa melayani yang sejati.

Untuk memperoleh informasi tentang perilaku kepala madrasah yang karismatik (menghasilkan rasa hormat), maka penulis mewawancarai kepala madrasah, guru, staf, dan orang yang dekat dengan kepala madrasah (Informan Mitra).

1) Mampu mengambil keputusan

Kepala MDIM 1 Saat ada masuk saran-saran/masalah yang harus diselesaikan dan dipilih sikap/perbuatan yang dilakukannya sebagai kepala madrasah biasanya melakukan

"... Kita musyawarah,... hasil keputusan rapat yang kita rencanakan aksinya... Jadi, kita rapat itu ada dua fungsi yang kita gunakan 1) evaluasi 2) perencanaan... Nah, disitu nanti kami akan liat bagaimana

pengambilan keputusan itu apakah tepat atau tidak, kalau tidak tepat kami evaluasi terus-terus begitu sampai menemukan yang tepat."[98]

Berdasarkan jawab kepala madrasah di atas merupakan seorang pemimpin yang tidak egois dan selalu mau menerima masukan atau saran dari bawahannya. Sehingga warga madrasah menjadi lebih senang lebih hormat dengannya.

Ibu guru Bunga menceritakan kebiasaan saat rapat bagaimana sikap kepala madrasah dalam menyelesaikan dengan beberapa pilihan cara yang harus diambil atau dijalankan kepala madrasah dan warga madrasah

"... Saat rapat biasanya kepala MDIM 1 memulainya dengan memberikan persilahan kepada warga madrasah untuk menyampaikan masalah yang dihadapinya. Kalau warga madrasah telah menyampaikan masalah maka warga madrasah dipersilahkan mencarikan solusi dari masukan-masukan yang ada baru akan dilakukan voting-voting yang mana solusi dari warga madrasah yang cocok dan tepat untuk mengatasi permasalah tersebut... Kepala MDIM 1 juga dalam rapat selalu bermusyawarah dengan warga madrasah..."[99].

Dengan penjelasan guru Bunga tersebut sangat jelas terlihat kepala madrasah selalu mendengarkan dan memperhatikan warga madrasah dan selalu membuka ruang waktu untuk warga madrasah yang lainnya untuk memberikan masukan dan solusi yang baik untuk madrasah. Dan selalu menggunakan musyawarah dalam berbagai kegiatan rapat.

[98] Wawancara dengan Kepala MDIM-1 bapak Budi tanggal 10/5/2019.

[99] Wawancara dengan Guru MDIM-1 ibu Bunga tanggal 10/5/2019.

Adapun selanjutnya cerita dari guru Mawar mengatakan tentang kebiasaan saat rapat bagaimana sikap kepala madrasah dalam menyelesaikan dengan beberapa pilihan cara yang harus diambil atau dijalankan kepala madrasah dan warga madrasah

"... Sikap yang terbuka menerima apa usulan. Kemudian setelah menerima biasanya dikembalikan lagi sama dirapatkan lagi sama dewan-dewan guru yang lain kayapa bagusnya. Setelah dapat yang bagusnya baru nanti sudah diacc semua setuju cara pemecahan masalah dan saran dari guru yang lain baru dirangkum oleh kepala madrasah, baru disimpulkan sama-sama".[100]

Dengan penjelasan guru Mawar di atas, maka benar kepala madrasah memang memiliki sikap yang selalu menerima pendapat dan usul dari warga madrasah bagaimanapun usul dan pendapatnya akan tetap diterima dan dianalisisnya dan warga madrasah yang lainnya.

Selanjutnya penulis mendapatkan informasi dari Informan Mitra[101] kepala MDIM 1 yang bernama Ibu Suci menceritakan bagaimana sikap kepala madrasah tentang kebiasaan saat rapat bagaimana sikap kepala madrasah dalam menyelesaikan dengan beberapa pilihan cara yang harus diambil atau dijalankan kepala madrasah dan warga madrasah.

"... Biasanya kepala madrasah pada akhir pekan ada evaluasi. ... Nah, itu untuk menjembatani masalah-masalah yang ada disekitar semingguan itu. Jadi, kalau ada permasalahan maka kepala madrasah akan secepatnya ada tindakan tindaklanjutnya dan itu pun biasanya tidak

[100]Wawancara dengan Guru MDIM-1 ibu Mawar tanggal 11/5/2019.

[101] Informan Mitra ini adalah seorang Ibu yang merupakan rekan kerja dari kepala madrasah MDIM 1. Yang mana beliau Informan Mitra ini adalah seorang kepala Madrasah juga yaitu kepala madrasah MDIM 2.

menunggu satu minggu kalau memang itu sangat penting maka hari itu juga akan diadakan rapat penyelesaian masalahnya dan banyak inisiatif yang keluar dalam rapat yang diadakan madrasah.”.[102]

Dari penjelasan Informan Mitra yang bernama Ibu Suci kepala madrasah selalu mengadakan evaluasi dalam setiap masalah yang ada dan selalu cepat dalam menyelesaikan masalah yang ada tanpa menunggu atau mengulur waktu untuk menyelesaikannya.

Seorang kepala madrasah yang trasnformational juga senantiasa memberikan dukungan dan kepercayaan kepada bawahan untuk menyelesaikan persoalan. Bapak Budi selaku kepala madrasah selalu senantiasa memberikan dukungan dan kepercayaan kepada bawahan untuk menyelesaikan persoalan, sebagaimana yang dikatakan beliau:

“... Suatu waktu misalnya ada kegiatan atau even-even. Nah, dirapat tersebut usulan bisa masuk kemudian masing-masing bisa menyampaikan urgementasinya. Dan setelah terkumpul nanti kami liat usulan/pendapat mana yang bisa dipakai yang realitis dalam perencanaannya, yang mudah dijalankan oleh semua pihak. ... Setalah itu kita sama-sama putuskan masukkan mana yang paling tepat kita ambil. Oh iya kami tidak pernah menggunakan voting. Karena kegiatan itu bisa jadi tidak mufakat sejauh kita bisa melakukan dengan musyawarah dan masing-masing bisa menerima urgementasi yang sebelumnya dia tidak sependapat. Dan kalau sudah ada satu keputusan semua bertanggung jawab”.[103]

Dari jawaban kepala madrasah tersebut caranya untuk memberikan dukungan dan kepercayaan bawahan untuk menyelesaikan persoalan, menggunakan musyawarah dan disana saat rapat

[102] Wawancara dengan Informan Mitra dari Kepala MDIM-1 Ibu Suci tanggal 17/06/2019.

[103] Wawancara dengan Kepala MDIM-1 bapak Budi tanggal 10/5/2019.

dipersilahkan untuk semua warga madrasah untuk berbicara menyampaikan pendapat, cara, dan solusi.

Ibu guru Bunga juga mengatakan hal yang senada tentang kepala madrasah yang selalu senantiasa memberikan dukungan dan kepercayaan kepada bawahan untuk menyelesaikan persoalan.

> "Iya selalu. ... Kami disini dikasih atau dibuatkan beberapa Tim entah itu tentang Adiwiyata, kesiswaan, kurikulum, kebahasaan, dan sarana prasarana. Nah, karena kita telah terbagi tim maka kita dikasih dukungan dan kepercayaan untuk menyelesaikan persoalan yang ada di tim yang telah dibuat".[104]

Menurut jawaban dari ibu guru Bunga tersebut sangat jelasnya kepala madrasah yang selalu memberikan dukungan dan kepercayaan kapada bawahan untuk menyelesaikan persoalan yang ada di madrasah. Dengan dibentuknya tim-tim.

Selanjutnya Informan Mitra yang bernama Ibu Suci mengatakan tentang iya atau tidaknya kepala madrasah yang selalu senantiasa memberikan dukungan dan kepercayaan kepada bawahan untuk menyelesaikan persoalan.

> "Iya. ... kepala madrasah sangat memberikan kepercayaan kepada warga madrasah untuk menyelesaikan masalah. Misalnya ada anak berkelahi atau apa itu harus diselesaikan hari itu, jangan sampai masalah itu kebawa pulang ke rumah. Kalau sudah wali kelas tidak dapat menangani masalah itu maka kepala madrasah yang akan turun".[105]

[104] Wawancara dengan Guru MDIM-1 ibu Bunga tanggal 10/5/2019.

[105] Wawancara dengan Informan Mitra dari Kepala MDIM-1 ibu Suci tanggal 17/06/2019.

Melihat dari jawaban Informan Mitra tersebut menunjukkan dan mencontokan kepala madrasah yang memang sangat memberikan kepercayaan kepada warga madrasah untuk menyelesaikan masalah yang ada di madrasah.

2) Perilaku yang menghasilkan rasa hormat

Untuk memperoleh prilaku kepala madrasah yang terbuka dan berbaur dengan warga madrasah namun tetap bersahaja, penulis mewawancarai guru MDIM 1.

Ibu guru Bunga menceritakan tentang prilaku kepala madrasah yang terbuka dan berbaur dengan warga madrasah namun tetap bersahaja.

> "Iya sangat-sangat... Jadi, kalau lagi santai itu seperti teman. Misalnya saat istirahat beliau datang ke kantor ada aja celotehan entah itu berita tentang yang sekarang marak seperti tentang pemilu, flim di bioskop, atau tentang permainan sepak bola. Dan dia itu sangat mengikuti perkembangan zaman kita...".[106]

selanjutnya ibu guru Melati juga mengatakan hal senada dengan ibu guru Bunga tentang prilaku kepala madrasah yang terbuka dan berbaur dengan warga madrasah namun tetap bersahaja.

> "Kepala MDIM 1 ini mau ja bila kumpul-kumpul bercanda tawa dengan warga madrasah. Malahan pernah mengajak untuk rekreasi bersama-sama bahkan diperbolehkan untuk mengajak keluarga. Itu juga salah satu cara supaya dirinya bukan kenal dengan warga madrasah tetapi juga kenal dengan keluarganya".[107]

[106] Wawancara dengan Guru MDIM-1 ibu Bunga tanggal 10/5/2019.

[107] Wawancara dengan Guru MDIM-1 ibu Melati tanggal 11/05/2019.

Dari jawaban ibu guru Bunga dan Melati di atas tergambar sikap kepala madrasah kepada warga madrasah yang lain saat lagi istirahat yaitu mau berbaur dengan mereka. Dan itu menggambarkan dan mengajarkan kepada semua warga madrasah untuk memiliki sikap kekeluargaan di lingkungan madrasah.

3) Menumbuhkan rasa percaya diri para guru dan staf

Untuk memperoleh informasi tentang perilaku kepala madrasah yang menumbuhkan rasa percaya diri bawahan, penulis mewawancarai kepala madrasah dan guru MDIM 1.

Bapak Budi selaku Kepala MDIM 1 mengasih tau tentang cara untuk bisa menumbuhkan rasa percaya diri kepada bawahan/staf/warga madrasah.

"... Kita sebagai kepsek mempunyai cara untuk dapat menumbuhkan kepercayaan diri warga sekolah salah satunya kami persilahkan dulu untuk warga sekolah menyampaikan perkembangan yang didapat dan baru menyampaikan masalah yang dilihatnya di lingkungan madrasah. Setelah menyampaikan masalah barulah kita coba masing-masing warga madrasah memberikan usulan atau masukan yang mereka miliki. ... Dan kita senantiasa membina guru-guru agar memiliki kepercayaan diri dengan memberikan arahan-arahan bagi para guru serta masukan-masukan yang membangun. kita juga mensupervisi seluruh kegiatan mereka baik secara formal dan informal...".[108]

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa kepala madrasah melakukan upaya pembinaan kepada bawahan meningkatkan kepercayaan diri dan komitmen mereka. Dengan adanya

[108] Wawancara dengan Kepala MDIM-1 bapak Budi tanggal 10/05/2019.

kepercayaan diri dan komitmen yang tinggi dari bawahan, banyak nilai-nilai positif yang terbangun antara pemimpin dan bawahan, juga otomatis meningkatkan kinerja mereka.

Hal senada juga dikatakan oleh guru yang mengajar di MDIM 1 yaitu Ibu guru Bunga tentang perilaku kepala madrasah yang menumbuhkan rasa percaya diri bawahan/staf/warga madrasah.

> "Pembinaan guru dilakukannya terus menerus, tidak menunggu ada program pembinaan. Caranya melakukan pendekatan dengan bawahan sangatlah humanis. Dalam keseharian saja sikap dan ucapannya mengandung nilai-nilai yang dapat kami tiru. Misalnya bekerja keras ikut membantu tugas-tugas guru atau staf, meskipun sebenarnya itu bisa saja tidak dilakukannya. Tinggal menyuruh atau melihat anak buah bekerja kan beres. Tetapi dia justru tidak bisa diam di tempat, ada saja yang kerjakannya, ya bersih-bersih ruanganlah, tukar pendapat dengan bawahanlah, tipe kepala madrasah yang low profile sekali sehingga bawahan tidak merasa canggung untuk sharing tentang masalah-masalah yang dihadapi. Karena terbiasa berbaur dengan bawahan maka secara sadar maupun tidak dia seringkali memberikan arahan-arahan atau nasehat yang tidak menggurui. Pemimpin yang bersemangat sehingga guru-guru juga termotivasi untuk terus semangat dan bekerja keras. Umpama di antara kami ada yang punya keahlian juga dia cepat merespon, pemimpin yang langsung memberikan kepercayaan dan menunjuk guru tersebut untuk menjadi instruktur persiapan lomba misalnya, sehingga para guru juga terpacu untuk selalu belajar dan mengasah kemampuan".[109]

Keterangan guru Bunga di atas tersebut menegaskan bahwa kepala madrasah memiliki ciri khas kepemimpinan transformasional karena mampu berbaur dengan bawahan secara natural sehingga guru-guru terpacu untuk melakukan hal-hal terbaik, baik dengan kepercayaan diri, kualitas performa dan tidak ragu memberikan kontribusi positif

[109] Wawancara dengan Guru MDIM-1 ibu Bunga tanggal 10/05/2019.

bagi kemajuan madrasah sebab sama-sama merasa memiliki madrasah tersebut. Caranya melakukan pendekatan dengan bawahan sangatlah humanis, sebab melakukan pembinaan dan memberikan pengaruh kepada bawahan tanpa harus mendekte atau menghukumi, melainkan secara halus dan alamiah dengan menunjukkan bahwa dia merupakan satu kesatuan yang tak terpisahkan dengan bawahan, sehingga secara tidak langsung dapat menggiring bawahan untuk menemukan kepercayaan diri, komitmen dan kemauan untuk berkembang. Kepala madrasah mampu menularkan semangat yang dimiliki sehingga bersama-sama guru dan siswa mampu meningkatkan lembaga.

4) Kepala madrasah menjadi teladan

Untuk mengetahui bagaimana cara kepala madrasah dalam membina disiplin kepada warga madrasah, maka penulis mewawancarai kepala madrasah.

> "Salah satunya kita dulu yang berkomitmen dan kalau kita datang telat kita biasakan diri kita sendiri minimal kita minta maaf. ... Jadi, selain kita minta maaf kalau telat datang kita juga mengasih riward bagi guru yang disiplin, sebaliknya juga demikian kita kasih vanishment bagi yang melakukan pelanggaran kedisiplinan".[110]

Dari jawaban kepala madrasah di atas tersebut menunjukkan pemimpin yang langsung mencontoh sikap disiplin tersebut di lingkungan madrasah sehingga warga madrasah yang lain mengikuti kebiasaannya.

[110] Wawancara dengan Kepala MDIM-1 bapak Budi tanggal 10/05/2019.

Selanjutnya untuk mengetahui sifat teladan yang dimiliki kepala madrasah yang bisa dijadikan contoh buat warga madrasah. maka penulis mewawancarai guru, staf, dan orang yang dekat dengan kepala madrasah (Informan Mitra).

Ibu guru Bunga yang mengajar Bahasa Indonesia kelas IV dan V di MDIM 1 menceritakan sifat teladan yang dimiliki oleh kepala madrasah yang mana sifat tersebut bisa dijadikan contoh buat warga madrasah.

> "Kepala MDIM 1 berwibawa, tegas, dan konsisten apa yang dibilang itu dilakukannya... Misalnya pada saat itu menjadi pembina upacara. Nah, saat itu mengatakan "kita bebas sampah kita bersihkan madrasah kita karena kebersihan itu sebahagian dari Iman"... Jadi, saat selesai upacara dia kalau melihat sampah mencontohkan untuk mengambil sampah tersebut. Jadi, kami suka pemimpin yang bukan cuma menyuruh tapi mencontohkan... Jadi, katanya "kita seperti tangga" kita sebut ini kita berikan contoh ke guru terus guru memberi contoh pada anak jadi semuanya akan bersinergi kepada seluruh warga madrasah".[111]

Selanjutnya guru Mawar yang mengajar IPA, PLH, dan PKn mengatakan tentang sifat teladan yang dimiliki oleh kepala madrasah yang mana sifat tersebut bisa dijadikan contoh buat warga madrasah.

> "Pemimpin yang bijaksana, tanggung jawab, baik dalam memberikan contoh teladan, membimbing sebagai contoh pemimpin yang bagus. Selain itu karena dia itu penceramah maka selalu mengamalkan ilmunya contohnya besedekah, disiplin, sopan santun, meminta maaf duluan kalau beliau merasa bersalah".[112]

[111] Wawancara dengan Guru MDIM-1 ibu Bunga tanggal 10/05/2019.

[112] Wawancara dengan Guru MDIM-1 ibu Mawar tanggal 11/05/2019.

Dan guru Melati yang mengajar IPA, PLH, dan SBK juga menceritakan tentang sifat teladan yang dimiliki oleh kepala madrasah yang mana sifar tersebut bisa di jadikan contoh buat warga madrasah.

> "Yang bisa dijadikan teladan ya di kehidupannya banyak sih salah satunya ya tawadhuk, sukanya menuntut ilmu. Jadi, bila kami dapat materi dari orang maka kepala madrasah ikut juga gabung mendengarkan isi materi tersebut... Tidak pelit. Jadi, kalau ada guru yang ikut seminar yang diadakan untuk pendidikan maka siap aja memberikan dana untuk yang mau seminar itu. Dan juga orang yang disiplin, bahkan ya kalau ada telat ni karena beberapa hal nah meminta maaf duluan kepada kami".[113]

Selanjutnya informan mitra yang bernama Ibu Suci juga mengatakan tentang sifat teladan yang dimiliki oleh kepala madrasah yang mana sifat tersebut bisa dijadikan contoh buat warga madrasah.

> "... Dia orangnya konsisten misalnya dia ini bilang aku kalau hendak ke mushola itu harus pakai kopiah maka dia selalu pakai, terus peduli, dia suka kebersihan, habis itu dia sayang dengan anak-anak, peduli terhadap lingkungan dan juga peduli dengan guru-guru dan warga madrasah".[114]

Dari jawaban para guru dan Informan Mitra di atas sangat jelas banyak sifat teladan yang dimiliki kepala MDIM 1. Sehingga dengan sifat tersebut dapat membuat dan menjadikan dan atau termotivasi warga madrasah untuk mengikuti sifat teladan beliau.

5) Mendorong semangat guru

Untuk mengetahui cara bagaimana kepala madrasah memberikan/menunjukkan sifat keyakinan kepada warga madrasah

[113] Wawancara dengan Guru MDIM-1 ibu Melati tanggal 11/05/2019.

[114] Wawancara dengan Informan Mitra dari Kepala MDIM-1 ibu Suci tanggal 17/06/2019.

(dari perkataan dan perbuatan). Maka penulis mewawancarai kepala madrasah.

"... Kami sebagai kepala madrasah melakukan ini biasanya berbicara dan melakukan apa yang dia bicarakan itu, tentu dia memiliki bobot dalam pembicaraan. Jadi, kami menyatakan sesuatu itu dengan penuh keyakinan dan kami melakukan apa yang kami katakan, secara sikologis seseorang yang mendengar dan melihatnya akan meyakini apa yang kami ucapkan. Dan kita biasanya membangun rasionalisasi dikalangan guru dan itu tentu berdasarkan dalil-dalil baik naqli maupun aqli, dalil ayat maupun dalil logika. Misalnya, kaya kita membangun bangunan yang kurang lebil 5 miliar, secara logika matematis kita tidak ada dana itu, 5 miliar kan dana besar. Tapi, coba kita bangun dulu landasan ideologisnya bahwa Allah akan melipat gandakan manakala kita bersyukur Allah melipatgandakan kebaikan..... niat kita ini kan baik itu ga mungkin dong Allah nggak bantu kita apa lagi niat untuk membangun lembaga pendidikan pasti Allah itu bantu keyakinan kita bahwa Allah itu bantu berdasarkan banyak dalil...".[115]

Dari jawab kepala madrasah di atas tersebut menunjukkan keyakinan dengan cara perkataan yaitu dalil-dalil dan perbuatan sehingga warga madrasah meyakini apa yang mau dikerjakan dan yang telah dikerjakan kepala madrasah. Dan dari itu mengajarkan tentang ilmu keagamaan kepada warga madrasah kalau niatnya baik maka Allah akan membantu untuk terlaksananya niat/keinginan tersebut.

Dan untuk mengetahui apakah kepala madrasah menyebutkan keuntungan yang dimiliki warga madrasah dalam mewujudkan visi/tujuan sekolah. Maka penulis mewawancarai guru, dan orang yang dekat dengan kepala madrasah (Informan Mitra).

[115] Wawancara dengan Kepala MDIM-1 bapak Budi tanggal 10/05/2019.

Salah satu guru MDIM 1 sebut saja yang bernama ibu Melati menceritakan tentang apakah kepala madrasah menyebutkan keuntungan yang dimiliki warga madrasah dalam mewujudkan visi/tujuan madrasah.

"Kalau untuk menyebutkan keuntungan yang didapat sih tidak ya. Karena kami disini diberi seperti pupuk saling kebersamaan... Jadi, kami di madrasah ini menjalankan kebersamaan, bersama-sama membangun madrasah. Jadi, ga disebut keuntungannya".[116]

Dari jawaban guru Melati di atas tersebut bahwa kapala madrasah tidak pernah menyebutkan keuntungan yang didapat oleh guru yang dapat mewujudkan visi/tujuan madrasah. Dari itu sebagai kepala madrasah menanamkan sikap kebersamaan dan keikhlasan dalam melakukan sesuatu demi kebaikan bersama.

Selanjutnya Informan Mitra yang sebut saja bernama Suci mengatakan hal senada dengan ibu Melati di atas tentang apakah Kepala madrasah menyebutkan keuntungan yang dimiliki warga madrasah dalam mewujudkan visi/tujuan madrasah.

"... Kapala MDIM 1 tidak pernah meiming-imingkan sesuatu kepada guru. Tapi, intinya visi dan misi yang akan dijalankan oleh guru dia pasti konsultasi dulu dengan pemimpin apa yang akan dijalankannya maka pemimpin lihat dulu kalau memang itu sah-sah aja ya pemimpin acc saja dan akan ucapkan terimakasih kepada guru yang dapat mewujudkan visi misi madrasah dengan baik...".[117]

[116] Wawancara dengan Guru MDIM-1 ibu Melati tanggal 11/05/2019.

[117] Wawancara dengan Informan Mitra dari Kepala MDIM-1 ibu Suci tanggal 17/06/2019.

Melihat dari jawaban informan mitra ibu Suci di atas menyebutkan bahwa kepala madrasah betul-betul tidak menyebutkan keuntungan atau iming-iming. Ya berarti meraka warga madrasah memang dibuat agar bisa membangun kebersamaan dan ikhlas dalam melakukan sesuatu untuk kebaikan bersama. Dan tidak lupa untuk selalu berterima kasih kepada warga madrasah yang dapat mewujudkan visi/tujuan madrasah dengan baik.

6) Guru bangga dengan kepala madrasah

Untuk mengetahui sifat atau perilaku kepemimpinan kepala madrasah yang dapat membuat bangga warga madrasah. Maka penulis mewawancarai guru dan orang yang dekat dengan kepala madrasah (Informan Mitra).

Ibu guru Bunga yang mengajar di MDIM 1 menceritakan tentang yang ibu Bunga ketahui dari sifat atau perilaku kepemimpinan kepala madrasah yang dapat membuat bangga warga madrasah.

"... Ulun bangga karena kordinasi antara koordinator madrasah kepala madrasah dengan bagian pihak yayasan itu memang membangun citra anak yang berakhlak dan kalau beliau itu memberikan program pembelajaran itu memang melihat kesesuaian dengan zaman sekarang...".[118]

Selanjutnya guru Mawar yang mengajar di MDIM 1 yang lain menceritakan tentang sifat atau perilaku kepemimpinan kepala madrasah yang dapat membuat bangga warga madrasah.

[118] Wawancara dengan Guru MDIM-1 ibu Bunga tanggal 10/05/2019.

"... Dia itu orangnya bijaksana, tanggung jawab, suka memberikan contoh teladan kepada warga madrasah, ... dan suka membimbing warga madrasah dalam menjalankan tugas... ".[119]

Dan informan mitra dari bapak Budi yaitu ibu Suci menceritakan tentang sifat atau perilaku kepemimpinan kepala madrasah yang dapat membuat bangga warga madrasah.

"Bangga dari segi agamanya segi kepemimpinannya yang mana dia sudah memiliki jiwa pemimpin berdedikasi terhadap madrasah itu tinggi dan memahami apa yang sedang terjadi di madrasah...".[120]

Dari jawaban ibu guru Bunga dan Mawar dan informan mitra yaitu ibu Suci di atas disebutkan kepala MDIM 1 adalah seorang pemimpin yang baik yang pantas menjadi seorang pemimpin dalam organisasi karna sifat kepemimpinan yang dimilikinya. Sehingga warga madrasah bangga dengan sifat dari kepemimpinan yang dimilikinya.

b. *Inspirational Motivation* (Motivasi inspiratif)

Motivasi inspiratif adalah sikap yang senantiasa menumbuhkan tantangan, mampu mencapai ekspektasi yang tinggi, mampu membangkitkan antusiasme dan motivasi orang lain, serta mendorong intuisi dan kebaikan pada diri orang lain. Pemimpin mampu membangkitkan semangat anggota tim melalui antusiasme dan optimisme. Pemimpin juga memanfaatkan simbol-simbol untuk memfokuskan usaha dan mengkomunikasikan tujuan-tujuan penting dengan cara yang

[119] Wawancara dengan Guru MDIM-1 ibu Mawar tanggal 11/05/2019.

[120] Wawancara dengan Informan Mitra dari Kepala MDIM-1 ibu Suci tanggal 17/06/2019.

sederhana. Pemimpin yang memiliki motivasi inspiratif mampu meningkatkan motivasi dan antusiasme bawahan, membangun kepercayaan diri terhadap kemampuan untuk menyelesaikan tugas dan mencapai sasaran kelompok.

1) Memberikan motivasi dan inspirasi guru dan staf

Untuk memperoleh informasi tentang perilaku kepala madrasah yang senantiasa memotivasi dan menginspirasi staf, penulis mewawancarai guru MDIM 1

Ibu guru Melati menceritakan tentang cara kepala madrasah yang senantiasa memotivasi dan menginspirasi guru dan staf di MDIM 1.

> "Kepala madrasah menuntut bawahannya agar mengabdi kepada murid dengan senang, ikhlas dan dada yang lapang, karena tentu saja tidak mudah mengurus madrasah dengan sekian banyak guru dan murid yang beraneka ragam sifat dan tingkah lakunya. Pemimpin yang menunjukkan kesabaran dan keluwesan dalam mengahadapi bawahan dan murid. Dan juga tidak lupa untuk menampakkan senyum saat bekerja dan pantang mengeluh, sehingga kami guru-guru juga berusaha untuk sabar dan ikhlas dalam melaksanakan tanggung jawab kami, apalagi sebagai wali kelas misalnya, terkadang cukup banyak tugas dan beban di kelas terutama dalam menghadapi murid-murid yang berkelakuan kurang baik misalnya, atau sering tidak menurut, maka kepala madrasah layaknya bapak memberikan nasehat dan arahan bagaimana seharusnya seorang wali kelas mengayomi anak didiknya. Kepala madrasah ingin menegaskan bahwa loyalitas kepada madrasah dapat ditunjukkan dengan sikap sabar, ikhlas dan istiqamah dalam melayani dan membantu anak didik".[121]

[121] Wawancara dengan Guru MDIM-1 ibu Melati tanggal 11/05/2019.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Melati tersebut, menggambarkan kepala madrasah menjadi seorang pemimpin yang transformatif sebab mampu menumbuhkan kesadaran di hati para guru akan makna sebuah pekerjaan dengan menunjukkan simbol sederhana berupa nilai yang ditunjukkan dengan keteladanan, seperti nilai kesabaran dan keikhlasan dalam bekerja. Sikap tersebut mencerminkan sikap yang bijaksana sebab membimbing bawahan dengan isyarat terkadang lebih mengena di hati ketimbang dengan ucapan. Ketika bawahan sudah memahami nilai atau makna sebuah pekerjaan, maka dengan sendirinya ia akan termotivasi dan terinspirasi oleh banyak hal yang positif, dan akhirnya dapat melahirkan sebuah kreatiitas, karya maupun prestasi. Kepala madrasah berupaya mensejajari langkah para guru dengan memahamkan dengan apa adanya resiko pekerjaan maupun peluang dalam pekerjaan mereka sebagai guru, sehingga guru mampu menempatkan diri secara proporsional.

Kemudian penulis melakukan wawancara untuk mengetahui bagaimana kepala madrasah menjadi seorang motivator yang bersemangat untuk terus membangkitkan antusiasme dan optimisme guru dan staf. Penulis mewawancarai kepala madrasah dan Informan Mitra MDIM 1. Bapak Budi selaku kepala MDIM 1 mengatakan.

"Sebagai seorang motivator, kepala madrasah saat ini dituntut untuk bisa lebih bersikap demokratis dan mengayomi terhadap guru dan siswa, sehingga semua merasa memiliki madrasah ini, bukan hanya tugas saya

selaku kepala madrasah melainkan tugas bersama-sama untuk memajukan madrasah".[122]

Selanjutnya selaku IM kepala MDIM 1 Ibu Suci juga mengatakan tentang bagaimana kepala madrasah menjadi seorang motivator yang bersemangat untuk terus membangkitkan antusiasme dan optimisme guru dan staf.

"Dalam memotivasi guru, kepala madrasah menunjukkan sikap demokratis dan terbuka kepada bawahannya. Bahkan dulu ketika saya guru baru dia lebih dulu menyapa dan berbicara dengan ramah dan apa adanya kepada saya. Saat itu saya belum mengetahui siapa dia, sehingga merespon pembicaraannya seadanya karena mengira dia itu sesama guru. Saya bilang saya ingin menemui kepala madrasah dan bergegas ingin ke ruangannya. Ternyata guru lain mengatakan bahwa yang berbicara dengan saya itu tadilah kepala madrasah. kepala madrasah hanya tersenyum. Dan sampai sekarang sikap ramah dan menyenangkan tidak berubah dari dirinya, sehingga saya di sini merasa selalu betah, antusias dan optimis dalam melakukan tugas. Pemimpin yang selalu terbuka untuk mendengarkan keluhan-keluhan dan masukan dari para guru tanpa harus melalui prosedur yang rumit. Tidak sulit menemuinya karena selalu membuka diri untuk berbaur dengan para guru tanpa pandang bulu, sehingga kami juga tidak sungkan-sungkan untuk menceritakan kendala ataupun pengalaman yang kami hadapi. Pemimpin yang mendengarkan dengan bijak, penuh perhatian dan pengertian dan memberi masukan-masukan yang positif dan membangun".[123]

Berdasarkan keterangan kepala madrasah Bapak Budi dan penjelasan dari ibu Suci di atas meunjukkan kepala madrasah memiliki sikap kepemimpinan transformasional yang senantiasa berperan sebagai motivator yang senantiasa mendukung kemajuan guru, baik ditunjukkan melalui sikap maupun ucapan, sehingga bawahan selalu bersemangat mengupayakan yang terbaik bagi madrasah.

[122] Wawancara dengan Kepala MDIM-1 bapak Budi tanggal 10/05/2019.

[123] Wawancara dengan Informan Mitra dari Kepala MDIM-1 ibu Suci tanggal 17/06/2019.

2) Menjalin komunikasi yang baik dengan guru dan staf

Untuk mengetahui gaya berbicara dan nada suara kepala madrasah saat menyampaikan komunikasi hal yang menarik. Maka penulis mewawancarai guru MDIM 1.

Ibu guru Bunga yang mengajar di MDIM 1 menceritakan tentang gaya berbicara dan nada suara kepala madrasah saat menyampaikan komunikasi hal yang menarik.

"Iya sangat menarik,... karena biasanya diawali dengan motivasi, cerita insfirasi oleh kepala MDIM 1. Dengan begitu kami sebagai warga madrasah semangat untuk menghadiri rapat dan menunggu-nunggu cerita apa sih yang akan diberikan kepala madrasah saat pembukaan rapat...".[124]

Dan selanjutnya guru Mawar selaku guru yang mengajar di MDIM 1 mengatakan tentang gaya berbicara dan nada suara kepala madrasah saat menyampaikan komunikasi hal yang menarik.

"Suara yang jelas dapat dipahami, tidak ribet, dan bahasa yang digunakannya ada sih menggunakan bahasa asing tetapi diterjemahkannya. Jadi, menambah ilmu pengetahuan kami juga kalau menggunakan bahasa asing dalam berbicara secara tidak langsung kami belajar bahasa dengannya".[125]

Dari jawaban guru Bunga dan Mawar yang mengajar di MDIM 1 di atas menyebutkan kalau rapat penyampaian dari kepala madrasah ditunggu-tunggu oleh warga madrasah. Karena saat rapat selalu memberikan motivasi dan memberikan pelajaran yang banyak kepada

[124] Wawancara dengan Guru MDIM-1 ibu Bunga tanggal 10/05/2019.

[125] Wawancara dengan Guru MDIM-1 ibu Mawar tanggal 11/05/2019.

warga madrasah. Sehingga warga madrasah bersemangat dan antusias dalam mengikuti kegiatan rapat di madrasah.

3) Menyampaikan tujuan pokok sekolah secara lugas

Untuk mengetahui bagaimana cara kepala madrasah menyampaikan visi/tujuan madrasah dihadapan warga madrasah. Maka penulis mewawancarai kepala madrasah, mengatakan.

"... Kami kepala madrasah selalu mengevaluasi langkah-langkah untuk mencapai visi itu dengan misi yang kita jalankan dijawantahkan melalui program itu sudah hasil evaluasi kita dalam setiap kali rapat kita evaluasi. Dan kita punya evaluasi program itu tidak lain adalah untuk mengevaluasi misi sudah jalan atau belum misi-misi itu. Contoh kami di madrasah ada program membangun semangat fastabiqul khairat. Nah, itu dilakukan dengan berkompetisi yang positif dalam kebaikan adanya di madrasah mengadakan kelas terbaik, kelas terbersih. Dan kami membaca visi misi itu setiap pekan. Ada juga dua pekan sekali kita membacanya kalau secara umum. Dan dalam kelas setiap hari membacanya guru dan siswanya...".[126]

Dari jawaban kepala madrasah tersebut menyebutkan bahwa visi dan misi madrasah selalu diucapkan baik di luar kelas maupun di dalam kelas baik gurunya maupun siswa. Sehingga visi dan misi madrasah dapat diketahui oleh semua warga madrasah. Dan setiap misi yang telah jalan selalu dievaluasi oleh kepala madrasah dan warga madrasah. Agar betul-betul berjalan dan terlaksana dengan baik. Sehingga dapat terwujud visi dan misi madrasah tersebut.

[126] Wawancara dengan Kepala MDIM-1 bapak Budi tanggal 10/05/2019.

c. *Intellectual Stimulation* (Stimulasi intelektual)

Stimulasi intelektual adalah proses meningkatkan pemahaman dan merangsang timbulnya cara pandang baru dalam melihat permasalahan, berpikir, dan berimajinasi, serta dalam menetapkan nilai-nilai kepercayaan. Dalam melakukan kontribusi intelektual melalui logika, analisa, dan rasionalitas, pemimpin menggunakan simbol sebagai media sederhana yang dapat diterima oleh pengikutnya. Melalui stimulasi intelektual pemimpin dapat merangsang tumbuhnya inovasi dan cara-cara baru dalam menyelesaikan suatu masalah. Melalui proses stimulasi ini akan terjadi peningkatan kemampuan bawahan dalam memahami dan memecahkan masalah, berpikir, dan berimajinasi, juga perubahan dalam nilai-nilai dan kepercayaan mereka. Perubahan ini bukan saja dapat dilihat secara langsung, tetapi juga perubahan jangka panjang yang merupakan lompatan kemampuan konseptual, pemahaman dan ketajaman dalam menilai dan memecahkan masalah.

1) Memberi ide-ide baru yang inovatif

Untuk mengetahui cara kepala madrasah memicu warga madrasah untuk memunculkan ide-ide yang inovatif. Maka penulis mewawancarai kepala madrasah.

"Untuk ide biasanya muncul kalau ditekan atau dalam situasi terjepit... Kalau kita coba petakan ya setiap sekolah pasti ada 4 kuadrat: 1. Ada guru yang bagus ide dan bagus pelaksanaannya, 2. Ada guru yang bagus ide tapi dia tidak bagus dalam pelaksanaannya, 3. Ada guru yang dia siap melaksanakannya saja dan ide dari orang lain, 4. Ada guru yang idenya ga ada menggawinya koler. Jadi, supaya ide itu muncul maka

kita bikin time linenya misalnya acara masih dua pekan kita bikin time linenya satu pekan sebelum dete line karena kita bangun asumsi bahwa acara itu sebetulnya bukan tiga pekan lagi tapi minggu depan dengan begitu guru dalam tanda kutip terpaksa dia harus memeras otaknya untuk apa yang harus dilakukan, apa yang harus dibuat, apa yang harus kita siapkan?. Kalau time line itu nggak ada sulit biasanya kalau sudah H-2 belum muncul idenya, akhirnya ada ide tetapi waktunya nggak cukup melaksanakan ide tersebut. Jadi, supaya ide muncul cepat kami buat time linenya dan juga time limitnya. Tetapi, kita tidak membuat kondisi itu tertekan cuman supaya lebih banyak saja ide itu muncul. Karenakan kalau kepala madrasah saja cuman 1 atau 2 idenya terbatas tapi kalau dari bawah yaitu guru kan ada 40 orang jadi pasti lebih banyak ide yang bisa masuk. Jadi, kita mengharapkan warga madrasah itu yang punya ide".[127]

Melihat dari jawaban kepala madrasah di atas menunjukkan seorang yang mengetahui dan memahami dari bawahan sehingga dapat menyebutkan berbagai macam sifat dari bawahannya. Dan ada strategi untuk dapat memunculkan ide dari warga madrasah yaitu dengan membuat time line dan juga time limit. Sehingga ide dari warga madrasah itu dapat tersampaikan. Tanpa tidak dalam kondisi yang tertekan.

2) Guru diberi fasilitas untuk melakukan hal-hal baru dan tergugah untuk mencoba cara yang berbeda dari sebelumnya

Untuk memperoleh informasi tentang kepala madrasah yang memberikan keleluasaan/fasilitas kepada warga madrasah dan perilaku pemimpin yang mempraktikkan inovasi-inovasi dan selalu memicu

[127] Wawancara dengan Kepala MDIM-1 bapak Budi tanggal 10/05/2019.

guru-guru untuk memunculkan ide-ide, penulis mewawancari kepala madrasah dan guru MDIM 1.

Kepala MDIM 1 menceritakan tentang caranya memberikan keleluasaan/fasilitas kepada warga madrasah dan perilakunya sebagai pemimpin dalam mempraktikkan inovasi-inovasi dan selalu memicu guru-guru untuk memunculkan ide-ide.

> "Saya selaku kepala madrasah selalu mendorong guru untuk berinovasi baik dalam metode pembelajaran maupun dalam pengelolaan kelas, dengan memberikan guru kebebasan untuk menentukan dan mengembangkan rencana pembelajaran sesuai keperluan siswa. Saya menekankan metode pembelajaran yang terus berkembang dan persuasif, tidak kaku. Dan kami selalu kasih amanah kepada warga madrasah. Dan itu selalu kita evaluasi untuk mengetahui sejauh mana kita kasih kebebasan dan bahkan kita kasih anggaran, jadi dia boleh mengajukan anggaran sesuai dengan budget yang kita punya. Misalnya, ada seorang guru yang memegang amanah bagian kewirausahaan. Nah, ini kan salah satu misi madrasah. Jadi, si penanggung jawab itu dia bebas untuk mengadakan kegiatan 3 kali misalnya dalam semester kita hanya oke oke aja yang penting terencana betul kemudian dilaksanakan dengan baik dan rapi dan harus ada laporan. Kita pengen sesuatu itu batam to up jadi dari bawah ke atas, bukan dari kepala madrasah ke bawah".[128]

Selanjutnya salah seorang guru MDIM 1 kita sebut saja namanya ibu guru Bunga membenarkan hal tersebut di atas ketika penulis mewawancarai beliau dengan mengatakan.

> "Kepala madrasah kami senantiasa menunjukkan sikap inovatif. Mahir dalam melakukan pendekatan kepada bawahan, dengan berbaur dan seringnya berbicara dan berinteraksi langsung dalam keseharian maka tidak sulit baginya untuk mencetuskan ide-ide atau memberikan masukan tentang kemajuan madrasah, kemajuan kami para guru maupun kemajuan siswa. Otomatis para guru pun tidak canggung memberikan respon balik berupa ide-ide atau masukan bagi madrasah.

[128] Wawancara dengan Kepala MDIM-1 bapak Budi tanggal 10/05/2019.

dan hal itu ditanggapi kepala madrasah dengan penuh perhatian. Dan iya sangat memberikan fasilitas. Contohnya saja ya dalam kelas, sebulan sekali kontrol di kelas bagaimana kami mengajar, bagaimana siswanya, bagaimana fasilitas yang ada, dan biasanya memfoto keadaan didalam kelas. Dan biasanya dirapat juga diberi tahu ternyata di dalam kelas melakukan ini terus kurangnya ini. Selain mengontrol langsung di kelas juga mengontrolnya lewat CCTV yang terpasang di setiap ruang kelas. Jadi, beliau sangat memberi keleluasaan buat kami untuk menggunakan fasilitas di madrasah untuk mewujudkan visi/tujuan madrasah yang lebih baik".[129]

Dan selanjutnya guru MDIM 1 yang lainnya kita sebut saja bernama Melati juga mengatakan tentang kepala madrasah yang memberikan keleluasaan/fasilitas kepada warga madrasah.

"Iya dia pemimpin yang sangat memberikannya. Salah satunya ya misalnya dalam bidang tahfidz ya, selalu memberikan keleluasaan pada program tersebut ada yang mau mengasih reward misalnya kepada murid yang hapalannya baik maka dipersilahkan kalau hadiahnya mengambil di koperasi maka silahkan mengambil gutu tahfidznya hadiah reward dan dikasih kemurid yang bagus tadi".[130]

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah dan Guru MDIM 1, dapat dikatakan bahwa sosok pemimpin yang tidak otoriter, melainkan sangat demokratis, yang selalu melibatkan hubungan dua arah. Kepala madrasah mendorong kemandirian bawahan dengan memberikan mereka ruang untuk berinovasi dan berkreasi terutama dalam hal yang bersentuhan langsung dengan kegiatan siswa. Ini merupakan karakteristik kepemimpinan transformatif karena mampu merangsang kemampuan bawahan untuk belajar dan menganalisa juga

[129] Wawancara dengan Guru MDIM-1 ibu Bunga tanggal 10/05/2019.

[130] Wawancara dengan Guru MDIM-1 ibu Melati tanggal 11/05/2019.

mengevaluasi hasil pengalamannya sendiri. Kepala madrasah juga memberikan jalan bagi guru untuk berpikir dan mencetuskan ide, sehingga para guru memiliki kepercayaan diri dan antusias meningkatkan kinerja mereka yang berimbas akhirnya kepada peningkatan lembaga.

d. *Individualized Consideration* (Pertimbangan/perhatian pada individu)

Konsiderasi individual adalah perilaku yang selalu mendengarkan dengan penuh kepedulian dan memberikan perhatian khusus, dukungan, semangat, dan usaha pada kebutuhan prestasi dan pertumbuhan anggotanya. Pemimpin transformasional memiliki perhatian khusus terhadap kebutuhan individu dalam pencapaiannya dan pertumbuhan yang mereka harapkan dengan berperilaku sebagai pelatih atau mentor. Bawahan dan rekan kerja dikembangkan secara suksesif dalam meningkatkan potensi yang mereka miliki. Konsiderasi ini sangat mempengaruhi kepuasan bawahan terhadap atasannya dan dapat meningkatkan produktivitas bawahan. Konsiderasi ini memunculkan antara lain dalam bentuk memperlakukan bawahan secara individu dan mengekspresikan penghargaan untuk setiap pekerjaan yang baik.

1) Mendengarkan keluhan yang dihadapi oleh guru dan staf

Sebagai pemimpin yang konsideran, kepala madrasah merefleksikan dirinya sebagai seorang yang penuh perhatian dalam

mendengarkan dan menindak lanjuti keluhan, ide, harapan-harapan, dan segala masukan yang diberikan staf. Maka penulis mewawancarai kepala madrasah dan guru MDIM 1.

Kepala madrasah mengatakan saat wawancara kepada penulis tentang dirinya yang penuh perhatian dalam mendengarkan dan menindak lanjuti keluhan, ide, harapan-harapan, dan segala masukan yang diberikan staf/guru.

> "Saya senang sekali duduk bersama mendengarkan keluhan atau ide dari bawahan, karena ya biasa saya dengan bawahan ya terbiasa bicara seperti ini tanpa harus ada batasan yang memisahkan. Kami adalah satu kesatuan yang utuh. Saya harus berbaur dengan mereka agar mengerti apa yang mereka pikirkan dan apa yang mereka butuhkan, sehingga saya juga tahu apa yang harus saya lakukan guna membantu mereka meningkatkan kualitas dan potensi diri. Sesekali saya memberikan perhargaan atau pelatihan khusus supaya mereka lebih bersemangat".[131]

Selanjutnya salah seorang guru MDIM 1 kita sebut saja Ibu guru Mawar mengatakan saat wawancara kepada penulis tentang kepala sekolah yang penuh perhatian dalam mendengarkan dan menindaklanjuti keluhan, ide, harapan-harapan, dan segala masukan yang diberikan staf.

> "Kepala madrasah memberikan perhatian dan penghargaan terhadap guru walaupun tidak dilakukan secara formal atau khusus seperti halnya yang biasa kita lakukan kepada murid yang berprestasi atau memenangkan lomba. Cukup dengan memberikan penghargaan yang sewajarnya seperti ucapan terimakasih atau memberikannya kepercayaan kembali, memberikan amanah berupa tugas dan jabatan. Ya barangkali karena kita sudah orang-orang dewasa yang tidak perlu lagi hadiah-hadiah tertentu atau diberikan status guru teladan misalnya. Kepala madrasah ingin masing-masing guru merasa istimewa, merasa

[131] Wawancara dengan Kepala MDIM-1 bapak Budi tanggal 10/05/2019.

memiliki kemampuan masing-masing. Kepala madrasah juga tidak ingin bawahannya menjadi gila kerja atau bersemangat sematamata karena sebuah penghargaan, yang apabila tidak dipuji dedikasinya tiba-tiba berkurang dan semangatnya lantas menurun. Kepala madrasah juga tidak ingin staf-stafnya merasa cukup apalagi sampai besar kepala dikarenakan sebuah penghargaan yang berlebihan. Karena itulah kepala madrasah tidak menunjukkan bahwa salah seorang guru misalnya sangat terpuji sikapnya sehingga pantas mendapatkan penghargaan, tetapi justru semua guru diberikan kepercayaan dan penghargaan yang wajar dan diberikan kepercayaan sesuai dengan kebutuhannya masing-masing".[132]

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah dan ibu guru Mawar menunjukkan adanya kepemimpinan transformasional yang penuh perhatian dan penghargaan terhadap kinerja guru dan peningkatan kualitas mereka dengan menghargai usaha mereka dan memberikan kepercayaan penuh bahwa mereka mampu meningkatkan potensi diri. Hal itu dilakukannya dengan pendekatan yang sifatnya lebih personal dan konsideran. Kepala madrasah membekali bawahan dengan pengayoman dan pelatihan-pelatihan khusus. Kepala madrasah juga berusaha memposisikan diri sebagai seorang mitra dan kawan dalam sebuah tim yang solid guna bersama-sama mengupayakan hak terbaik bagi peningkatan lembaga.

2) Membantu guru dalam mengembangkan diri

Untuk mengetahui apakah kepala madrasah memberikan pengembangan untuk mengembangkan potensi guru dan staf. Maka

[132] Wawancara dengan Guru MDIM-1 ibu Mawar tanggal 11/05/2019.

penulis akan mewawancarai Kepala madrasah, guru, dan Informan Mitra.

Kepala MDIM 1 mengatakan tentang dirinya yang memberikan pengembangan untuk mengembangkan potensi guru dan staf.

"Kami selalu memberikan pengembangan dan itu hal yang wajib. Misalnya ada guru yang mengusulkan tentang bagaimana mengatasi kondisi anak yang bosan dalam pembelajaran tahfidz sehingga mereka tidak punya cara yang maksimal untuk menghandel anak yang sudah mengalami hal seperti itu, jadi karena kita juga tidak punya solusi maka kita bantu dengan memanggil tim tahfidz dari Surabaya untuk mereka mengikuti pelatihan dan sekaligus menjawab apa yang menjadi kesulitan pada saat pembelajaran tahfidz...".[133]

Dari jawaban kepala madrasah tersebut memang memberikan pengembangan kepada warga madrasah baik dari dalam daerah maupun dari luar daerah. Karena menurutnya hal tersebut adalah hal yang wajib diberikan kepada warga madrasah.

Dan guru MDIM 1 kita sebut saja namanya ibu guru Bunga menceritakan tentang kepala madrasah yang memberikan pengembangan untuk mengembangkan potensi guru dan staf.

"Iya ada. Contohnya seperti seminar kaya kemaren di balai bahasa guru Bahasa, yang letaknya di Banjarbaru. Selain guru orang tua siswa juga diberikan pengembangan yaitu pengajian setiap sabtu... selain pengajian orang tua juga diberitahu program dan visi misi madrasah. Jadi, dengan begitu bersenergi antara guru dan orang tua...".[134]

Selanjutnya guru MDIM 1 yang lain kita sebut saja namanya ibu guru Mawar juga menceritakan tentang kepala madrasah yang

[133] Wawancara dengan Kepala MDIM-1 bapak Budi tanggal 10/05/2019.

[134] Wawancara dengan Guru MDIM-1 ibu Bunga tanggal 10/05/2019.

memberikan pengembangan untuk mengembangkan potensi guru dan staf.

"Iya ada memberikan pengembangan. Contoh pengembangannya berupa pelatihan dewan guru setiap tahun pasti ada. Juga ada setiap hari sabtu itu kaya pencerahan yang diundang ustadz. Terus juga ada pelatihan yang diadakan oleh kemenag KKG nah kami dipersilahkan untuk mengikutinya. Dan kepala madrasah juga biasanya memanggil pemateri dari luar seperti Malang dan ada juga bentuk seminar-seminar dan juga bentuknya study tour ke sekolah orang yang baik yang manajemennya bagus maka semua warga sekolah khususnya guru diajak ke sana".[135]

Dan selanjutnya guru yang lain kita panggil saja ibu guru Melati juga menceritakan tentang kepala madrasah yang memberikan pengembangan untuk mengembangkan potensi guru dan staf.

"Iya memberikan pengambangan kepada warga madrasah. Misalnya salah satunya adalah diberikannya kebebasan untuk warga madrasah yang mau kuliah, dengan memberi waktu untuk yang mau kuliah... Terus juga diberikan pengembangan dengan diikut sertakan pelatihan-pelatihan pemateri dari luar biasanya ada enam bulan sekali".[136]

Selanjutnya Informan Mitra kepala madrasah pun ikut menceritakan tentang kepala madrasah yang memberikan pengembangan untuk mengembangkan potensi guru dan staf.

"Iya, ... biasanya kepala MDIM 1 mengadakan pelatihan dan biasanya melibatkan semua guru kelas maupun guru matapelajaran. Dan biasanya kepala MDIM 1 juga mengadakan pelatihan saat ada sesuatu yang dianggap sangat perlu diperbaiki. Misalnya, untuk tahfidz ada sesuatu yang macet maka kepala madrasah langsung mencari pembimbing. Jadi, sidin mencarikan pembimbing bisa dari kepala madrasah mana atau dari Muhammadiyah di dikdasmen dan juga bisa dari pemateri diluar kota seperti Bandung, Jakarta, dan Solo. ... Dan bisanya kepala madrasah

[135] Wawancara dengan Guru MDIM-1 ibu Mawar tanggal 11/05/2019.

[136] Wawancara dengan Guru MDIM-1 ibu Melati tanggal 11/05/2019.

juga tidak menutup diri kalau ada pelatihan yang dari Kemenag atau Dinas maka semua guru juga diikut sertakan...".[137]

Dari jawaban guru-guru dan informan mitra di atas menyebutkan bahwa kepala madrasah memang selalu memberikan pengembangan kepada warga madrasah baik pengembangan di dalam daerah maupun di luar daerah selalu di berikan oleh kepala madrasah kepada warga madrasah. Dan juga mempersilahkan warga madrasah yang ingin lanjut kuliah, dengan diberikannya waktu untuk mengikuti perkuliah.

3) Pengakuan dan penghargaan terhadap guru dan staf

Apakah kepala madrasah memberikan perilaku berupa pengakuan, penghormatan, dan penghargaan atas kinerja guru yang bagus dihadapan warga madrasah. Maka penulis mewawancarai kepala madrasah, guru dan informan mitra.

Kepala MDIM 1 mengatakan tentang perilaku yang diberikanya berupa pengakuan, penghormatan, dan penghargaan atas kinerja guru yang bagus dihadapan warga madrasah.

"... Kami selalu memberikan penghargaan dalam bentuk riward kepada guru yang baik. Contohnya ya disiplin, ada absensinya penuh maka akan kami kasih bonus absensi ya berarti gaji dia lumayan bertambah. Terus ada juga kami mengasih dalam bentuk barang, ada juga dalam bentuk kepuasan batin maksudnya seperti rekreasi kita ajak jalan-jalan, dan ada pula bentuk penghargaan jabatan seperti diberikan fasilitas untuk ikut pelatihan".[138]

[137] Wawancara dengan Informan Mitra dari Kepala MDIM-1 ibu Suci tanggal 17/06/2019.

[138] Wawancara dengan Kepala MDIM-1 bapak Budi tanggal 10/05/2019.

Dari jawaban kepala madrasah tersebut menyebutkan bahwa pemimpin yang selalu memberikan penghargaan kepada para warga madrasah yang berkinerja baik.

Guru MDIM 1 yang kita sebut bernama Bunga mengatakan tentang kepala madrasah memberikan perilaku berupa pengakuan, penghormatan, dan penghargaan atas kinerja guru yang bagus dihadapan warga madrasah.

"Iya biasanya ada sih. Seperti madrasah mengajukan data guru untuk fungsional dan sertifikasi, nah ini dari segi madrasah ke pemerintahan. Kalau dari dalam lingkungan madrasah ya pasti pendapatnya ditanya terlebih dahulu karena wawasanya lebih banyak. Untuk penghargaan pun juga ada. Jadi, misalnya tentang kedisiplinan di madrasah ini setiap 3 bulan sekali karyawan yang datang lebih awal diberikan dia dalam waktu rapat itu hadiah bisa berupa tas, peci, dan ada berupa oleh-oleh dari kepala madrasah yang berpergian keluar kota. Karena absensi itu penting kita sebagai guru seharusnya yang lebih duluan datang ke madrasah daripada murid".[139]

Guru MDIM 1 yang lain juga mengatakan kita panggil saja namanya Ibu guru Mawar tentang kepala madrasah memberikan perilaku berupa pengakuan, penghormatan, dan penghargaan atas kinerja guru yang bagus dihadapan warga madrasah.

"Iya memberikan penghargaan dalam bentuk ucapan dan bentuk hadiah. Contoh misalnya ya tentang absensi, kami disini ada mengadakan penghitungan absensi yang turunnya sunsung dan bagus dalam pakaian kerja, maka akan mendapatkan penghargaan dari kepala madrasah...".[140]

[139] Wawancara dengan Guru MDIM-1 ibu Bunga tanggal 10/05/2019.

[140] Wawancara dengan Guru MDIM-1 ibu Mawar tanggal 11/05/2019.

Selanjutnya guru MDIM 1 ibu guru Melati juga menceritakan kepada penulis tentang kepala madrasah memberikan perilaku berupa pengakuan, penghormatan, dan penghargaan atas kinerja guru yang bagus di hadapan warga madrasah.

"Biasanya diucapkan ketika rapat buat guru yang kinerja bagus. Jadi, sebagai juga motivasi kepada guru yang lainnya. Dan juga ditunjukkannya kepada kami ini biasanya ada mengadakan pembagian hadiah kepada guru yang disiplin dalam kerjanya nah jadi, nanti dikenalkan guru yang disiplin itu di warga madrasah dan diberikan hadiah. Untuk pemberian penghargaan diberikan penghargaan kepada warga madrasah yang salah satu contohnya menghargai masa kerja guru, jadi ada memberikan intensif pada masa kerja. Dan juga sering memberikan hadiah berupa ucapan dan berbentuk barang buat yang disiplin dalam kerjanya".[141]

Dan informan mitra dari kepala madrasah MDIM 1 juga ikut mengatakan tentang kepala madrasah memberikan perilaku berupa pengakuan, penghormatan, dan penghargaan atas kinerja guru yang bagus di hadapan warga madrasah.

"... Iya selalu, kalau ada guru yang kinerjanya baik maka akan diberikan ucapan selamat dan terimakasih... Jadi, bisa berbentuk uang ekstra atau uang tambahan...".[142]

Dari jawaban guru dan informan mitra tersebut di atas menyebutkan kalau kepala madrasah selalu memberikan pengakuan, penghormatan, dan penghargaan kepada warga madrasah yang berkinerja tinggi. Dengan cara memberikan hadiah berupa benda, uang, dan jenjang karir. Dan juga memperkenalkan guru yang berkinerja baik

[141] Wawancara dengan Guru MDIM-1 ibu Melati tanggal 11/05/2019.

[142] Wawancara dengan Informan Mitra dari Kepala MDIM-1 ibu Suci tanggal 17/06/2019.

itu kepada warga madrasah agar warga madrasah yang lain dapat mencontoh dan mengikuti yang baik itu.

2. Deskripsi Hasil Penelitian Kepemimpinan Transformasional SDM 10 Banjarmasin

a. *Idealized Influence* (Pengaruh ideal)

Idealized Influence adalah perilaku yang menghasilkan standar perilaku yang tinggi, memberikan wawasan dan kesadaran akan visi, menunjukkan keyakinan, menimbulkan rasa hormat, bangga dan percaya, menumbuhkan komitmen dan unjuk kerja melebihi ekspektasi, dan menegakkan perilaku moral yang etis. Pemimpin yang memiliki idealisasi pengaruh akan menunjukkan perilaku antara lain: mengembangkan kepercayaan bawahan kepada atasan, membuat bawahan berusaha meniru perilaku dan mengidentifikasi diri dengan pemimpinnya, menginspirasikan bawahan untuk menerima nilai-nilai, norma-norma dan prinsip-prinsip bersama,

Mengembangkan visi bersama, menginspirasikan bawahan untuk mewujudkan standar perilaku secara konsisten, mengembangkan budaya dan ideologi organisasi yang sejalan dengan masyarakat pada umumnya, dan menunjukkan rasa tanggung jawab sosial dan jiwa melayani yang sejati.

Untuk memperoleh informasi tentang perilaku kepala sekolah yang karismatik (menghasilkan rasa hormat), maka penulis mewawancarai

kepala sekolah, guru, staf, dan orang yang dekat dengan kepala sekolah (Informan Mitra).

1) Mampu mengambil keputusan

Kepala SDM 10 saat ada masuk saran-saran/masalah yang harus diselesaikan dan dipilih sikap/perbuatan yang dilakukannya sebagai kepala sekolah biasanya melakukan

> "Kita akan melakukan musyawarah dan nanti di sana banyak masukkan baru setelah itu kami mengambil jalan tengah. Jalan tengah dalam artian yang mengarah kepada keputusan yang banyak dipilih dari warga sekolah... yang keputusan itu cocok buat dilaksanakan di sekolah...".[143]

Berdasarkan jawab kepala sekolah di atas bahwa dia merupakan seorang pemimpin yang tidak egois dan selalu mau menerima masukan atau saran dari bawahannya. Dan dilihat dari jawaban pak Yanto selaku kepala SDM 10 juga memperhatikan hal yang cocok buat sekolah baru mengambil keputusan tersebut.

Ibu guru Mentari menceritakan kebiasaan saat rapat bagaimana sikap kepala sekolah dalam menyelesaikan dengan beberapa pilihan cara yang harus diambil atau dijalankan kepala sekolah dan warga sekolah.

> "Kalau ada masalah, maka dalam rapat disampaikan. Sikap kepala sekolah itu biasanya mempersilahkan warga sekolah yang berhadir untuk memberikan masukan, pendapat, solusi dari masalah tersebut. Jadi, beberapa masukan dari warga sekolah itu disatukan dicari plus minusnya setelah itu akan terpilah pilih yang mana masukan yang baik maka setelah itu bersama-sama dengan warga sekolah untuk mengambil masukan yang baik tadi dan bersama-sama menjalankannya. Kalaupun

[143] Wawancara dengan Kepala SDM 10 bapak Yanto tanggal 11/04/2019.

masih belum dapat yang terbaik maka keputusan ditampung dan dilanjutkan untuk rapat selanjutnya yang akan dilaksankan dalam waktu dekat... Karena kami rapat itu ada batasan waktukan dari jam ini sampai jam sekian jadi terjadwal".[144]

Dengan penjelasan guru tersebut di atas sangat jelas terlihat kepala sekolah selalu mendengarkan beberapa masukan dan solusi yang disampaikan oleh warga sekolah dan selalu membuka ruang waktu untuk warga sekolah yang lainnya untuk memberikan masukan dan solusi yang baik untuk sekolah. Dan juga selalu menggunakan musyawarah dan juga membuat jadwal dalam berbagai kegiatan rapat.

Adapun selanjutnya ibu guru Bulan menceritakan tentang kebiasaan saat rapat bagaimana sikap kepala sekolah dalam menyelesaikan dengan beberapa pilihan cara yang harus diambil atau dijalankan oleh kepala sekolah dan warga sekolah.

"Untuk mengahadapi hal seperti itu kepala sekolah sangat baik dan juga tegas. Kalaupun ada masalah langsung cepat membahasnya dan menyelesaikannya".[145]

Kemudian TU SDM 10 kita sebut saja bernama ibu Indah. Tentang kebiasaan saat rapat, bagaimana sikap kepala sekolah dalam menyelesaikan dengan beberapa pilihan cara yang harus diambil atau dijalankan oleh kepala sekolah dan warga sekolah.

[144] Wawancara dengan Guru SDM 10 ibu Mentari tanggal 10/06/2019.

[145] Wawancara dengan Guru SDM 10 ibu Bulan tanggal 11/06/2019.

"... Kalau dalam menghadapi masalah bisanya kepala sekolah langsung memecahkan secara bersama-sama. Kalau pun ada masalah yang perlu pemikiran panjang maka kepala sekolah bisanya menunda mengabil keputusan... Tetapi, tetap sesegeranya ada solusinya dari kepala sekolah dan warga sekolah. Jadi nanti dihari selanjutnya akan diadakan lah rapat untuk penyelesaian masalah tadi".[146]

Dari penjelasan ibu guru Bulan dan ibu Indah di atas, maka kepala sekolah tidak melambat-lambatkan untuk mengambil keputusan dalam rapat. Walaupun, perlu waktu kepala sekolah sesegeranya menyusun rencana rapat lagi untuk membahas dan mencari solusinya.

Selanjutnya penulis mendapatkan informasi dari Informan Mitra[147] selaku wakil kepala sekolah SDM 10 yang kita sebut saja bernama ibu Kamboja. Dia menceritakan bagaimana sikap kepala sekolah tentang kebiasaan saat rapat bagaimana sikap kepala sekolah dalam menyelesaikan dengan beberapa pilihan cara yang harus diambil atau dijalankan kepala sekolah dan warga sekolah.

"Untuk menghadapi persoalan di dalam rapat kepala sekolah dalam menanganinya dengan cepat, tanggap, dan malah banyak inisiatif-inisiatif yang kita tidak pernah diduga keluar darinya...".[148]

---

[146] Wawancara dengan TU dari SDM 10 ibu Indah tanggal 27/04/2019.

[147] Informan Mitra ini adalah seorang Ibu yang merupakan rekan kerja dari kepala sekolah SD Muhammadiyah 10. Yang mana beliau Informan Mitra ini adalah seorang guru dan wakil kepala sekolah SD Muhammadiyah 10. Beliau ini menjabat menjadi wakil selama 8 tahunan sudah. Beliau ini lah yang menceritakan banyak tetang kepala sekolah SD Muhammadiyah 10 yang awal sebelum diangkat menjadi kepala sekolah, beliau mengatakan kalau kepala sekolah tersebut sebelum menjadi kepala sekolah beliau menjabat sebagai guru di SD tersebut dan beliau menceritakan kalau beliau dan kepsek ini satu sekolah waktu menjadi guru di sekolah ini.

[148] Wawancara dengan Informan Mitra dari Kepala SDM 10 ibu Kamboja tanggal 17/06/2019.

Dari penjelasan informan mitra kepala sekolah SDM 10. Pemimpin yang selalu cepat dalam menyelesaikan masalah dan juga banyak inisiatif yang keluar dalam rapat yang diadakan sekolah.

Seorang kepala sekolah yang trasnformational juga senantiasa memberikan dukungan dan kepercayaan kepada bawahan untuk menyelesaikan persoalan. Bapak Yanto selaku kepala sekolah selalu senantiasa memberikan dukungan dan kepercayaan kepada bawahan untuk menyelesaikan persoalan, sebagaimana yang dikatakannya:

> "Iya bisa diserahakan kepada guru atau kordinator misalnya ada kegiatan. Nah, dirapat tersebut usulan bisa masuk kemudian masing-masing bisa menyampaikan. Dan setelah terkumpul nanti kami liat pendapat mana yang bisa dipakai yang realitis dalam perencanaannya, yang mudah dijalankan oleh semua pihak. Setelah itu kita sama-sama putuskan masukkan mana yang paling tepat kita ambil. Dan kalau sudah ada satu keputusan semua bertanggung jawab".[149]

Dari jawaban kepala sekolah tersebut cara untuk memberikan dukungan dan kepercayaan bawahan untuk menyelesaikan persoalan dengan menggunakan musyawarah dan di sana saat rapat dipersilahkan untuk semua warga sekolah untuk berbicara menyampaikan pendapat, cara, dan solusi. Dan juga mengajarkan sikap tanggung jawab kepada semua warga sekolah dalam melaksanakan tugasnya.

[149] Wawancara dengan Kepala SDM 10 bapak Yanto tanggal 11/04/2019.

Ibu guru Mentari juga mengatakan hal yang senada tentang kepala sekolah yang selalu senantiasa memberikan dukungan dan kepercayaan kepada bawahan untuk menyelesaikan persoalan.

"... Iya kepala sekolah memberikan keparcayaan kepada warga sekolah untuk menyelesaikan persoalan. Warga sekolah dipersilahkan menyelesaikan tetapi kepala sekolah yang akan mengambil keputusan yang mana yang lebih baik dan pas untuk sekolah. Kalau cara penyelesaiannya kurang bagus ... maka kepala sekolah menjelaskan dari segi mana yang tidak sesuainya dihadapan warga sekolah. Karena tugas kepala sekolah yang memberikan kebijakan di sekolah...".[150]

Selanjutnya ibu guru Bulan juga mengatakan hal yang senada tentang kepala sekolah yang selalu senantiasa memberikan dukungan dan kepercayaan kepada bawahan untuk menyelesaikan persoalan.

"Iya, dia pemimpin yang sangat memberikan kepercayaan kepada warga sekolah untuk menyelesaikan persoalan yang ada... Karena kami disini dikasih bagian tugas dalam kegiatan disekolah, misalnya ada bagian kesiswaan, bagian ekstrakurikuler, bagian sarana prasarana, dll".[151]

Selanjutnya TU SDM 10 yang bernama ibu Indah mengatakan tentang iya atau tidaknya kepala sekolah yang selalu senantiasa memberikan dukungan dan kepercayaan kepada bawahan untuk menyelesaikan persoalan.

"Iya selalu. Kepala sekolah selalu memberikan kepercayaan kepada warga sekolah untuk menyelesaikan setiap masalah yang ada disekolah. beliau kepala sekolah yang terbuka. Jadi, kami disini mendapat bagian tugas masing-masing misalnya ada tugas bagian ulangan nah untuk masalah ulangan panitia ulangan itu lah yang menyelesaikan dan

[150] Wawancara dengan Guru SDM 10 ibu Mentari tanggal 10/06/2019.

[151] Wawancara dengan Guru SDM 10 ibu Bulan tanggal 11/06/2019.

memecahkan masalah kalaupun ada masalah di dalam ulangan tersebut, yang bertanggung jawab lah".[152]

Menurut jawaban dari ibu guru Mentari, ibu guru Bulan dan 1 TU SDM 10 ibu Indah tersebut di atas sangat jelasnya kepala sekolah selalu memberikan dukungan dan kepercayaan kapada bawahan untuk menyelesaikan persoalan yang ada di sekolah. Dengan dibentuknya bagian-bagian dalam setiap bidang dan kepala sekolah yang terbuka dalam berbagai hal yang menyangkut sekolah dan lagi juga dia mengajarkan sikap tanggung jawab kepada semua warga sekolah.

2) Perilaku yang menghasilkan rasa hormat

Untuk memperoleh perilaku kepala sekolah yang terbuka dan berbaur dengan warga sekolah namun tetap bersahaja, penulis mewawancarai guru, staf, dan orang yang dekat dengan kepala sekolah (Informan Mitra).

Ibu guru Mentari yang mengajar matapelajaran Tematik kelas III, menceritakan tentang perilaku kepala sekolah yang terbuka dan berbaur dengan warga sekolah namun tetap bersahaja.

"Iya sangat berbaur sama warga sekolah. Contohnya ya saat santai ya tidak ada batasan dan akrab. Mungkin karena dia awalnya dari guru jadi mengerti sangat dengan guru disini. Suka bercanda". [153]

[152] Wawancara dengan TU dari SDM 10 ibu Indah tanggal 27/04/2019.

[153] Wawancara dengan Guru SDM 10 ibu Mentari tanggal 10/06/2019.

Dan ibu guru Bulan yang mengajar matapelajaran IPA kelas VI, juga menceritakan tentang perilaku kepala sekolah yang terbuka dan berbaur dengan warga sekolah namun tetap bersahaja.

"pemimpin yang sangat mau berbaur dengan warga sekolah. Jadi, kalau santai itu tidak ada batasan tidak ada antara atasan dan bawahan. Kalau diluar sekolah pun kita bercanda dan sangat menjadikan kita semua seperti keluarga jadi kalau saat santai atau liburan itu ya liburan seperti kekeluargaan erat dan bercandanya itu luar biasa".[154]

Selanjutnya Hal yang senada juga di katakan oleh staf TU SDM 10 kita sebut saja namanya ibu Indah. Dia mengatakan tentang perilaku kepala sekolah yang terbuka dan berbaur dengan warga sekolah namun tetap bersahaja.

"Iya untuk masalah berbaur itu selalu. Jadi, kalau lagi santai biasanya mau saja kekantor berkumpul dengan guru sambil bercanda-canda. Karena kami disini emang saat santai tidak ada jarak dan kami disini membangun kekeluargaan".[155]

Dan hal serupa juga dikatakan oleh Informan Mitra sekaligus juga sebagai wakil kepala sekolah SDM 10 tentang perilaku kepala sekolah yang terbuka dan berbaur dengan warga sekolah namun tetap bersahaja.

"iya kalau lagi santai kepala sekolah memang malah kayak bercanda. Jadi, biasanya berkumpul kami saat makan atau diperpustakaan duduk berkumpul atau habis sholat zuhur berjamaah kami bercanda berbaur bersama-sama".[156]

---

[154] Wawancara dengan Guru SDM 10 ibu Bulan tanggal 11/06/2019.

[155] Wawancara dengan TU SDM 10 ibu Indah tanggal 24/04/2019.

[156] Wawancara dengan Informan Mitra dari Kepala SDM 10 ibu Kamboja tanggal 17/06/2019.

Dari jawaban wawancara di atas tersebut tergambar sikap kepala sekolah kepada warga sekolah yang lain saat lagi istirahat yaitu mau berbaur dengan mereka. Dan itu menggambarkan mengajarkan sikap kekeluargaan dan bersahabat di lingkungan sekolah.

3) Menumbuhkan rasa percaya diri para guru dan staf

Untuk memperoleh informasi tentang perilaku kepala sekolah yang menumbuhkan rasa percaya diri bawahan, penulis mewawancarai kepala sekolah, guru, staf, dan orang yang dekat dengan kepala sekolah (Informan Mitra).

Bapak Yanto selaku kepala SDM 10 mengasih tahu tentang cara untuk bisa menumbuhkan rasa percaya diri kepada bawahan/staf/warga sekolah.

> "Kita sebagai kepala sekolah mempunyai cara untuk dapat menumbuhkan kepercayaan diri warga sekolah salah satunya kami persilahkan dulu untuk warga sekolah menyampaikan perkembangan yang didapat dan baru menyampaikan masalah yang dilihatnya di lingkungan sekolah. Setelah menyampaikan masalah barulah kita coba masing-masing warga sekolah memberikan usulan atau masukan yang mereka miliki. Dan kita senantiasa membina guru-guru agar memiliki kepercayaan diri dengan memberikan arahan-arahan bagi para guru serta masukan-masukan yang membangun dan melakukan hal yang baik buat sekolah".[157]

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa kepala sekolah melakukan upaya kepada warga sekolah untuk menyampaikan perkembangan dan masalah yang dihadapi oleh

[157] Wawancara dengan Kepala SDM 10 bapak Yanto tanggal 11/04/2019.

bawahan sehingga dengan seperti itu dapat meningkatkan kepercayaan diri dan komitmen mereka. Dengan adanya kepercayaan diri dan komitmen yang tinggi dari bawahan, banyak nilai-nilai positif yang terbangun antara pemimpin dan bawahan.

Ibu guru Bulan yang mengajar matapelajaran IPA kelas VI di SDM 10 mengatakan tentang perilaku kepala sekolah yang menumbuhkan rasa percaya diri bawahan/staf/warga sekolah.

> "Iya kepala sekolah selalu menumbuhkan rasa percaya diri kepada warga sekolah untuk mewujudkan visi/tujuan sekolah secara mandiri ... asalkan baik buat sekolah. Kalau sudah dilaksanakan secara mandiri itu nanti akan di evaluasi biasanya 3 bulan sekali dilihatlah perkembangannya".[158]

Staf TU SDM 10 kita sebut namanya ibu Indah. Dia mengatakan tentang perilaku kepala sekolah yang menumbuhkan rasa percaya diri bawahan/staf/warga sekolah.

> "Kalau guru sendiri memang disini dianjurkan dipersilahkan untuk melakukan hal yang baik buat sekolah... seperti minta pendapat solusi kepada kami. Jadi dia mempersilahkan warga sekolah menggunakan cara sendiri untuk mewujudkan visi dan tujuan sekolah agar tercapai asal cara itu tidak melanggar peraturan sekolah dan cocok untuk sekolah. ... Mungkin, karena kepala sekolah ini juga dulu seorang guru di sini jadi tau sebenarnya guru mempunyai kemampuan melakukan hal yang baik buat sekolah sehingga mempersilahkan warga sekolah untuk melakukan hal tersebut...".[159]

Hal senada juga dikatakan oleh Informan Mitra yang kita sebut namanya yaitu ibu Kamboja. Dia menceritakan tentang perilaku kepala

[158] Wawancara dengan Guru SDM 10 ibu Bulan tanggal 11/06/2019.

[159] Wawancara dengan TU SDM 10 ibu Indah tanggal 27/04/2019.

sekolah yang menumbuhkan rasa percaya diri bawahan/staf/warga sekolah.

> "Iya kalau untuk mengasih dukungan warga sekolah untuk melakukan cara sendiri buat sekolah memang seperti itu. ... Kita sama-sama berbagi tugas. Jadi, ada yang bertanggung jawab seperti dibuat kepanitiaan. Jadi, setiap visi itu ada yang menangani biar lebih nyaman. Contohnya, kaya mengenai penghijauan sekolah, sebagai sekolah kan itu salah satu misinya sekolah ramah lingkungan anak. Penghijauan buat kenyamanan sekolah nah dengan itu dibuatlah kepanitiaan penghijauan nah mereka dilatih percaya diri buat melaksanakan atau menjalankan tugasnya".[160]

Dari perkataan ibu guru bulan, ibu Indah, dan Informan Mitra yaitu ibu Kamboja di atas dapat dikatakan kepala sekolah menumbuhkan rasa percaya diri bawahan dengan cara mendukung dan memberi tugas setiap warga sekolah apa yang dilakukan oleh warga sekolah selama itu baik buat sekolah, sehingga guru-guru terpacu untuk melakukan hal-hal terbaik, baik dengan kepercayaan diri, kualitas performa dan tidak ragu memberikan kontribusi positif bagi kemajuan sekolah sebab sama-sama merasa memiliki sekolah tersebut. Kepala sekolah mampu menularkan semangat yang dimiliki sehingga bersama-sama guru dan siswa mampu meningkatkan lembaga.

4) Kepala sekolah menjadi teladan

Untuk mengetahui bagaimana cara kepala sekolah dalam membina disiplin kepada warga sekolah, maka penulis mewawancarai kepala sekolah.

---

[160] Wawancara dengan Informan Mitra dari Kepala SDM 10 ibu Kamboja tanggal 17/06/2019.

"Salah satunya kita dulu yang berkomitmen dengan kedisiplinan. Dalam setiap instansi atau lembaga itu, kita berikan pemahaman. Kalau melanggar kedisiplinan kita panggil mereka kita katakan ini loh kemarinkan anda sudah berkomitmen ada di sini harus melaksanakan segala tugas apapun yang diberikan oleh sekolah dan mematuhi peraturan yang ada di sekolah. Nah, setelah itu kita berikan nasehat sehingga mereka mengerti. Alhamdulillah dengan seperti itu mereka kayaknya memahami apa yang ada disekolah".[161]

Dari jawaban kepala sekolah tersebut langsung menindaklanjuti dengan warga sekolah yang sikap disiplinnya rendah, sehingga warga sekolah yang lain selalu memperhatikan tentang kedisiplinan yang ada di sekolah. Namun, dia yang duluan berkomitmen untuk disiplin.

Selanjutnya untuk mengetahui sifat teladan yang dimiliki kepala sekolah yang bisa dijadikan contoh buat warga sekolah. Maka penulis mewawancarai guru, staf, dan orang yang dekat dengan kepala sekolah (Informan Mitra).

Ibu guru Mentari yang mengajar matapelajaran Bahasa Arab kelas I menceritakan tentang sifat teladan yang dimiliki oleh kepala sekolah yang mana sifat tersebut bisa dijadikan contoh buat warga sekolah.

"Sifat teladan yang bisa dicontoh buat warga sekolah adalah suka bersilaturahmi baik kepada warga sekolah maupun di luar dari sekolah. Juga sangat disiplin, terus dermawan sama semua orang, dan orangnya juga suka membantu".[162]

[161] Wawancara dengan Kepala SDM 10 bapak Yanto tanggal 11/04/2019.

[162] Wawancara dengan Guru SDM 10 ibu Mentari tanggal 10/06/2019.

Selanjutnya ibu guru Bulan juga mengatakan tentang sifat teladan yang dimiliki oleh kepala sekolah yang mana sifat tersebut bisa dijadikan contoh buat warga sekolah.

"Sifat yang dapat dijadikan tauladan adalah rendah hati, tanggung jawab, mengayomi, dan juga sangat disiplin dan terbuka kepada warga sekolah tentang urusan yang berhubungan dengan sekolah".[163]

Selanjutnya Staf TU SDM 10 kita sebut saja bernama ibu Indah mengatakan mengatakan tentang sifat teladan yang dimiliki oleh kepala sekolah yang mana sifat tersebut bisa dijadikan contoh buat warga sekolah.

"Sifat yang dapat dijadikan teladan adalah orangnya kada penyarikan. Jadi, kami menurutinya supaya kada manyarik dengan siswa. Bisa dibawa bercanda. Jadi, membuat karyawan nyaman bagawi. Juga disiplin dalam setiap hal. Dan ramah dengan semua orang. Dan juga sangat bijaksana".[164]

Dan selanjutnya Informan Mitra kepala SDM 10 yaitu yang menjabat sebagai wakil kepala sekolah SDM 10 mengatakan tentang tentang sifat teladan yang dimiliki oleh kepala sekolah yang mana sifat tersebut bisa dijadikan contoh buat warga sekolah.

"...sifat yang terlihat dari kinerjanya, ketaatannya kepada agama, keharmonisan keluarganya, kedisiplinannya, pertanggung jawabannya dari segi keuangan dan pekerjaannya yang detail dan rapi. Ada orang yang biasanya dikeuangan bermasalah. Nah, untuk ini kepala sekolah yang detail rapi catatannya. Dan orang yang mau turun tangan dalam hal kecil sekali pun, contonya ya kan kita ada cleaning service padahal,

[163] Wawancara dengan Guru SDM 10 ibu Bulan tanggal 11/06/2019.

[164] Wawancara dengan TU SDM 10 ibu Indah tanggal 27/04/2019.

cuman dia tetap mau turun tangan untuk memungut sampah kalau ada dan juga pernah bongkar pasang kembang sendirian...".[165]

Dari jawaban para guru, staf TU, dan Informan Mitra di atas sangat jelas banyak sifat teladan yang dimiliki kepala SDM 10. Sehingga dengan sifat tersebut dapat membuat dan menjadikan warga sekolah mengikuti dengan sifat teladannya.

5) Mendorong semangat guru

Untuk mengetahui cara bagaimana kepala sekolah memberikan/menunjukkan sifat keyakinan kepada warga sekolah (dari perkataan dan perbuatan). Maka penulis mewawancarai kepala sekolah.

"Sebagai kepala sekolah melakukan ini biasanya berbicara dan melakukan apa yang dia bicarakan itu, tentu memiliki bobot dalam pembicaraan. Jadi, saya menyatakan sesuatu itu dengan penuh keyakinan dan saya melakukan apa yang saya katakan, secara sikologis seseorang yang mendengar dan melihatnya akan meyakini apa yang kami ucapkan".[166]

Dari jawab kepala sekolah di atas tersebut menunjukkan keyakinan dengan cara perkataan dan perbuatan sehingga warga sekolah meyakini apa yang mau dikerjakan dan yang telah dikerjakan kepala sekolah.

Dan untuk mengetahui apakah Kepala sekolah menyebutkan keuntungan yang dimiliki warga sekolah dalam mewujudkan visi/tujuan

[165] Wawancara dengan Informan Mitra dari Kepala SDM 10 ibu Kamboja tanggal 17/06/2019.

[166] Wawancara dengan Kepala SDM 10 bapak Yanto tanggal 11/04/2019.

sekolah. Maka penulis mewawancarai staf TU dan orang yang dekat dengan kepala sekolah (Informan Mitra).

Salah satu staf TU sebut saja yang bernama ibu Indah menceritakan tentang apakah kepala sekolah menyebutkan keuntungan yang dimiliki warga sekolah dalam mewujudkan visi/tujuan sekolah.

> "Kalau untuk menyebutkan keuntungan yang didapat sih tidak ya. Karena kami disini diberi seperti pupuk saling kebersamaan. Jadi, kami di sekolah ini menjalankan kebersamaan, bersama-sama membangun sekolah".[167]

Dari jawaban guru Indah di atas tersebut bahwa kapala sekolah tidak pernah menyebutkan keuntungan yang didapat oleh guru yang dapat mewujudkan visi/tujuan sekolah. Dari itu sebagai kepala sekolah menanamkan sikap kebersamaan dan keikhlasan dalam melakukan sesuatu demi kebaikan bersama.

Selanjutnya informan mitra yang sebut saja bernama ibu Kamboja mengatakan hal senada dengan ibu Indah di atas tentang apakah kepala sekolah menyebutkan keuntungan yang dimiliki warga sekolah dalam mewujudkan visi/tujuan sekolah.

> "Kapala SDM 10 tidak pernah meiming-imingkan sesuatu kepada guru. Tapi, intinya visi dan misi yang akan dijalankan oleh guru dia pasti konsultasi dulu dengannya apa yang akan dijalankannya maka dia lihat dulu kalau memang itu sah-sah aja ya beliau acc saja dan dia akan ucapkan terimakasih kepada guru yang dapat mewujudkan visi misi sekolah dengan baik".[168]

---

[167] Wawancara dengan TU SDM 10 ibu Indah tanggal 27/04/2019.

[168] Wawancara dengan Informan Mitra dari Kepala SDM 10 ibu Kamboja tanggal 17/06/2019.

Melihat dari jawaban informan mitra ibu Kamboja di atas menyebutkan bahwa kepala sekolah betul-betul tidak menyebutkan keuntungan atau iming-iming. Ya berarti mereka warga sekolah memang dibuat agar bisa membangun kebersamaan dan ikhlas dalam melakukan sesuatu untuk kebaikan bersama. Dan dia tidak lupa untuk selalu berterima kasih kepada warga sekolah yang dapat mewujudkan visi/tujuan sekolah dengan baik.

6) Guru bangga dengan kepala sekolah

Untuk mengetahui sifat atau perilaku kepemimpinan kepala sekolah yang dapat membuat bangga warga sekolah. Maka penulis mewawancarai guru dan staf TU di sekolah SDM 10.

Ibu guru Mentari yang mengajar di SDM 10 menceritakan tentang yang dia ketahui dari sifat atau perilaku kepemimpinan kepala sekolah yang dapat membuat bangga warga sekolah.

"Bangga dengan perilaku kepemimpinannya dari segi keagamaan yang selalu memberikan dampak fositif contohnya mengajak kami untuk puasa sunah senin dan kamis terus juga mengajak warga sekolah untuk mengadakan gerakan sholat subuh berjamaah. Dan juga salah satu pemimpin yang sangat akrab dengan bawahan".[169]

Selanjutnya ibu guru Bulan yang mengajar di SDM 10 yang lainnya mengatakan tentang yang dia ketahui dari sifat atau perilaku

[169] Wawancara dengan Guru SDM 10 ibu Mentari tanggal 10/06/2019.

kepemimpinan kepala sekolah yang dapat membuat bangga warga sekolah.

"Sangat bangga dengan kepemimpinannya yang sangat baik dan memberikan dampak fositif. Dan juga sangat bijaksana dalam pengambilan keputusan dan tegas".[170]

Dan selanjutnya staf TU SDM 10 yang bernama Indah juga mengatakan tentang yang dia ketahui dari sifat atau perilaku kepemimpinan kepala sekolah yang dapat membuat bangga warga sekolah.

"Bangga dengannya, menurut ulun itu tegas dalam mengambil keputusan yang membuat warga sekolah menaati peraturan secara sadar dan mematuhi peraturan yang mengikat. Dia juga kepala sekolah yang bila berkomunikasi itu jelas sehingga kami mudah mengerti. termasuk kepala sekolah yang sering sekali memberi masukan kepada warga sekolah".[171]

Dari jawaban ibu guru Mentari, Bulan dan Indah di atas disebutkan kepala SDM 10 ini adalah seorang pemimpin yang pantas menjadi pemimpin dalam organisasi karena sifat kepemimpinan yang dimilikinya yang mengajak kepada keagamaan, bijaksana dalam mengambil keputusan, dan komunikasi baik kepada warga sekolah mudah dimengerti. Sehingga banyak warga sekolah yang bangga dengan sifat kepemimpinan yang dimilikinya.

[170] Wawancara dengan Guru SDM 10 ibu Bulan tanggal 11/06/2019.

[171] Wawancara dengan TU SDM 10 ibu Indah tanggal 27/04/2019.

b. *Inspirational Motivation* (Motivasi inspiratif)

Motivasi inspiratif adalah sikap yang senantiasa menumbuhkan tantangan, mampu mencapai ekspektasi yang tinggi, mampu membangkitkan antusiasme dan motivasi orang lain, serta mendorong intuisi dan kebaikan pada diri orang lain. Pemimpin mampu membangkitkan semangat anggota tim melalui antusiasme dan optimisme. Pemimpin juga memanfaatkan simbol-simbol untuk memfokuskan usaha dan mengkomunikasikan tujuan-tujuan penting dengan cara yang sederhana. Pemimpin yang memiliki motivasi inspiratif mampu meningkatkan motivasi dan antusiasme bawahan, membangun kepercayaan diri terhadap kemampuan untuk menyelesaikan tugas dan mencapai sasaran kelompok.

1) Memberikan motivasi dan inspirasi guru dan staf

Untuk memperoleh informasi tentang perilaku kepala sekolah yang senantiasa memotivasi dan menginspirasi staf, penulis mewawancarai guru SDM 10.

Ibu guru Bulan menceritakan tentang cara kepala sekolah yang senantiasa memotivasi dan menginspirasi guru dan staf di SDM 10.

> "Kepala sekolah menuntut bawahannya agar ikhlas karena tentu saja tidak mudah mengurus sekolah dengan sekian banyak guru dan murid yang beraneka ragam sifat dan tingkah lakunya. Dia menunjukkan kesabaran dalam mengahadapi bawahan dan murid layaknya bapak yang selalu memberikan nasehat dan arahan bagaimana seharusnya seorang wali kelas mengayomi anak didiknya".[172]

[172] Wawancara dengan Guru SDM 10 ibu Bulan tanggal 11/06/2019.

Kemudian penulis melakukan wawancara untuk mengetahui bagaimana kepala sekolah menjadi seorang motivator yang bersemangat untuk terus membangkitkan antusiasme dan optimisme guru dan staf. Penulis mewawancarai kepala SDM 10. Bapak Yanto selaku kepala SDM 10 mengatakan:

> "Sosok seorang motivator, kepala sekolah dituntut untuk bisa lebih bersikap mengayomi terhadap guru dan siswa, sehingga semua merasa memiliki sekolah ini, bukan hanya tugas ulun selaku kepala sekolah melainkan tugas bersama-sama untuk memajukan sekolah yang kita punya ini".[173]

Berdasarkan keterangan kepala sekolah dan penjelasan dari guru tersebut di atas kepala sekolah menunjukkan sikap kepemimpinan transformasional yang senantiasa berperan sebagai motivator yang senantiasa mendukung kemajuan guru, baik ditunjukkan melalui sikap maupun ucapan, sehingga bawahan selalu bersemangat mengupayakan yang terbaik bagi sekolah.

2) Menjalin komunikasi yang baik dengan guru dan staf

Untuk mengetahui gaya berbicara dan nada suara kepala sekolah saat menyampaikan komunikasi hal yang menarik. Maka penulis mewawancarai guru dan staf TU SDM 10.

[173] Wawancara dengan Kepala SDM 10 bapak Yanto tanggal 11/04/2019.

Ibu guru Mentari yang mengajar matapelajaran Akidah Akhlak kelas II di SDM 10 mengatakan tentang gaya berbicara dan nada suara kepala sekolah saat menyampaikan komunikasi hal yang menarik.

"Untuk komunikasi bagus bisa dipahami... Kalau menjelaskan sesuatu itu sangat jelas secara detail. Jadi, kami sebagai warga sekolah sangat senang dan tertarik mendengarkan penjelasan salah satunya saat rapat".[174]

Ibu guru Bulan yang mengajar matapelajaran IPA kelas VI juga menceritakan tentang gaya berbicara dan nada suara kepala sekolah saat menyampaikan komunikasi hal yang menarik.

"Saat berkomunikasi selalu menggunakan bahasa yang baik yang mudah dipahami. Dan kalau mau mengadakan rapat rutin disertai dengan jadwal".[175]

Selanjutnya staf TU SDM 10 kita sebut namanya Ibu Indah mengatakan tentang gaya berbicara dan nada suara kepala sekolah saat menyampaikan komunikasi hal yang menarik.

"Saat rapat itu kami sangat senang, dari segi komunikasi menyampaiannya bagus, jelas, dan dapat dipahami".[176]

Dari jawaban ibu guru Mentari dan Bulan juga staf TU di atas menyebutkan kalau rapat penyampaian dari kepala sekolah disenangi dan disukai mendengarkannya oleh peserta rapat dan komunikasinya

[174] Wawancara dengan Guru SDM 10 ibu Mentari tanggal 10/06/2019.

[175] Wawancara dengan Guru SDM 10 ibu Bulan tanggal 16/06/2019.

[176] Wawancara dengan TU SDM 10 ibu Indah tanggal 27/04/2019.

dapat dipahami oleh warga sekolah kalau sedang menyampaikannya. Dan rapat disekolah terjadwal sehingga warga sekolah dapat mengatur waktu tersebut.

3) Menyampaikan tujuan pokok sekolah secara lugas

Untuk mengetahui bagaimana cara kepala sekolah menyampaikan visi/tujuan sekolah dihadapan warga sekolah. Maka penulis mewawancarai kepala sekolah, mengatakan:

> "...kami di sekolah ada program-program yang mengacu yang dapat menjadikan yang mengarah pada tercapainya visi sekolah. Dan kami membaca visi misi itu setiap pekan. Ada juga dua pekan sekali kita membacanya kalau secara umum. Dan dalam kelas setiap hari membacanya guru dan siswanya".[177]

Dari jawaban kepala SDM 10 tersebut di atas menyebutkan bahwa selalu ada program yang dijalankan sekolah guna untuk dapat mewujudkan visi sekolah. visi dan misi sekolah selalu diucapkan baik di luar kelas maupun di dalam kelas baik gurunya maupun siswa. Sehingga visi dan misi sekolah dapat diketahui oleh semua warga sekolah. Sehingga dapat terwujud visi dan misi sekolah tersebut.

c. *Intellectual Stimulation* (Stimulasi intelektual)

Stimulasi intelektual adalah proses meningkatkan pemahaman dan merangsang timbulnya cara pandang baru dalam melihat permasalahan, berpikir, dan berimajinasi, serta dalam menetapkan nilai-nilai kepercayaan. Dalam melakukan kontribusi intelektual melalui logika, analisa, dan

[177] Wawancara dengan Kepala SDM 10 bapak Yanto tanggal 11/04/2019.

rasionalitas, pemimpin menggunakan simbol sebagai media sederhana yang dapat diterima oleh pengikutnya. Melalui stimulasi intelektual pemimpin dapat merangsang tumbuhnya inovasi dan cara-cara baru dalam menyelesaikan suatu masalah. Melalui proses stimulasi ini akan terjadi peningkatan kemampuan bawahan dalam memahami dan memecahkan masalah, berpikir, dan berimajinasi, juga perubahan dalam nilai-nilai dan kepercayaan mereka. Perubahan ini bukan saja dapat dilihat secara langsung, tetapi juga perubahan jangka panjang yang merupakan lompatan kemampuan konseptual, pemahaman dan ketajaman dalam menilai dan memecahkan masalah.

1) Membari ide-ide baru yang inovatif

Untuk mengetahui cara kepala sekolah memicu warga sekolah untuk memuculkan ide-ide yang inovatif. Maka penulis mewawancarai kepala sekolah.

> "Untuk ide biasanya muncul kalau ditekan atau dalam situasi terjepit... supaya ide itu muncul maka kita bikin misalnya lomba masih tiga minggu kita bikin suasana seperti dua minggu sebelum hari H kegiatan lomba. Dengan begitu guru menjadi terpaksa dia harus memeras otaknya untuk apa yang harus dilakukan, apa yang harus dibuat, apa yang harus kita siapkan?. Tetapi, di sini kita tidak membuat kondisi itu tertekan cuman supaya lebih banyak saja ide itu muncul. Karena kita mengharapkan warga madrasah itu yang punya ide dan menyampaikan kepada kami dan melaksanakan ide tersebut bersama-sama".[178]

[178] Wawancara dengan Kepala SDM 10 bapak Yanto tanggal 11/04/2019.

Melihat dari jawaban kepala SDM 10 di atas menunjukkan seorang yang mengetahui dan memahami dari bawahannya sehingga dapat menyebutkan berbagai macam sifat dari bawahannya. Dan ada strategi untuk dapat memunculkan ide dari warga sekolah. Sehingga ide dari warga sekolah itu dapat tersampaikan.

2) Guru diberi fasilitas untuk melakukan hal-hal baru dan tergugah untuk mencoba cara yang berbeda dari sebelumnya

Untuk memperoleh informasi tentang kepala sekolah yang memberikan keleluasaan/fasilitas kepada warga sekolah dan perilaku pemimpin yang mempraktikkan inovasi-inovasi dan selalu memicu guru-guru untuk memunculkan ide-ide. Penulis mewawancarai kepala sekolah dan guru SDM 10.

Kepala SDM 10 menceritakan tentang caranya memberikan keleluasaan/fasilitas kepada warga sekolah dan perilakunya sebagai pemimpin yang mempraktikkan inovasi-inovasi dan selalu memicu guru-guru untuk memunculkan ide-ide.

"Saya selaku kepala sekolah selalu mendorong guru untuk berinovasi baik dalam metode pembelajaran maupun dalam pengelolaan kelas, dengan memberikan guru kebebasan untuk menentukan dan mengembangkan rencana pembelajaran sesuai keperluan siswa. Saya menekankan metode pembelajaran yang terus berkembang dan tidak kaku. Dan kami selalu kasih amanah kepada warga sekolah. Dan itu selalu kita evaluasi untuk mengetahui sejauh mana kita kasih kebebasan dan bahkan kita kasih anggaran. Jadi, dia boleh mengajukan anggaran sesuai dengan budget yang kita punya. Misalnya, ada seorang guru yang memegang amanah bagian kewirausahaan nah ini kan salah satu misi madrasah. Jadi si penanggung jawab itu dia bebas untuk mengadakan kegiatan 3 kali misalnya dalam semester kita hanya oke oke aja yang

penting terencana betul kemudian dilaksanakan dengan baik dan rapi dan harus ada laporan. Kita pengen sesuatu itu batam to up jadi dari bawah ke atas, bukan dari kepala sekolah ke bawah".[179]

Selanjutnya salah seorang guru SDM 10 kita sebut saja namanya ibu guru Bulan membenarkan hal tersebut di atas ketika penulis mewawancarainya dengan mengatakan.

"Kepala sekolah senantiasa menunjukkan sikap inovatif. Mahir dalam melakukan pendekatan kepada bawahan, dengan berbaur dan seringnya berbicara dan berinteraksi langsung dalam keseharian maka tidak sulit baginya untuk mencetuskan ide-ide atau memberikan masukan tentang kemajuan sekolah, kemajuan kami para guru maupun kemajuan siswa. Otomatis para gurupun tidak canggung memberikan respon balik berupa ide-ide atau masukan bagi sekolah. dan hal itu ditanggapi kepala sekolah dengan penuh perhatian. Dan sangat memberikan fasilitas kepada warga sekolah yang memerlukan. Jadi, kita yang memerlukan fasilitas yang tidak ada kita tinggal catat atau kita sebutkan saja. Tetapi biasanya terlebih dahulu dia sering melihat-lihat di lingkungan sekolah jadi tahu/peka aja apa yang diperlukan di sekolah".[180]

Dan selanjutnya staf TU SDM 10 yang lainnya kita sebut saja bernama ibu Indah juga mengatakan tentang kepala sekolah yang memberikan keleluasaan/fasilitas kepada warga sekolah.

"Iya selalu memberikan keleluasaan kepada warga sekolah. Misalnya, ada masalah pada anak. Nah, itu disuruh gurunya dulu yang menyelesaikan masalah itu. Jadi ada prosedurnya disinikan ada guru BP jadi kita melewati prosedur itu. Kecuali guru kelas dan BP tidak dapat mengatasi baru kepala sekolah yang bertindak".[181]

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, Guru dan staf TU SDM 10, dapat dikatakan bahwa dia sosok pemimpin yang

[179] Wawancara dengan Kepala SDM 10 bapak Yanto tanggal 11/04/2019.

[180] Wawancara dengan Guru SDM 10 Ibu Bulan tanggal 11/06/2019.

[181] Wawancara dengan TU SDM 10 ibu Indah tanggal 27/04/2019.

sangat demokratis, yang selalu melibatkan hubungan dua arah. Kepala sekolah mendorong kemandirian bawahan dengan memberikan mereka ruang untuk berinovasi dan berkreasi terutama dalam hal yang bersentuhan langsung dengan kegiatan siswa. Ini merupakan karakteristik kepemimpinan transformatif karena mampu merangsang kemampuan bawahan untuk belajar dan menganalisa juga mengevaluasi hasil pengalamannya sendiri. Kepala sekolah juga memberikan jalan bagi guru untuk berpikir dan mencetuskan ide, sehingga para guru memiliki kepercayaan diri dan antusias meningkatkan kinerja mereka yang berimbas akhirnya kepada peningkatan lembaga.

d. *Individualized Consideration* (Pertimbangan/perhatian pada individu)

Konsiderasi individual adalah perilaku yang selalu mendengarkan dengan penuh kepedulian dan memberikan perhatian khusus, dukungan, semangat, dan usaha pada kebutuhan prestasi dan pertumbuhan anggotanya. Pemimpin transformasional memiliki perhatian khusus terhadap kebutuhan individu dalam pencapaiannya dan pertumbuhan yang mereka harapkan dengan berperilaku sebagai pelatih atau mentor. Bawahan dan rekan kerja dikembangkan secara suksesif dalam meningkatkan potensi yang mereka miliki. Konsiderasi ini sangat mempengaruhi kepuasan bawahan terhadap atasannya dan dapat meningkatkan produktivitas bawahan. Konsiderasi ini memunculkan antara lain dalam bentuk memperlakukan bawahan secara

individu dan mengekspresikan penghargaan untuk setiap pekerjaan yang baik.

1) Mendengarkan keluhan yang dihadapi oleh guru dan staf

Sebagai pemimpin yang konsideran, kepala sekolah merefleksikan dirinya sebagai seorang yang penuh perhatian dalam mendengarkan dan menindaklanjuti keluhan, ide, harapan-harapan, dan segala masukan yang diberikan staf. Maka penulis mewawancarai kepala sekolah dan guru SDM 10.

Kepala sekolah mengatakan saat wawancara kepada penulis tentang dirinya yang penuh perhatian dalam mendengarkan dan menindaklanjuti keluhan, ide, harapan-harapan, dan segala masukan yang diberikan staf/guru.

> "Saya senang sekali duduk bersama mendengarkan keluhan atau ide dari bawahan, karena ya biasa saya dengan bawahan ya terbiasa bicara seperti ini tanpa harus ada batasan yang memisahkan. Saya harus berbaur dengan mereka agar mengerti apa yang mereka pikirkan dan apa yang mereka butuhkan, sehingga saya juga tahu apa yang harus saya lakukan guna membantu mereka meningkatkan kualitas dan potensi diri. Sesekali saya memberikan perhargaan atau pelatihan khusus supaya mereka lebih bersemangat".[182]

Selanjutnya salah seorang guru SDM 10 kita sebut saja ibu guru Bulan mengatakan saat wawancara kepada penulis tentang kepala sekolah yang penuh perhatian dalam mendengarkan dan

[182] Wawancara dengan Kepala SDM 10 bapak Yanto tanggal 11/04/2019.

menindaklanjuti keluhan, ide, harapan-harapan, dan segala masukan yang diberikan staf.

> "Kepala sekolah memberikan perhatian dan penghargaan terhadap guru walaupun tidak dilakukan secara formal atau khusus seperti halnya yang biasa kita lakukan kepada murid yang berprestasi atau memenangkan lomba. Cukup dengan memberikan penghargaan yang sewajarnya seperti ucapan terimakasih atau memberikannya kepercayaan kembali, memberikan amanah berupa tugas dan jabatan. Kepala sekolah ingin masing-masing guru merasa istimewa, merasa memiliki kemampuan masing-masing. Kepala sekolah juga tidak ingin bawahannya menjadi gila kerja atau bersemangat sematamata karena sebuah penghargaan, yang apabila tidak dipuji dedikasinya tiba-tiba berkurang dan semangatnya lantas menurun. Karena itulah kepala sekolah tidak menunjukkan bahwa salah seorang guru misalnya sangat terpuji sikapnya sehingga pantas mendapatkan penghargaan, tetapi justru semua guru diberikan kepercayaan dan penghargaan yang wajar dan diberikan kepercayaan sesuai dengan kebutuhannya masing-masing".[183]

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah dan ibu guru Bulan menunjukkan adanya kepemimpinan transformasional yang penuh perhatian dan penghargaan terhadap kinerja guru dan peningkatan kualitas mereka dengan menghargai usaha mereka dan memberikan kepercayaan penuh bahwa mereka mampu meningkatkan potensi diri. Kepala sekolah juga berusaha memposisikan diri sebagai seorang mitra dan kawan dalam sebuah tim yang solid guna bersama-sama mengupayakan hak terbaik bagi peningkatan lembaga.

[183] Wawancara dengan Guru SDM 10 ibu Bulan tanggal .../.../2019.

2) Membantu guru dalam mengembangkan diri

Untuk mengetahui apakah kepala sekolah memberikan pengembangan untuk mengembangkan potensi guru dan staf. Maka penulis akan mewawancarai kepala sekolah dan guru di SDM 10.

Kepala SDM 10 mengatakan tentang dirinya yang memberikan pengembangan untuk mengembangkan potensi guru dan staf.

> "Kami selalu memberikan pengembangan dan itu hal yang wajib. Misalnya ada guru yang mengusulkan tentang bagaimana mengatasi sesuatu hal dalam salah satu program sekolah yang ada kendala sesuatu hal, sehingga mereka tidak punya cara yang maksimal untuk menanganinya, jadi karena kita juga tidak punya solusi maka kita bantu dengan memanggil tim yang ahli pada program tersebut walaupun dari luar daerah untuk mereka mengikuti pelatihan dan sekaligus menjawab apa yang menjadi kesulitan atau kendala pada saat program itu di jalankan".[184]

Dan ibu guru Mentari yang mengajarkan matapelajaran Akidah Akhlak di SDM 10 menceritakan tentang kepala sekolah yang memberikan pengembangan untuk mengembangkan potensi guru dan staf.

> "Iya kepala sekolah wajib selalu memberikan pengembangan kepada warga sekolah. Salah satu contohnya memperhatikan guru yang ikut KKG. Terus ada juga yang mengikuti workshop yang dilakukan di dalam daerah maupun di luar daerah. Dan kalaupun ada guru yang mau menempuh pendidikan kejenjang perguruan tinggi maka sekolah mempersilahkan guru tersebut dan diberikan waktu agar bisa kuliah dan mengajar".[185]

[184] Wawancara dengan Kepala SDM 10 bapak Yanto tanggal 11/04/2019.

[185] Wawancara dengan Guru SDM 10 ibu Mentari tanggal 10/06/2019.

Dari jawaban kepala sekolah di atas memang memberikan pengembangan kepada warga sekolah baik dari dalam daerah maupun dari luar daerah. Karena menurutnya hal tersebut adalah hal yang wajib diberikan kepada warga sekolah.

Ibu guru Bulan yang mengajarkan matapelajaran IPA di kelas VI juga menceritakan tentang kepala sekolah yang memberikan pengembangan untuk mengembangkan potensi guru dan staf.

> "Iya adalah kepala sekolah yang memberikan pengembangan dengan warga sekolah seperti kita ada setiap tahun ada dulu itu tentang cara mengajar IPA ... dan ada juga pengembangan yang mendadak yang dirasa perlu dipake di sekolah...".[186]

Selanjutnya staf TU SDM 10 kita sebut saja bernama ibu Indah mengatakan tentang kepala sekolah yang memberikan pengembangan untuk mengembangkan potensi guru dan staf.

> "Untuk pengembangan di sekolah ini tentu ada dan diberikan oleh kepala sekolah. Maksud dari diberikan itu yaitu kepala sekolah mau memfasilitasi dalam hal kegiatan pengembangan warga sekolah baik itu berupa dana. Kalau untuk ulunkan seorang operator sekolah nah ulun di berikan pengembangan juga oleh kepala sekolah contohnya bila ada program-program baru berupa aplikasi maka ulun diikut sertakan dalam pengembangan tersebut dan biasanya dikasih uang transford untuk pengembangan tersebut".[187]

Dari jawaban ibu guru Mentari dan Bulan juga dari staf TU SDM 10 Ibu Indah dikatakan bahwa kepala sekolah memang selalu memberikan pengembangan kepada warga sekolah baik pengembangan

[186] Wawancara dengan Guru SDM 10 ibu Bulan tanggal 11/06/2019.

[187] Wawancara dengan TU SDM 10 ibu Indah tanggal 27/04/2019.

yang ada di dalam daerah maupun yang di luar daerah dan pengembangan yang diberikan ialah pengembangan yang diperlukan oleh sekolah untuk lebih baik lagi. Dan bahkan kepala sekolah mempersilahkan warga sekolah yang ingin melanjutkan kuliah, dengan diberikannya waktu untuk mengikuti perkuliahan.

3) Pengakuan dan penghargaan terhadap guru dan staf

Apakah kepala sekolah memberikan perilaku berupa pengakuan, penghormatan dan penghargaan atas kinerja guru yang bagus di hadapan warga sekolah. Maka penulis mewawancarai kepala sekolah, guru dan staf TU SDM 10.

Kepala SDM 10 mengatakan tentang perilaku yang diberikannya berupa pengakuan, penghormatan, dan penghargaan atas kinerja guru yang bagus di hadapan warga sekolah.

"Kami memberikan penghargaan dalam bentuk riward kepada guru yang baik. Contohnya ya disiplin, ada absensinya penuh maka akan kami kasih bonus absensi ya berarti gaji dia lumayan bertambah. Terus ada juga kami mengasih dalam bentuk barang, ada juga dalam bentuk kepuasan batin maksudnya seperti rekreasi kita ajak jalan-jalan, dan ada pula bentuk penghargaan jabatan seperti diberikan fasilitas untuk ikut pelatihan".[188]

Dari jawaban kepala sekolah tersebut di atas menyebutkan bahwa dia selalu memberikan penghargaan kepada para warga sekolah yang berkinerja baik dengan berbagai macam bentuk riward.

[188] Wawancara dengan Kepala SDM 10 bapak Yanto tanggal 11/04/2019.

Staf TU SDM 10 kita sebut saja bernama ibu Indah mengatakan tentang kepala sekolah memberikan perilaku berupa pengakuan, penghormatan, dan penghargaan atas kinerja guru yang bagus di hadapan warga sekolah.

> "Iya selalu. Jadi, kalau ada guru/karyawan warga sekolah yang berkinerja bagus maka kepala sekolah memberikan pengakuan dan penghormatan seperti ada kemaren diikut sertakan sebagai guru teladan, dan Alhamdulillah dia memperoleh tingkat 2 se kota. Nah, jadi kalau kinerjanya bagus maka warga sekolah tersebut pasti diikut sertakan dalam berbagai lomba yang ada diluar dari sekolah. Dan setelah diikut sertakan kepala sekolah juga menjadikan warga sekolah yang berkinerja bagus itu menjadi contoh/membimbing kawan-kawan yang lain supaya bisa sepertinya... Dan ada lagi penghargaan kepada warga sekolah seperti si ini bagus maka dia akan mendapatkan riward. Tetapi diajukan dulu ke dikdasmen bisa nanti mendapatkan riward dalam bentuk uang, barang, dan bahkan sampai diberangkatkan umrah.[189]

Ibu guru Mentari juga menceritakan tentang kepala sekolah memberikan perilaku berupa pengakuan, penghormatan, dan penghargaan atas kinerja guru yang bagus di hadapan warga sekolah.

> "Iya pasti itu. Penghargaan berupa ucapan selamat dan berupa materi... Misalnya kaya kemaren ada guru yang berhasil membina anak sampai berprestasi, nah dia guru akan mendapatkan penghargaan berupa materi/uang dan penghargaa nberupa ucapan juga didapat oleh guru tersebut saat rapat dikasih tau dihadapan warga sekolah dan bisa juga memberi ucapan selamatnya lewat WA grup".[190]

Dari jawaban wawancara dan cerita staf TU dan guru di SDM 10 di atas menyebutkan kalau kepala sekolah selalu memberikan pengakuan, penghormatan, dan penghargaan kepada warga sekolah

[189] Wawancara dengan TU SDM 10 ibu Indah tanggal 27/04/2019.

[190] Wawancara dengan Guru SDM 10 ibu Mentari tanggal 10/06/2019.

yang berkinerja tinggi. Dengan berbagai cara ada yang dengan memberikan ucapan selamat melalui pribadi dan juga di hadapan warga sekolah yang lainnya dan ada juga dikasih hadiah materi.